



RENCANA STRATEGIS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP TAHUN 2025-2029



RENCANA STRATEGIS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP TAHUN 2025-2029



administrasi@curup.ac.id
(0732) 21010, 21759, 7003044
(0732) 21010
<http://www.iaincurup.ac.id>

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu





RENCANA STRATEGIS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

TAHUN 2025-2029





KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
NOMOR 0011 TAHUN 2025

TENTANG

**PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN 2025-2029
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN 2025**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI CURUP,

- Menimbang : a. bahwa dalam Rangka Mengoptimalkan Rencana Strategis (RENSTRA) Tri Darma Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2025-2029, maka dipandang perlu ditetapkan Rencana Strategi (RENSTRA) Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2025-2029 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2025;
- b. bahwa untuk itu perlu adanya Surat Keputusan Rektor IAIN Curup sebagai penetapan dan pengesahannya;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2019 Tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 tentang perubahan atas PMA RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Curup;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TENTANG PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN 2025-2029 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN 2025**
- Kesatu : Menetapkan dan mengesahkan pemberlakuan Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2025-2029 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2025;
- Kedua : Kepada Seluruh Unit Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, agar dapat melaksanakan Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2025-2029 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2025;
- Ketiga : Keputusan Rektor IAIN Curup ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 10 Januari 2025
REKTOR IAIN CURUP,



IDI WARSAH



LEMBAR PENGESAHAN

Penetapan : Rektor  Dr. Idi Warsah, M.Pd.I NIP. 19750415 200501 1 009	Pengendalian : Wakil Rektor 2  Dr. Muhammad Istan, S.E, M.Pd, MM NIP. 197502192006041008
Persetujuan : Ketua Senat  Dr. Arcanita, S.Ag., M.Pd.I NIP. 19700905 199903 2004	

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) IAIN CURUP	Tanggal Revisi	
	Tanggal Berlaku	

TIM PENYUSUN

Pengarah

Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Yusefri, M.Ag

Dr. Nelson, S.Ag, M.Pd.I

Dr. H. Zahdi, M.H.I

Ketua

Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM

Sekretaris

Irni Latifa Irsal, M.Pd

Muksal Mina, M.Pd

Anggota

Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd

Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd

Prof.Dr.Murni Yanto, M.Pd

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Ag

Dr. Ngadri, M.Ag

Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I

Dr. Sagiman, M.Kom

Pradani Musyatmaja, SE

Qorisa Harshinta, SE

KATA PENGANTAR

Bagi suatu organisasi termasuk Perguruan Tinggi Rencana strategis (Renstra), merupakan suatu keniscayaan yang harus dirancang dan disusun sebagai acuan dalam menjalankan program kerja yang efektif, sistematis, terukur, dapat dicapai, rasional, terjadual dan bersifat kontinuitas (berkelanjutan). Penyusunan Renstra IAIN Curup Tahun 2020-2045 ini mengedepankan prinsip SMART (*Systematic, Measurable, Acceptability, Reasonable dan Timely*) sebagai pedoman dalam penyelenggaraan program perguruan tinggi secara Akuntabel. Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup terdiri dari 5 (lima) Renstra yaitu Renstra 1 (2020-2024), Renstra 2 (2025-2029), Renstra 3 (2030-2034), Renstra 4 (2035-2039), dan Renstra 5 (2040-2045).

Rencana Strategis Tahap I (2020-2024) adalah **Persiapan-Preparation-Semiyap** menuju *Teaching University*, IAIN Curup mulai melakukan usaha-usaha pembenahan, pengembangan dalam rangka menjadi *Par-Excellence Teaching University*, sebagai pusat universitas pengajaran terbaik, yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, Sains, ilmu keislaman berbasis nilai-nilai Islam moderasi-dimana praktek keagamaan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan; dan menempatkan Islam sesuai dengan porsi; serta memberikan ruang tumbuhnya rasionalitas dalam menerapkan dan menghayati Islam sebagai sebuah agama dan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist sebagai fondasi juga tradisi yang dibudayakan.

Rencana Strategis Tahap II (2025-2029) adalah **Pengaturan-Arrangement-Matur** menjadi *Teaching University*, IAIN Curup menjadi *par-excellence teaching university*, atau universitas yang benar-benar unggul dalam bidang keilmuan dan pengajaran.

Rencana Strategis Tahap III (2030-2034), **Penguatan-Reinforcement-kuelme** menuju *Research University*, pasca kondisi mapan dan mendapatkan pengakuan sebagai *par excellence teaching university*, pada periode 2030-2034, IAIN Curup mempersiapkan diri menuju *Research University*. Rencana Strategis Tahap IV (2035-2039), **Pemantapan-Stabilization-Mematep** yaitu menjadi *Research University*.

Rencana Strategis Tahap V (2040-2045), **Mapan-Establish-Paut** Menjadi *Comprehensive University*. IAIN Curup menjadi model universitas riset, dan menjadi referensi dalam menghasilkan kajian-kajian Islam moderasi; mampu melakukan kodifikasi Islam berbasis Rejang dan terdepan dalam pengembangan riset-riset keagamaan, masyarakat dan sains". Realisasi target IAIN Curup pada Tahun 2045 diproyeksikan menjadi *research university* yang menjadi rujukan dalam kajian dan pengajaran Islam moderasi di Asia Tenggara.

Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup) terdiri dari 9 (sembilan) aspek yaitu: (1) Penguatan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, (2) Penguatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan, (3)

Penguatan Mutu Sumber Daya Manusia, (4) Penguatan Keuangan, Sarana, dan Prasarana, (5) Penguatan Mutu Pendidikan, (6) Penguatan Mutu Penelitian, (7) Penguatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat, (8) Penguatan Mutu Sistem Pembelajaran, dan (9) Penguatan Mutu Publikasi Ilmiah. Dengan penguatan strategi pada kesembilan aspek diatas diharapkan, IAIN Curup dapat menjadi Perguruan Tinggi Yang Unggul dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Berbasis Islam Moderasi Pada Tahun 2045.

Rencana Strategi IAIN Curup Tahun 2020-2045 ini dijiwai dengan semangat perubahan yakni perubahan menuju Kampus IAIN Curup masa depan yang mengemban mandat untuk mewujudkan "**Perguruan Tinggi yang Bermutu dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Berbasis Islam Moderasi di Tingkat Asia Tenggara Pada Tahun 2045 dalam mewujudkan masyarakat yang rukun, cerdas, dan maslahat**". Diperkuat dengan motto: **Ilmu Amaliah, Amal Ilmiah, Bermutu** artinya "IAIN Curup akan mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermakna, berkualitas serta kompetitif dengan perguruan tinggi lainnya", **Berbasis Islam Moderasi** bermakna IAIN Curup akan menciptakan suasana akademik yang "**Rahmatan Li Alamin**". **Tingkat Asia Tenggara** bermakna capaian kemampuan wilayah IAIN Curup dalam bersaing pada bidang pendidikan, penelitian, dan

pengabdian masyarakat di tingkat Asia Tenggara. **Pada Tahun 2045** bermakna yaitu Cakupan Tahun dimana Visi Misi Tujuan dan Sasaran tersebut akan dicapai. **Rukun, Cerdas, dan Maslahat** yang merupakan turunan Visi Kementerian Agama dimana, **Rukun** bermakna hubungan masyarakat yang harmonis ditengah keberagaman Indonesia, yang merupakan salah satu perwujudan indikator moderasi beragama yakni Toleransi. **Cerdas** bermakna masyarakat yang memiliki keandalan dari aspek mental, emosional, sosial dan praktis. **Maslahat** bermakna beragama maslahat yakni praktek keagamaan yang mengedepankan manfaat bagi pihak lain, orang lain, dan lingkungan.

Semoga, Rencana strategis ini dapat dicapai dengan kinerja yang maksimal oleh civitas akademika IAIN Curup sehingga dapat meningkatkan Nilai Akreditasi IAIN Curup dari Unggul menjadi Terakreditasi Internasional Pada Tahun 2045. Akhirnya, ucapkan terima kasih yang sangat mendalam kepada Tim Perumusan Rencana Strategis IAIN Curup Tahun 2025-2029 atas kerja kerasnya sehingga Rencana Strategis IAIN Curup dapat disusun dengan baik dan sesuai dengan standar **Unggul** Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) serta LAM. Semoga Amal Ibadah Bapak/Ibu yang tercurahkan didalam menyusun Rencana Strategis IAIN Curup ini dilipatgandakan oleh Allah Swt. Aamiin Ya Rabbal Alamin.



Curup, Januari 2025

Rektor,

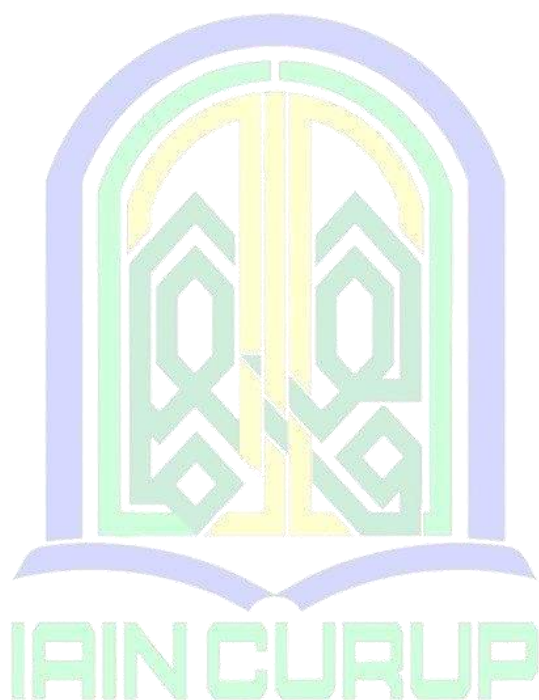
Prof. Dr. Idr Warsah, M.Pd.I

NIP. 19750415 200501 1 009

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. KONDISI UMUM	1
1. Sumber Daya Manusia	1
2. Pendidikan dan Pengajaran	3
3. Riset dan Publikasi	5
4. Kerjasama Nasional dan Internasional	6
5. Kemahasiswaan	7
6. Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana	7
7. Capaian Sasaran Program Tahun 2024	8
B. POTENSI DAN PRMASALAHAN	16
1. Kondisi Eksternal	16
2. Kondisi Internal	18
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	20
A. VISI IAIN CURUP	20
B. MISI IAIN CURUP	21
C. TUJUAN IAIN CURUP	23
D. SASARAN PROGRAM IAIN CURUP	24
E. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program IAIN Curup	28
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	108
A. ARAH KEBIJAKAN	108
1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI DIREKTORAL JENDERAL PENDIS	108
2. ARAH KEBIJAKAN IAIN CURUP	108
2. STRATEGI PENCAPAIAN	113
B. KERANGKA REGULASI	113
C. KERANGKA KELEMBAGAAN	114

BAB IV TARGET KINERJA dan KERANGKA PENDANAAN	117
A. Target Kinerja	117
B. KERANGKA PENDANAAN	154
BAB V PENUTUP	1855
LAMPIRAN	1856



BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

Kondisi umum yang dimaksud dalam dokumen ini adalah kondisi terkini yang dirangkum dari realita institut. Aspek-aspek yang dikemukakan berikut ini adalah Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pengajaran, Riset, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat, Kerjasama, Kemahasiswaan, dan Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana Institut.

1. Sumber Daya Manusia

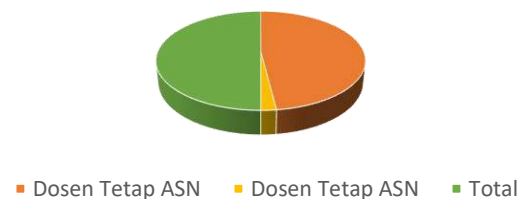
Sumber daya manusia merupakan aspek yang penting dalam tata kelola perguruan tinggi. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah dosen dan tenaga kependidikan.

Saat ini Institut Agama Islam Negeri Curup memiliki 176 orang Tenaga Pendidik yang terdiri dari 169 Dosen tetap ASN dan 7 dosen tetap non ASN. Rasio dosen dan mahasiswa saat ini adalah 1:25. Pada jumlah ini terlihat bahwa secara rasio, jumlah dosen dan mahasiswa di IAIN Curup belum berada pada tahap yang ideal.

Tabel 1.1
Data Dosen IAIN Curup Tahun 2024

No	Status	Jumlah
1	Dosen tetap ASN	169
2	Dosen tetap non ASN	7
Total		176

Grafik 1.1
Grafik Data Dosen IAIN Curup 2024



Sedangkan bila dipilah berdasarkan kualifikasi, maka kualifikasi pendidikan dosen Institut Agama Islam Negeri Curup cukup bervariasi. Hingga Desember tahun 2024 jumlah Dosen dengan gelar akademik Master terdapat sebanyak 107 orang dan jumlah Doktoral sebanyak 69 orang.

Lebih lanjut, berdasarkan jabatan fungsionalnya, Institut Agama Islam Negeri Curup memiliki Guru Besar sebanyak 5 orang (2,8%), Lektor Kepala 38 orang (21,7%), Lektor 79 orang (45,2%), dan Asisten Ahli 53 orang (30,3%).

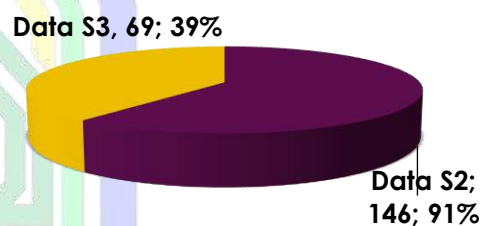
Tabel 1.2.

Kualifikasi Dosen IAIN Curup Tahun 2024

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Strata 2 (S2)	107	60.8%
2	Strata 3 (S3)	69	39.2%
Total		176	100

Grafik 1.2

Grafik Kualifikasi Akademik Dosen Tahun 2024



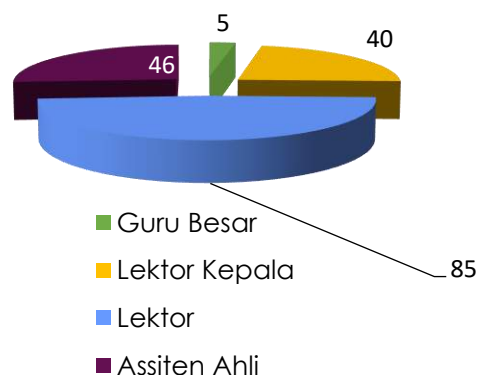
Tabel 1.3

Komposisi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2024

No	Jabatan Fungsional	Jumlah	Persentase
1	Guru Besar	5	2,8%
2	Lektor Kepala	40	22,7%
3	Lektor	85	48,3%
4	Asisten Ahli	46	26.2%
Total		176	100

Grafik 1.3

Grafik Komposisi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2024



Sedangkan dari jumlah tenaga kependidikan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup saat ini memiliki tenaga kependidikan sebanyak 142 orang yang terdiri atas tenaga kependidikan ASN sebanyak 78 orang dan tenaga Non-ASN sebanyak 64 orang.

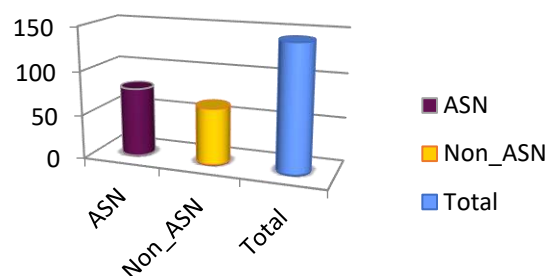
Tabel 1.4

Jumlah Tenaga Kependidikan IAIN
Curup 2024

No	Status	Jumlah
1	TenDik ASN	78
2	TenDik Non-ASN	64
Total		142

Grafik 1.4

Grafik Komposisi Tenaga Kependidikan
IAIN Curup Tahun 2024



2. Pendidikan dan Pengajaran

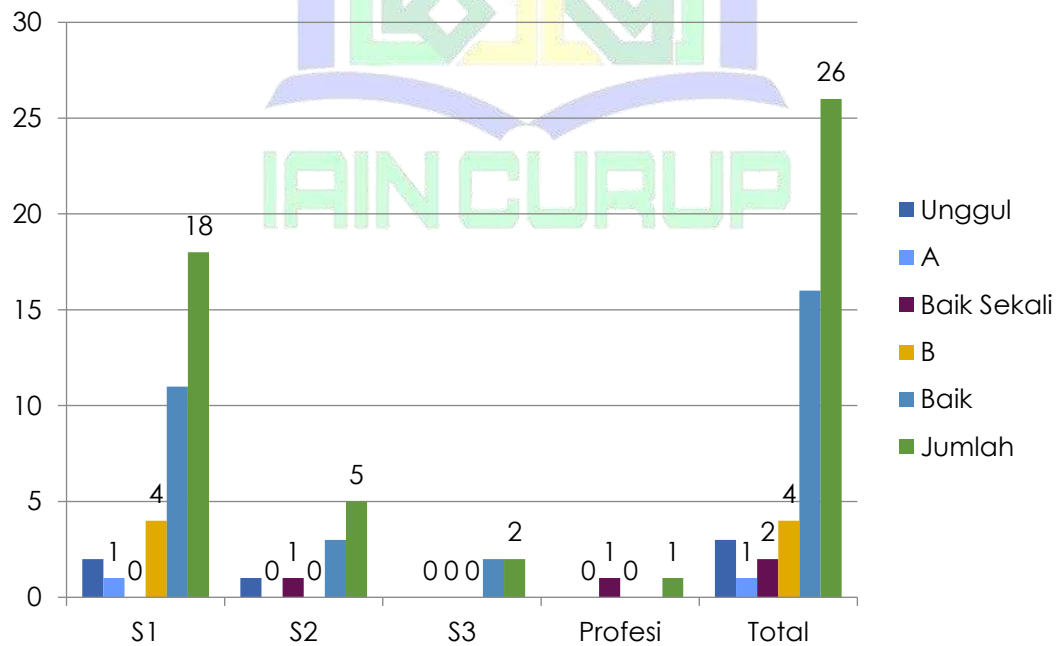
Sebagai upaya untuk mewujudkan visi misi IAIN Curup, maka sejak tahun 2023 seluruh program studi di IAIN Curup telah menerapkan kurikulum terbaru, yakni Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis MBKM.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup per-Desember 2024 memiliki 18 Program Studi pada Program Sarjana (S1), 1 Program Profesi, 5 Program Studi Magister (S2), dan 2 Program Doktor (S3), dengan rincian status akreditasi 3 program studi terakreditasi **Unggul**, 1 program studi terakreditasi **A**, 2 program studi terakreditasi **Baik Sekali**, 4 program studi terakreditasi **B**, 16 Program studi terakreditasi **Baik**.

Tabel. 1.5.
Akreditasi Program Studi IAIN Curup Tahun 2024

No	Program	Akreditasi					Jumlah
		Unggul	A	Baik Sekali	B	Baik	
1	S1	2	1	-	4	11	18
2	S2	1	-	1	-	3	5
3	S3	-	-	-	-	2	2
4	Profesi	-	-	1	-	-	1
Total		3	1	2	4	16	26
Persentase		11,5%	3,8%	7,6%	15,%	61,6%	100%

Grafik 1.5
Grafik Akreditasi Program Studi IAIN Curup Tahun 2024



3. Riset dan Publikasi

Penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari darma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan sebagai salah satu upaya meningkatkan kapasitas dosen dan diseminasi keilmuan melalui publikasi hasil riset dan pengabdian. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup mengalokasikan 20% dari total anggaran BOPTN sesuai Amanah Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan diupayakan untuk meningkat setiap tahunnya.

Peningkatan anggaran ini dimaksudkan untuk mendorong riset dan publikasi yang dibuktikan dengan jumlah publikasi dosen baik di jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi.

Jumlah publikasi dosen IAIN Curup sampai dengan tahun 2024 adalah sebanyak 1.603. Publikasi berupa artikel ilmiah sebanyak 1.469, dan makalah prosiding seminar sebanyak 134. Pada bidang publikasi, IAIN Curup memiliki 20 jurnal dengan berbagai distingsi keilmuan. Sebanyak 1 jurnal terakreditasi Scopus, 17 jurnal telah terakreditasi SINTA, dan sisanya sebanyak 2 jurnal sedang dalam proses pengajuan akreditasi.

Tabel 1.5
Publikasi Dosen

No	Jenis Publikasi	Jumlah
1	Artikel Ilmiah	1.469
2	Prosiding	134
Total		1.603

Table 1.6
Publikasi Jurnal

No	Jenis Publikasi	Jumlah
1	Jurnal Internasional Bereputasi	21
2	Jurnal Nasional Terakreditasi	1.294
3	Jurnal Nasional	154
Total		1.469

Table 1.7
Jurnal IAIN Curup

No	Jenis Publikasi	Jumlah
1	Jurnal Internasional Bereputasi	1
2	Jurnal Nasional Terakreditasi	17
3	Jurnal Nasional	2
Total		20

4. Kerjasama Nasional dan Internasional

Kolaborasi dengan Lembaga lain adalah salah satu upaya penting dalam mengembangkan perguruan tinggi. Untuk itu, Institut Agama Islam Negeri Curup menjalin Kerjasama dengan berbagai Lembaga, baik Pendidikan ataupun non Pendidikan dari dalam dan luar negeri. Kerjasama luar negeri yang telah dijalin adalah dengan Thailand dan Malaysia.

Jumlah Naskah Kerjasama (MoU) yang telah ditandatangani hingga tahun 2024 adalah sebanyak 30. Kerjasama yang dijalin mencakup tridarma perguruan tinggi, yakni bidang Pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Table 1.8
Jumlah Kerjasama

No	Jenis Kerjasama	Jumlah
1	Kerjasama Internasional	12
2	Kerjasama Nasional	18
Total		30

5. Kemahasiswaan

Mahasiswa merupakan salah satu unsur utama yang mempengaruhi keberlangsungan program perguruan tinggi. Sampai dengan semester Ganjil 2024/2025, jumlah mahasiswa aktif di Institut Agama Islam Negeri Curup adalah sebanyak 4294 orang dengan rincian : mahasiswa S1 sebanyak 3.717 orang dan mahasiswa S2/S3 sebanyak 228 orang.

Tabel 1.9
Jumlah Mahasiswa

No	Strata/Program	Jumlah
1	Strata 1 (S1)	4066
2	Strata 2 (S2)	228
Total		4294

Sebagai bentuk layanan kemahasiswaan, IAIN Curup menyediakan berbagai beasiswa setiap tahunnya baik yang bersumber dari dalam Lembaga sendiri ataupun melalui Kerjasama dengan Lembaga lainnya. Diantaranya adalah beasiswa Bidikmisi, beasiswa Prestasi, beasiswa BAZNAS, beasiswa Tahfiz, beasiswa PEMDA, dan beasiswa BRI.

6. Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, maka sejak 2024 IAIN Curup telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen (SIM), sarana dan prasarana perguruan tinggi sebagai bentuk upaya mencapai tata Kelola yang baik pada keseluruhan aktivitas manajerial. Penilaian aspek manajerial dilaksanakan pada empat aspek, yakni GUG (*Good University Governance*), UPI (*University's Performance Improvement*), CAU (*Competitive Advantages University*), GRU (*Globally Recognize University*).

Manajemen Sarana dan Prasarana IAIN Curup meliputi: Perencanaan, Pengadaan, Inventarisasi, Penyimpanan, Penataan, Penggunaan, Pemeliharaan, dan Penghapusan. Sarana dan Prasarana IAIN Curup meliputi sarana dan prasarana perguruan tinggi meliputi: Lahan, Gedung bangunan, Ruang, Barang.

Manajemen sarana dan prasarana perguruan tinggi dilakukan untuk memastikan pengadaan sarana dan prasarana tepat sasaran dan efektif dalam penggunaannya.

Pada tahun 2024, rata-rata skor manajemen diperoleh IAIN Curup adalah 38,21% (GUG), 15,72% (UPI), 8,05% (CAU) dan 0,44% (GRU). Perolehan skor ini tergolong tidak memuaskan. Sehingga kedepannya Manajemen Sarana dan Prasarana di IAIN Curup terus diusahakan untuk ditingkatkan diberbagai aspek.

Untuk mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi, IAIN Curup didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai dan masih dapat ditingkatkan lagi. Hingga Desember 2024, IAIN Curup memiliki total 92 gedung dan bangunan, tanah seluas 196,198 M2, serta prasarana berupa jalan, jaringan, peralatan/mesin dan asset tetap.

7. Capaian Sasaran Program Tahun 2024

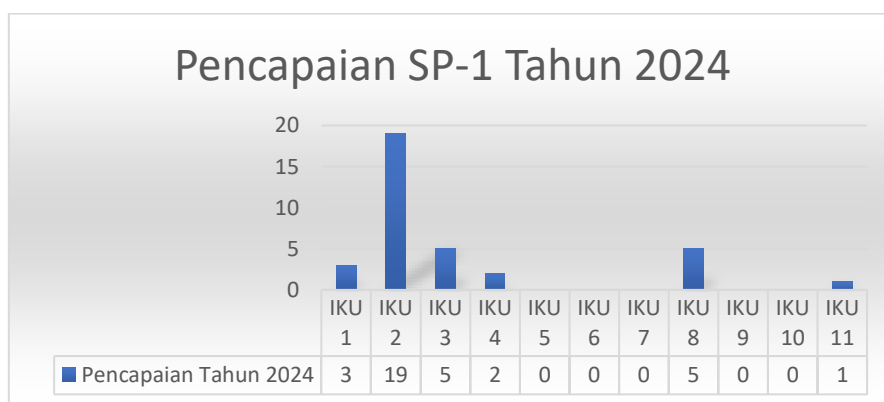
a. Tujuan 1: Menghasilkan Lulusan Profesional di bidangnya yang berkarakter religious, demokratis, dan toleran.

NO	Sasaran Program
1.	Mengembangkan kelembagaan
2.	Mengembangkan pendidikan
5.	Meningkatkan penjaminan mutu
8.	Mengembangkan sumber daya manusia
9.	Menyediakan sarana prasarana
10.	Memaksimalkan peran Lembaga kemahasiswaan
11.	Memperluas jejaring Kerjasama

Capaian SP 1: Mengembangkan Kelembagaan

Grafik 1.6

Grafik Capaian IKU Sasaran Program 1

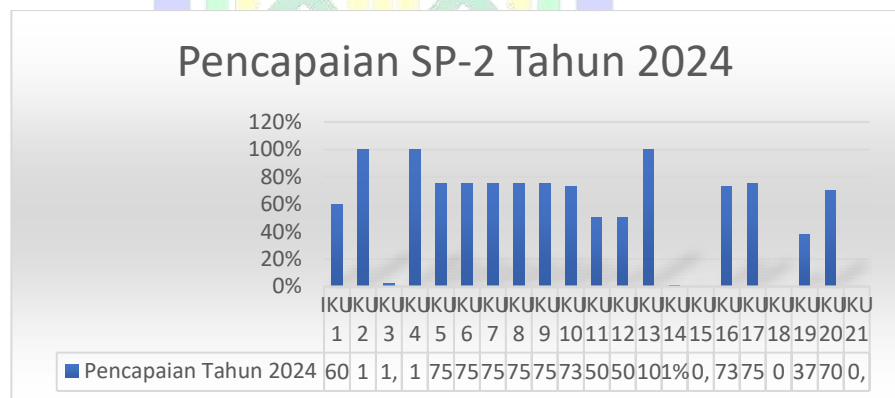


Berdasarkan dari Grafik Pencapaian Sasaran Program 1, dari 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah dirancang, terdapat 5 IKU yang memiliki pencapaian 0. Indikator kerja Utama (IKU) yang belum tercapai antara lain: IKU 5, yakni belum adanya penambahan Sarana dan Prasarana di IAIN Curup; IKU 6 yakni belum ber-Alih statusnya Program Pascasarjana ke Sekolah Pascasarjana; IKU 7 yakni belum ber-Alih statusnya IAIN menjadi UIN; IKU 9 yakni belum bertambahnya jumlah dan jenjang jabatan structural; serta IKU 10 yakni persentase penguatan kelembagaan non-Struktural. ke-5 IKU yang belum tercapai, akan dirancang kembali program kegiatan untuk mencapai IKU tersebut.

Capaian SP 2. Mengembangkan Pendidikan

Grafik 1.7

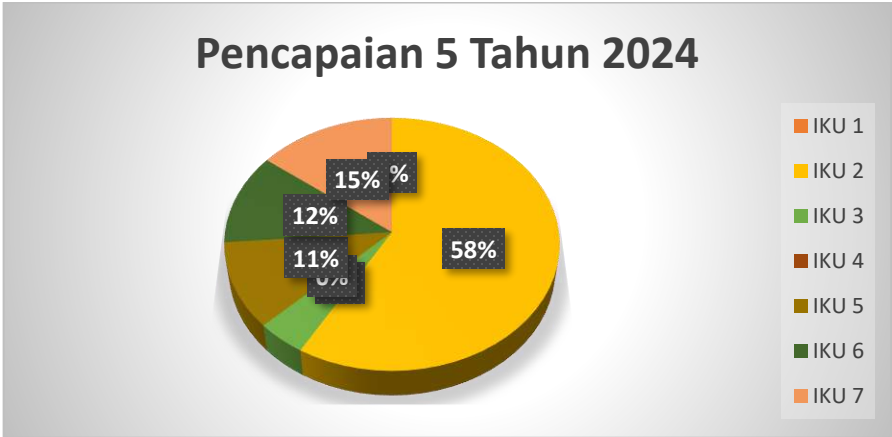
Grafik Capaian IKU Sasaran Program 2



Berdasarkan dari Grafik Pencapaian Sasaran Program 2, dari 21 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah dirancang, terdapat 1 IKU yang memiliki pencapaian 0. Indikator kerja Utama (IKU) yang belum tercapai yakni IKU 18. IKU 18 berbunyi lama masa stufi minimal 6 semester untuk S3. IKU ini belum tercapai dikarenakan program doctor IAIN Curup, masih tergolong baru dan belum meluiskuskan mahasiswa/i.

Capaian SP 5. Meningkatkan Penjaminan Mutu

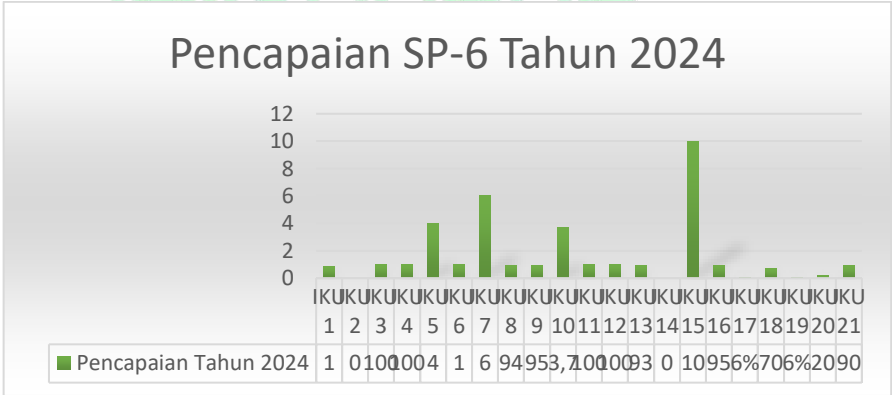
Grafik 1.8
Grafik Capaian IKU Sasaran Program 5



Sasaran Program 5 dengan jumlah Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 7 IKU. Memiliki 1 IKU yang belum tercapai di tahun 2024. Iku tersebut yakni IKU 4 yang merupakan indikator perintisan akreditasi Tingkat ASEAN, ASIA, atau Internasional. IKU ini, dirancang untuk dapat dicapai dalam kurung waktu 5 tahun kedepan.

Capaian SP 6. Menerapkan Manjemen Modern.

Grafik 1.9
Grafik Capaian IKU Sasaran Program 6



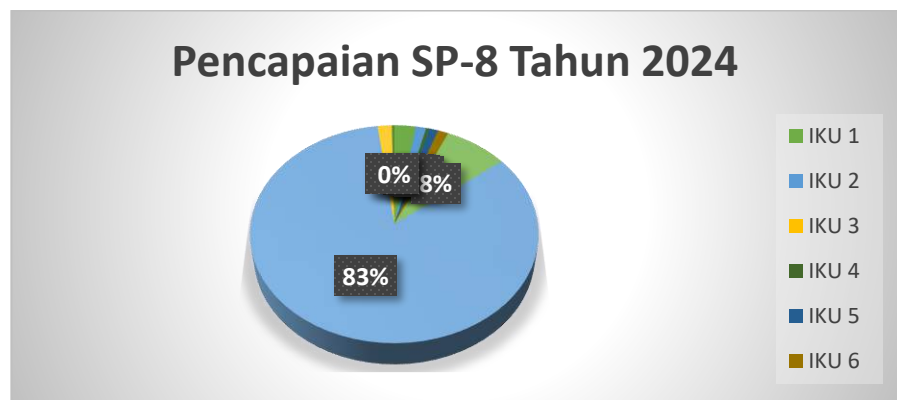
Terdapat 3 IKU dari 22 IKU Sasaran Program 6 yang belum tercapai di tahun 2024. IKU yang belum tercapai yakni IKU 2, IKU 14, dan IKU 22. IKU

2 mengenai Persentase implementasi system aplikasi kinerja IKU berbasis elektronik/online. IKU ini telah dirancang akan tercapai di tahun 2025. IKU 14 mengenai persentase peta resiko perguruan tinggi. Iku 22 mengenai jumlah kegiatan sosialisasi tentang pengendalian interal dan resiko.

Capaian SP 8. Mengembangkan Sumber Daya Manusia

Grafik 1.10

Grafik Capaian IKU Sasaran Program 8

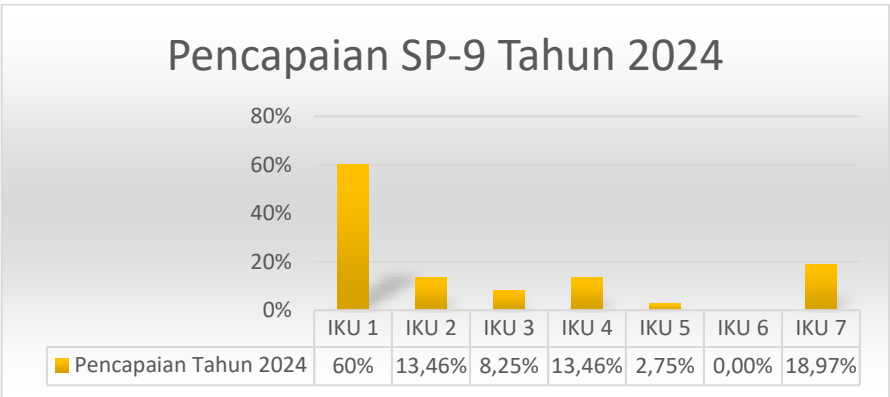


IKU 3 dan IKU 8 tidak tercapai pada Sasaran Program 8 di tahun 2024. Iku 3 berkaitan dengan presentase jumlah tenaga pendidik yang studi lanjut S2. Untuk Iku 3, sudah pernah dilakukan himbauan kepada tenaga kependidikan untuk lanjut studi oleh KABIRO IAN Curup. IKU 8 berkaitan dengan

Capaian SP 9. Menyediakan Sarana Prasarana

Grafik 1.11

Grafik Capaian IKU Sasaran Program 9

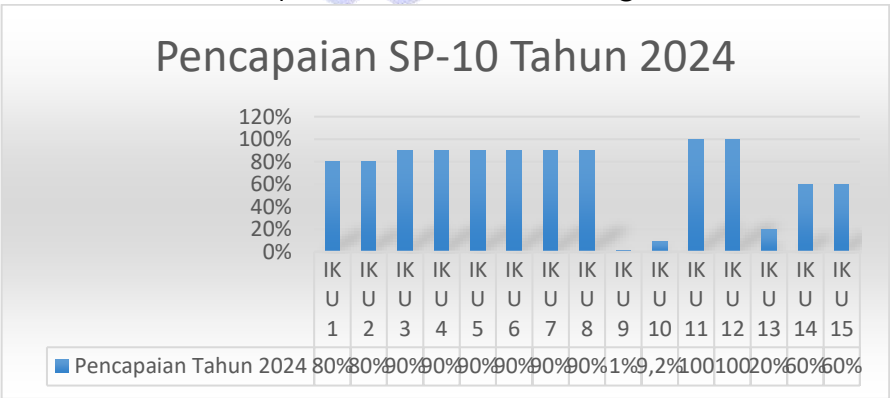


IKU 6 dari sasaran program 9 tidak tercapai di tahun 2024. IKU ini berisikan mengenai presentase pengadaan perangkat teknologi informasi. Hal ini tidak tercapai, dikarenakan peraturan terbaru, untuk pengadaan teknologi hanya dilakukan dengan system sewa.

Capaian SP 10. Memaksimalkan Peran Lembaga Kemahasiswaan

Grafik 1.12

Grafik Capaian IKU Sasaran Program 10

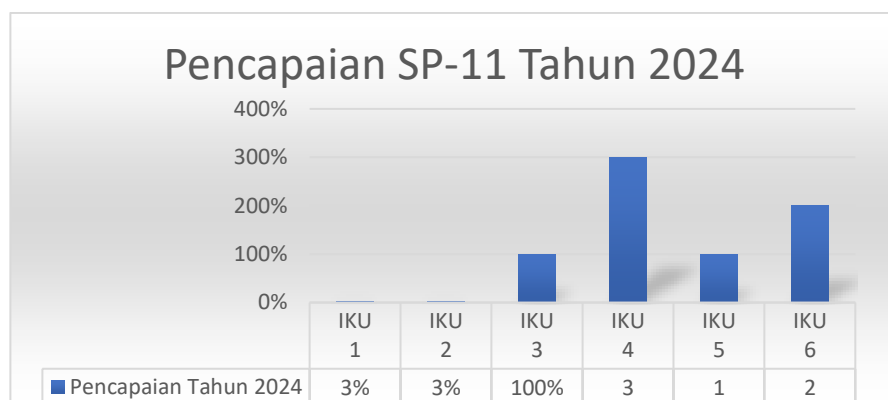


15 IKU pada Sasaran Program 10 tercapai secara keseluruhan. Peran Lembaga Kemahasiswa pada IAIN Curup, cukup berjalan dengan baik.

Capaian SP 11. Memperluas Jejaring Kerjasama

Grafik 1.13

Grafik Capaian IKU Sasaran Program 11



6 IKU pada Sasaran Program 11 tercapai secara keseluruhan. Jejaring Kerjasama terjalin dengan baik, terutama pada Kerjasama Luar Negeri, terdapat beberapa penambahan yang cukup banyak sekitar 6 kerjasamasa Luar Negeri.

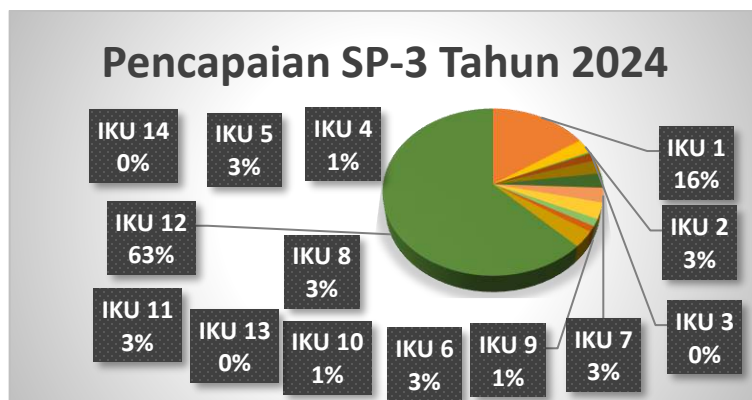
b. Tujuan 2: Menghasilkan Karya Ilmiah yang bermutu dalam rangka pengembangan Ilmu Pengertahuan Berbasis Islam Moderasi.

NO	Sasaran Program
3.	Meningkatkan Penelitian

Capaian SP 3. Meningkatkan Penelitian

Grafik 1.14

Grafik Capaian IKU Sasaran Program 3



Dari total 14 IKU pada Sasaran Program 3 untuk tujuan 2, terdapat 2 IKU yang belum tercapai atau pencapaiannya sama dengan 0. IKU 13 dengan pencapaian 0, berbunyi presentase peningkatan riset yang berpihak pada *gender mainstreaming*. IAIN Curup belum secara khusus mengangkat penelitian mengenai ISU gender di tahun 2024, akan di rancang penelitian tersebut untuk 5 tahun kedepan. IKU 14 dengan pencapaian sama dengan 0, mengenai presentase pengembangan riset yang ramah difabel dan kaum Marjnal. IKU ini belum tercapai disebabkan salah satunya sarana dan prasarana kurang maksimal yang dimiliki oleh IAIN Curup. Untuk 5 tahun kedepan, sarana dan prasarana yang ramah difabel dan kaum marjinal akan lebih diperbanyak lagi, mengingat bahwa IAIN curup memiliki staf dan juga mahasiswa yang merupakan kaum difabel dan marjinal.

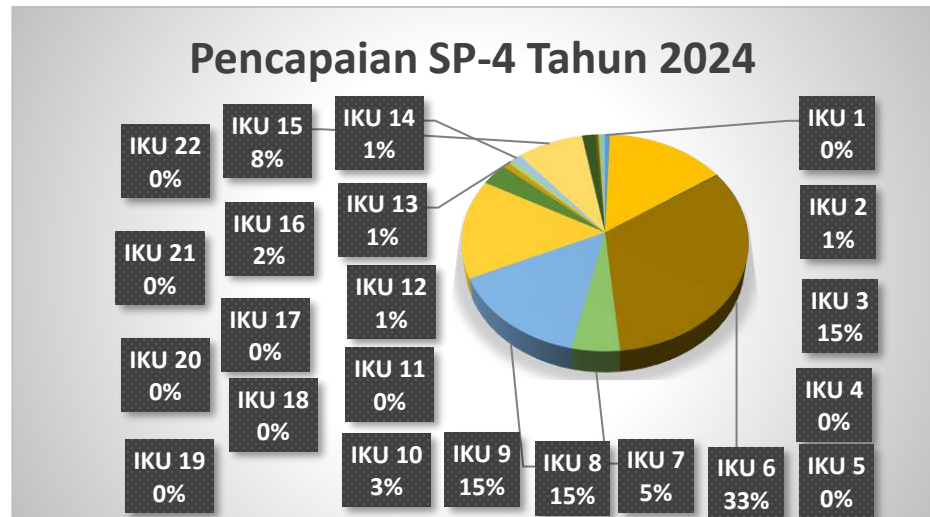
c. Tujuan 3 : Mewujudkan Islam Moderasi dalam Kehidupan Bermasyarakat

NO	Sasaran Program
4.	Memperluas Pengabdian Masyarakat

Capaian SP 3. Memperluas Pengabdian Masyarakat

Grafik 1.14

Grafik Capaian IKU Sasaran Program 4



Dari total 22 IKU pada Sasaran Program 4 untuk tujuan 2, terdapat 2 IKU yang belum tercapai atau pencapaiannya sama dengan 0. IKU 11 dengan pencapaian 0, berbunyi jumlah desa binaan. IAIN Curup belum memiliki desa binaan yang diresmikan, namun telah memiliki satu kerjasama dengan desa sindang sebagai desa binaan IAIN Curup. Desa ini bahkan telah dinobatkan sebagai desa pancasila. IKU 22 dengan pencapaian sama dengan 0, mengenai jumlah pengabdian masyarakat berwawasan difabel dan kaum marginal. Sama halnya pada IKU di SS3, IKU ini belum tercapai disebabkan salah satunya sarana dan prasarana kurang maksimal yang dimiliki oleh IAIN Curup. Untuk 5 tahun kedepan, sarana dan prasarana yang ramah difabel dan kaum marginal akan lebih diperbanyak lagi, mengingat bahwa IAIN curup memiliki staf dan juga mahasiswa yang merupakan kaum difabel dan marginal.

B. POTENSI DAN PRMASALAHAN

Identifikasi permasalahan perlu dilakukan untuk menjadi pijakan dalam merencanakan rencana strategis IAIN Curup dalam 5 tahun kedepan. Proses ini sangat penting sehingga setiap kebijakan dan program disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan permasalahan yang ada pada kondisi *existing*. Variabel yang digunakan adalah Ancaman (*Threat*), Peluang (*Opportunities*), Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) yang dibingkai dalam gambaran singkat analisis SWOT dibawah ini.

1. Kondisi Eksternal

Tantangan	Peluang
Perkembangan teknologi informasi era disrupsi	Peningkatan pemanfaatan Industri Teknologi Informasi 5.0
Menjamurnya perguruan tinggi lokal dan nasional	Stabilisasi kampus dan bertahan pada core keilmuan
Pangsa kerja semakin kompetitif	Combain pendidikan akademik dan pendidikan profesi
Akuntabilitas dan transparansi tata kelola kampus	Maksimalisasi pemanfaat IT dalam sistem manajemen kampus
Formula kemitraan membutuhkan suplai Anggaran	Kemitraan langsung dengan pemerintah
Menjadi kampus pilihan kedua	<i>Branding</i> kampus sebagai destinasi akademik
Ideologi ekstrim	<i>Counter</i> ideologi ekstrim
Regulasi pendidikan yang akseleratif	Peningkatan aggregasi kampus
Angka putus sekolah yang tinggi	Penyediaan program beasiswa
Kuantitas penyelesaian studi	Reformasi kurikulum

Tantangan	Peluang
Stereotype gender	Pengarusutamaan gender
Atensi terhadap difabel	Difabel <i>mainstreaming</i>
<i>Global partnership</i> yang minus	<i>Partnership</i> antar universitas
Integrasi agama dan sains	Bertransformasi menjadi UIN Curup
Booming <i>moderasi beragama</i>	Menjadi PTKI yang <i>iconic</i> dengan <i>moderasi beragama</i>
Publikasi minim anggaran	Alokasi anggaran memadai berefek pada peminat yang tinggi
Kemitraan strategis menumbuhkan budaya kompetitif di bidang akademik	Potensi internasionalisasi kampus terbuka melalui program <i>partnership</i>
Kompetensi dan <i>Skill</i> mahasiswa <i>oriented local</i>	Kompetensi dan <i>skill</i> berorientasi global berpotensi meraih sukses masa depan
Sistem tata kelola jurnal yang dependen	Independensi pengelolaan jurnal berorientasi Guru Besar



2. Kondisi Internal

Kelemahan	Kekuatan
Belum tumbuhnya kultur digital	Fasilitas digital cukup memadai
Minimnya implementasi <i>quality insurance</i>	Dokumen SPMI tersedia
Riset dan PkM belum berorientasi jurnal internasional, HKI, dan pembelajaran	Berkompeten dalam penyelenggaraan <i>event</i> ilmiah internasional
Tata kelola faktor-faktor dominan yang tidak mendukung sistem manajemen <i>good university governance</i>	SDM pendukung tata kelola sangat potensial
Program pembibitan dosen menuju Guru Besar terlaksana belum maksimal	Partisipasi program pembibitan guru besar
Program akreditasi kelembagaan selain institut dan program studi belum digalakkan	Menu kompilasi dan digitalisasi data tersedia
Penyesuaian kompetensi sumber daya manusia dengan standar internasional belum dilakukan	Muhibah ilmiah serta <i>volenteer</i> Nasional dan Internasional.
Budaya kerja dosen dan tenaga kependidikan masih rendah	Penerapan sistem manajemen strategis bidang SDM dan berbasis aplikasi online

Kelemahan	Kekuatan
<i>Branding and publication</i> masih belum Maksimal	Keberpihakan anggaran dan ikonisasi paradigma moderasi beragama
Lembaga penerbitan belum terbentuk	Tingginya produktivitas ilmiah
Kultur riset belum terbangun	Stimulasi regulasi riset
Infrastruktur akademik dan teknologi informasi yang belum memadai	Pengembangan jaringan kerjasama yang beroreitasi pada pembangunan Infrastruktur akademik dan penguatan teknologi informasi.
Kekurangan SDM dan implementasi tugas dan fungsi belum maksimal	Tata pamong yang berfungsi normal
Kebijakan anggaran yang belum berpihak pada pengembangan akademik kemahasiswaan	Tumbuhnya kemampuan berkompetisi dalam gelanggang akademik
Intensifikasi kemitraan yang tidak berkelanjutan	Kemitraan mutualistik bertambah dan berkembang
Keberpihakan anggaran dan intensifikasi pembinaan keahasiswaan belum maksimal	Pembinaan kemahasiswaan dan pencapaian hasil studi mahasiswa semakin meningkat



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. VISI IAIN CURUP

Adapun visi IAIN Curup adalah:

“Menjadi Perguruan Tinggi yang bermutu dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara tahun 2045 dalam mewujudkan masyarakat yang rukun, cerdas dan maslahat”.

Visi IAIN Curup 2045 sebagaimana yang pernah di bahas pada bagian terdahulu dirumuskan dengan pertimbangan yang matang, dengan perdebatan yang tidak singkat. Selain itu, tentu saja ada konteks yang menjadi fondasi dari visi tersebut. Konteks tersebut yang akhirnya menjadi pertimbangan, hingga visi tersebut dirumuskan; disepakati dan diabsahkan secara akademik (*academic legal standing*).

Visi IAIN Curup adalah ejawatah atau manifestasi dari visi Rektor IAIN Curup dengan memperhatikan dua aspek, yakni: *Pertama*, konteks global dan konteks nasional. Konteks global

merupakan *trend*, dan perkembangan dunia pendidikan tinggi di tingkat internasional. Indikator utama dari perkembangan pendidikan tinggi dunia adalah semakin tingginya tingkat kontribusi pengetahuan terhadap iklim global serta turut mempengaruhi hubungan internasional. Bahkan menentukan polarisasi politik internasional. Sementara konteks nasional merupakan kebijakan pemerintah dalam menentukan arah pendidikan tinggi nasional.

Kedua, konteks lokal dan konteks regional. Visi Ketua IAIN Curup idealnya lahir dari kajian yang

mendalam dan pemahaman yang kuat terhadap kondisi lokalitas dimana IAIN Curup berdiri dan tumbuh. Selain itu idealnya juga layak mempertimbangkan kondisi persaingan, karakter dan kekhasan perguruan tinggi regional—Tingkat Nasional . Kajian mendalam terhadap dua aspek ini akan

melahirkan visi yang kuat, hingga melalui legitimasi akademik (Senat dan civitas akademika) menjadi Visi IAIN Curup yang disepakati secara kolektif. Visi IAIN Curup mestilah konkrit dan mampu diturunkan pada tingkat *leading sectors*, hingga mengerucut pada arah konkrit IAIN Curup 25 tahun mendatang.

B. MISI IAIN CURUP

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu berbasis Islam moderasi:

Ada beberapa upaya untuk dapat memperkokoh misi moderasi yang harus dikembangkan, antara lain : (a) tasamuh (toleransi) yaitu mengakui dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek agama maupun sosial, (b) tawassuth (mengambil jalan tengah) yaitu tidak berlebih-lebihan dan tidak mengurangi ajaran agama, (c) tawazun (berkeseimbangan) yaitu pemahaman dan pengamalan agama secara seimbang, (d) i'tidal (lurus dan tegas) yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya, (e) menerapkan sikap toleran, (f) menciptakan ruang dialog inklusif (terbuka) baik dengan kelompok atau aliran intern internal dalam Islam maupun dengan berbagai kalangan pemuka agama non-Islam, (g) egaliter, yaitu tidak bersikap diskriminatif pada yang lain disebabkan perbedaan keyakinan atau agama dan tradisi, (h) musyawarah, yaitu setiap persoalan diselesaikan dengan jalan musyawarah untuk mencapai mufakat dengan prinsip menempatkan kemaslahatan di atas segalanya.

2. Meningkatkan publikasi ilmiah yang bermutu berbasis Islam moderasi;

Peraturan pemerintah yang mewajibkan setiap dosen memiliki publikasi, baik di jurnal ilmiah maupun buku, Oleh karena itu, publikasi harus terpusat kepada moderasi Islam dan pengelolaan jurnal ilmiah dan penerbitan pada pusat penerbitan dan publikasi ilmiah yang suistanabaliti penerbitan dapat terjaga dan terkontrol dengan basis Islam moderasi. Dengan adanya publikasi ilmiah yang berbasis Islam moderasi maka masyarakat dapat membaca dan memahami

bagaimana Islam moderasi yang sesungguhnya, sehingga terciptalah umat yang toleransi, tidak radikal, dan berkeeseimbangan.

3. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang bermutu berbasis Islam moderasi.

Kementerian Agama juga mengembangkan pengabdian untuk moderasi Islam, Posisi PTKI memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ajaran-ajaran agama yang biasanya bersifat doktrin bisa menjadi rasional, dan menyambungkan teori dengan implementasinya di tengah masyarakat, Dengan program pengabdian yang lebih membumi tujuan moderasi Islam bisa tercapai. Hal ini sekaligus menjadi penjelasan lanjutan dari PMA No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di PTKI dan Keputusan Dirjen Pendis No. 3489 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat.

4. Good University Governance.

Good University Governance merupakan Misi IAIN Curup untuk menciptakan universitas dengan tata Kelola yang baik. Sesuai dengan UU No.12 tahun 2012, tentang pendidikan tinggi, dimana perwujudan Pendidikan Tinggi yang baik, yang mampu menciptakan pendidikan yang kondusif didukung dengan tata Kelola universitas yang baik pula. Good University Governance menjadi misi IAIN curup sebagai bentuk serius IAIN Curup dalam mewujudkan Perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, responsible, independent, adil, bermutu, efektif, serta efisien.

Keempat misi IAIN Curup merupakan turunan Visi IAIN Curup serta turunan dari Misi Kementerian Agama. Hubungan antara Misi IAIN Curup dan Misi Kementerian Agama tersaji pada Gambar 2.1

MISI IAIN CURUP

MISI KEMENTERIAN AGAMA



Gambar 2.1. Hubungan antara Misi IAIN Curup dengan Misi Kementerian Agama

C.TUJUAN IAIN CURUP

- a. Menghasilkan lulusan profesional di bidangnya yang berkarakter religious, demokratis, adaptif, dan toleran;

Menghasilkan lulusan yang bisa menerapkan ajaran Islam yang moderat di tengah-tengah masyarakat, sehingga bisa beradaptasi dengan lingkungan yang heterogen dan multikultural, mengajarkan toleransi antar umat, dan menekan pemahaman yang radikal dan liberal.

- b. Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderasi;

Sesuai dengan arahan Kementerian Agama bahwa penelitian dan pembuatan karya ilmiah harus mengkolaborasikan antara dosen dan

mahasiswa, dan pembuatan karya ilmiah harus berbasis kepada Islam moderasi. Seperti karya ilmiah tentang deradikalisasi, intoleransi, dan lain-lain.

c. Mewujudkan Islam moderasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Mewujudkan Islam moderasi dalam kehidupan masyarakat menegaskan pentingnya peneguhan moderasi Islam guna menyikapi fenomena ekstremisme dan liberalisme. Pesan yang dibacakan oleh Direktur European Network Against Racism (ENAR) Belgia Michale Privot menyuarakan kesepakatan untuk membangkitkan kesadaran umat, pentingnya moderasi (wasathiyah), toleransi (tasamuh), dan keseimbangan (tawazun) melalui penyebaran, difusi, dan internalisasi. mendorong pula realisasi paradigma Islam sebagai penebar kasih sayang untuk seluruh alam semesta (rahmatan lil 'alamin) sebagai etika kemanusiaan melalui aksi-aksi bersama yang nyata. Hal tersebut didukung dengan penguatan pendidikan yang terintegrasi dan transformatif.

d. Mewujudkan tata Kelola perguruan tinggi yang baik untuk mewujudkan *good university governance*

Mewujudkan masyarakat yang rukun, cerdas, dan maslahat perlu didukung dengan universitas yang memiliki tata Kelola yang baik. Tata Kelola yang transparan, akuntabel serta syarat akan rasa tanggung jawab, akan mampu menciptakan masyarakat yang jujur, cerdas, serta maslahat. Tata Kelola yang baik dan sehat, akan menghasilkan system manajemen yang sehat pula.

D. SASARAN PROGRAM IAIN CURUP

Sasaran Program untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan institusi IAIN Curup ditetapkan sebanyak 7 Sasaran Program (SP) guna menggambarkan kondisi yang akan dicapai IAIN Curup pada tahun 2029. Sasaran Program dikembangkan dengan merujuk pada Sasaran Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029. Sasaran-sasaran program berikut disusun dengan mempertimbangkan kesesuaian tugas dan fungsi Perguruan Tinggi Keagamaan dengan sasaran strategis Kementerian Agama.

TABEL 2.1

Sasaran Program Renstra Iain Curup tahun 2025-2029

No	Sasaran Program
1.	Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik pada Pendidikan Tinggi
2.	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
3.	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
4.	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
5.	Meningkatnya Kerjasama PTK
6.	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
7.	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Sasaran Program Renstra IAIN Curup tahun 2025-2029 diturunkan dari Rencana Induk Pengembangan Institusi (RIP) universitas dan sasaran strategi Kementerian Agama, sehingga memiliki relevansi dengan target dan capaian yang ditentukan dalam RIP tersebut dan relevan dengan arah tujuan strategis Kementerian Agama. Terdapat Tujuh (7) sasaran program yang dirumuskan sebagai penjabaran dari misi dan tujuan yang telah dirumuskan, sebagai berikut:

Misi 1 : Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu berbasis Islam moderasi.

Tujuan 1 : Menghasilkan lulusan profesional di bidangnya yang berkarakter religious, demokratif, adaptif, dan toleran.

Sasaran Program dan Indikator

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP 1.	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly
		Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK/Ma'had Aly

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP 2.	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase PTK yang mendapatkan akreditasi unggul/terakreditasi
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi
		Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan
		Persentase PTK yang mengembangkan literasi keagamaan
SP 3.	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
		Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
SP 4.	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta

Misi 2 : Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu berbasis Islam moderasi.

Tujuan 2 : Menghasilkan Karya Ilmiah yang Bermutu dalam rangka Pengembangan Ilmu Pengetahuan Berbasis Islam Moderasi

Sasaran Program Dan Indikator :

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP6.	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs

Misi 3 : Melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang bermutu berbasis Islam moderasi.

Tujuan 3 : Mewujudkan Islam moderasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Sasaran Program dan Indikator

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP5.	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tridharma

Misi 4 : Good University Governance

Tujuan 4 : Mewujudkan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik untuk Mewujudkan Good University Governance

Sasaran Program dan Indikator

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP7.	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Predikat Opini Laporan Keuangan
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
		Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
		Indeks Pelayanan Publik
		Indeks BerAkhlak
		Tingkat Manuritas Statistik Sektoral
		Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)
		Nilai Kinerja Anggaran

E. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program IAIN Curup

Sasaran program dalam pelaksanaan Renstra Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup tahun 2025-2029, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dalam mencapai misi dan tujuan. Rumusan pengukuran dituangkan dalam mekanisme yang sistematis dan terukur untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Sasaran Program yang dikembangkan, diturunkan menjadi Sasaran Kegiatan lalu Indikator Kinerjanya. Sasaran kegiatan berbentuk Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) yang berisi berbagai informasi mengenai variable, cara, penanggung jawab, dan sumber data indikator kinerja sasaran Program.

Pada rencana strategi ini Indikator kinerja yang dimaksud adalah capaian secara kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan IAIN Curup, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pasca kegiatan selesai. Indikator kinerja dalam rencana strategis diarahkan sebagai alat ukur untuk input, process, output, dan outcome.

Setiap indikator kinerja menjadi tolak ukur pencapaian Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan, serta merupakan perwujudan dari sasaran strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu maka setiap indikator merupakan target yang harus dicapai dalam satu periode Rencana Strategis (Renstra) Intitusi IAIN Curup dari 7 Sasaran Program yang terukur secara target prioritas dan secara detail. Pengukuran indikator kinerja yang jelas dan terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TUJUAN 1

Menghasilkan lulusan professional di bidangnya yang berkarakter religious, demokratif, adaptif, dan toleran

Tabel 2.2.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.1,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.1	:	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan
Indikator 1	:	Persentase sarana prasarana Perguruan Tinggi yang memenuhi standar
Definisi	:	Meningkatnya sarana prasarana perguruan tinggi sesuai standar akreditasi
Metode Perhitungan	:	Persentase sarpras memenuhi standar dibagi persentasi jumlah seluruh sarpras
Sumber Data	:	BMN
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.2.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.1,
Indikator 2

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.1	:	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan
Indikator2	:	Nilai standar sarana dan prasarana PTK minimal 2
Definisi	:	Sarpras di perguruan tinggi memenuhi skor minimal 2 pada penilaian akreditasi
Metode Perhitungan	:	Merujuk pada skor akreditasi kriteria sarpras
Sumber Data	:	BMN
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.3.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.1,
Indikator 3

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.1	:	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan
Indikator 3	:	Persentase prodi yang memenuhi sarana prasarananya
Definisi	:	Meningkatnya persentase prodi yang memiliki sarana prasarana sesuai standar akreditasi
Metode Perhitungan	:	Persentase prodi yang memiliki sarpras sesuai standar dibagi seluruh persentase prodi
Sumber Data	:	BMN
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.4.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.2,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.2	:	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau
Indikator 1	:	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
Definisi	:	Meningkatkannya persentase mahasiswa yang menerima beasiswa dari berbagai sumber pada tahun tertentu
Metode Perhitungan	:	Persentase mahasiswa penerima beasiswa dibagi persentase seluruh mahasiswa di tahun tertentu
Sumber Data	:	WR3
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.5.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.2,
Indikator 2

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.2	:	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau
Indikator 2	:	Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok I
Definisi	:	Persentase mahasiswa yang masuk kategori UKT kelompok I pada tahun tertentu
Metode Perhitungan	:	Persentase mahasiswa kategori UKT I dibagi persentase seluruh mahasiswa di tahun tertentu
Sumber Data	:	WR1
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.6.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.3,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.3	:	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan berkebutuhan khusus
Indikator 1	:	Persentase fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif
Definisi	:	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan yang diadaptasi atau ditingkatkan
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Sarana/Prasarana Ramah Difabel dan Kaum Marjinal} \div \text{Total Sarana/Prasarana yang ada} \times 100\%$
Sumber Data	:	Dokumen Inventarisasi Sarana/Prasarana Dan Laporan Pengadaan Atau Renovasi Fasilitas
Penanggung Jawab	:	WR11

Tabel 2.7.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.4,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.4	:	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi inklusif
Indikator 1	:	Jumlah Unit Layanan Disabilitas (ULD) yang dimiliki
Definisi	:	Unit pelayanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah ULD yang dimiliki pada periode tertentu
Sumber Data	:	BMN
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.8.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.5,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.5	:	Pembangunan fasilitas pendidikan yang nyaman
Indikator 1	:	Prosentase pembangunan fasilitas pendidikan yang nyaman
Definisi	:	Fasilitas pendidikan yang telah dibangun atau direnovasi
Metode Perhitungan	:	$\frac{\text{Jumlah Fasilitas yang Ditingkatkan Kualitasnya}}{\text{Jumlah Total Fasilitas Pembelajaran}} \times 100\%$
Sumber Data	:	Data inventarisasi sarana dan prasarana
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.9.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.6,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.6	:	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Fasilitas Pembelajaran
Indikator 1	:	Persentase peningkatan kualitas sarana dan fasilitas pembelajaran
Definisi	:	fasilitas dan sarana prasarana yang dikelola secara efektif sesuai standar operasional
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Fasilitas yang Ditingkatkan Kualitasnya} \div \text{Jumlah Total Fasilitas Pembelajaran} \times 100\%$
Sumber Data	:	Data inventarisasi sarana dan prasarana
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.10.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.7,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.7	:	Meningkatnya Pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif
Indikator 1	:	Persentase pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif
Definisi	:	fasilitas dan sarana prasarana yang dikelola secara efektif sesuai standar operasional
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Fasilitas dan Sarana yang Dikelola Efektif} \div \text{Jumlah Total Fasilitas dan Sarana} \times 100\%$
Sumber Data	:	Data inventarisasi sarana dan prasarana
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.11.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.8,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.8	:	Mengembangkan sarana prasarana kampus sesuai trend kekinian
Indikator 1	:	Persentase pengembangan sarana prasarana kampus sesuai trend kekinian
Definisi	:	sarana dan prasarana kampus yang telah dikembangkan atau dimodernisasi
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Fasilitas yang Dikembangkan} \div \text{Jumlah Total Fasilitas} \times 100\%$
Sumber Data	:	Data inventarisasi sarana dan prasarana
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.12.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.9,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.9	:	Penyiapan sarana eksperimentasi keilmuan
Indikator 12	:	Persentase sarana eksperimentasi keilmuan
Definisi	:	Sarana untuk eksperimentasi keilmuan yang telah disiapkan atau ditingkatkan
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Sarana Eksperimentasi yang Disiapkan} \div \text{Jumlah Total Sarana yang di Rencanakan} \times 100\%$
Sumber Data	:	Perencanaan
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.13.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.10,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.10	:	Pengadaan perangkat teknologi informasi
Indikator 1	:	Persentase pengadaan perangkat teknologi informasi
Definisi	:	perangkat teknologi informasi yang telah diadakan
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Perangkat TI yang Telah Diadakan} \div \text{Jumlah Total Perangkat TI yang direncanakan} \times 100\%$
Sumber Data	:	Perencanaan dan Barjas
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.14.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.11,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.11	:	Pengembangan Sarana dan prasarana Sarjana dan Pascasarjana
Indikator 1	:	Jumlah Penambahan Sarana dan Prasarana yang lengkap, terawat dan berkualitas
Definisi	:	Fak Syar sarpras gedung dekanat tahun 2027, Gedung Ujian Skripsi 2026, Sarpras FUAD Lab Radio (2025), FUAD TV Konseling Masyarakat (2026), Qur'an dan Tafsir (2026),Konseling Masyarakat (2026), Tarbiyah Lab Microteacing (2026), Lab terpadu (2027), Lab Konseling (2027), Gedung ujian skripsi (2028), Gedung Klinik Kesehatan (2029), Asrama PPG (2026), Gedung LSP (2027), Pascasarjana gedung pascasarjana lokal, ujian tertutup dan terbuka (2026), Pengembangan sarpras UPB (2027). Gedung Serbaguna tahun 2028. Sarana

		dan prasarna dibutuhkan untuk meningkatkan layanan dan mutu akademik
Metode Perhitungan	:	Gedung yang sudah ada + Gedung baru
Sumber Data	:	Dokumen BMN
Penanggung Jawab	:	WR11

Tabel 2.15.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.11,
Indikator 2

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.11	:	Pengembangan Sarana dan prasarana Sarjana dan Pascasarjana
Indikator 2	:	Jumlah lokal belajar berbasis smart class setiap Fakultas
Definisi	:	Smart class adalah kesiapan lokal belajar yang terintegrasi dengan teknologi pembelajaran
Metode Perhitungan	:	Jumlah lokal smart Class
Sumber Data	:	Dokumen BMN
Penanggung Jawab	:	WR11

Tabel 2.16.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.12,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.12	:	Pembinaan dan pemberdayaan lembaga kemahasiswa-an
Indikator 1	:	Prosentase pembinaan dan pemberdayaan Dewan Mahasiswa Tingkat Institusi
Definisi	:	Pembinaan kegiatan organisasi mahasiswa dan memberdayakan minat

		bakat mahasiswa sesuai dengan visi misi masing-masing Ormawa
Metode Perhitungan	:	(Jumlah Ormawa saat ini-jumlah Ormawa sebelumnya): Ormawa sebelumnya x 100%
Sumber Data	:	Laporan kegiatan DEMA I
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.17.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.12,
Indikator 2

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.12	:	Pembinaan dan pemberdayaan lembaga kemahasiswa-an
Indikator 2	:	Prosentase pembinaan dan pemberdayaan Senat Mahasiswa
Definisi	:	Memberikan penuyuluhan tentang moderasi beragama terhadap Ormawa di IAIN Curup,
Metode Perhitungan	:	(Jumlah Ormawa saat ini-jumlah Ormawa sebelumnya): Ormawa sebelumnya x 100%
Sumber Data	:	Laporan kegiatan SEMA
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.18.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.12,
Indikator 3

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.12	:	Pembinaan dan pemberdayaan lembaga kemahasiswa-an
Indikator 3	:	Prosentase pembinaan dan pemberdayaan Dewan Mahasiswa Tingkat Fakultas
Definisi	:	Pembinaan kegiatan organisasi mahasiswa dan memberdayakan minat bakat mahasiswa sesuai dengan visi misi masing-masing Ormawa di fakultas

Metode Perhitungan	:	(Jumlah Ormawa saat ini-jumlah Ormawa sebelumnya): Ormawa sebelumnya x 100%
Sumber Data	:	Laporan kegiatan DEMA F
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.19.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.12,
Indikator 4

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.12	:	Pembinaan dan pemberdayaan lembaga kemahasiswa-an
Indikator 4	:	Prosentase pembinaan dan pemberdayaan Unit Kegiatan Mahasiswa
Definisi	:	Pembinaan kegiatan organisasi mahasiswa dan memberdayakan minat bakat mahasiswa sesuai dengan visi misi masing-masing UKM
Metode Perhitungan	:	(Jumlah UKM saat ini-jumlah UKM sebelumnya): Ormawa sebelumnya x 100%
Sumber Data	:	Laporan kegiatan UKM
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.19.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.12,
Indikator 5

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.12	:	Pembinaan dan pemberdayaan lembaga kemahasiswa-an
Indikator 5	:	Prosentase pembinaan dan pemberdayaan UKK
Definisi	:	Pembinaan kegiatan organisasi mahasiswa dan memberdayakan minat bakat mahasiswa sesuai dengan visi misi masing-masing UKK

Metode Perhitungan	:	(Jumlah UKK saat ini-jumlah UKK sebelumnya): Ormawa sebelumnya x 100%
Sumber Data	:	Laporan kegiatan UKK
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.20.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.12,
Indikator 6

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.12	:	Pembinaan dan pemberdayaan lembaga kemahasiswa-an
Indikator 6	:	Prosentase pembinaan dan pemberdayaan HMPS
Definisi	:	Pembinaan kegiatan organisasi mahasiswa dan memberdayakan minat bakat mahasiswa sesuai dengan visi misi masing-masing HMPS
Metode Perhitungan	:	(Jumlah HMPS saat ini-jumlah HMPS sebelumnya): Ormawa sebelumnya x 100%
Sumber Data	:	Laporan kegiatan HMPS
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.21.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.13,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.13	:	Penerapan regulasi pengaturan kebebasan akademik dan mimbar akademik kemahasiswaan
Indikator 1	:	Prosentase penerapan regulasi pengaturan kebebasan akademik kemahasiswaan
Definisi	:	Sosialisasi Kode Etik mahasiswa IAIN Curup

Metode Perhitungan	:	Persentase sosialisasi kode etik dibagi total seluruh sosialisasi kemahasiswaan
Sumber Data	:	Buku Pedoman Kode Etik Mahasiswa
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.22.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.13,
Indikator 2

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.13	:	Penerapan regulasi pengaturan kebebasan akademik dan mimbar akademik kemahasiswaan
Indikator 2	:	Persentase penerapan regulasi pengaturan mimbar akademik kemahasiswaan
Definisi	:	Sosialisasi dan pelaksanaan pemilihan Ketua Sema, Dema, UKK, UKM, Dema Fakultas dan HMPS
Metode Perhitungan	:	Persentase mimbar akademik dibagi jumlah seluruh ormawa
Sumber Data	:	Laporan kegiatan ormawa
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.23.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.14,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.14	:	Pembentukan lembaga etik dalam penegakan regulasi kemahasiswaan
Indikator 1	:	Jumlah pembentukan lembaga etik dalam penegakan regulasi kemahasiswaan
Definisi	:	Menyusun dan mensosialisasikan buku pedoman kode etik mahasiswa kepada seluruh mahasiswa IAIN Curup

Metode Perhitungan	:	Akumulasi lembaga etik kemahasiswaan
Sumber Data	:	WR3
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.24.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.15,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.15	:	Pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan
Indikator 1	:	Prosentase pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang Berkelanjutan tingkat institusi
Definisi	:	Pelatihan kepemimpinan mahasiswa IAIN Curup
Metode Perhitungan	:	$(\text{Persentase jumlah pelatihan mahasiswa saat ini} - \text{jumlah pelatihan sebelumnya}) : \text{jumlah pelatihan sebelumnya} \times 100$
Sumber Data	:	Laporan kegiatan kepemimpinan
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.25.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.15,
Indikator 2

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.15	:	Pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan
Indikator 2	:	Prosentase pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang Berkelanjutan tingkat fakultas
Definisi	:	Pelatihan kepemimpinan mahasiswa IAIN Curup Tingkat fakultas
Metode Perhitungan	:	$(\text{Persentase jumlah pelatihan mahasiswa saat ini} - \text{jumlah pelatihan sebelumnya}) : \text{jumlah pelatihan sebelumnya di Tingkat fakultas} \times 100$

Sumber Data	:	Laporan kegiatan kepemimpinan
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.26.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.15,
Indikator 3

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.15	:	Pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan
Indikator 3	:	Prosentase pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang Berkelanjutan tingkat program studi
Definisi	:	Pelatihan kepemimpinan mahasiswa IAIN Curup Tingkat program studi
Metode Perhitungan	:	(Persentase jumlah pelatihan mahasiswa saat ini-jumla pelatihan sebelumnya):jumlah pelatihan sebelumnya di Tingkat program studix100
Sumber Data	:	Laporan kegiatan kepemimpinan
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.26.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.16,
Indikator 1

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.16	:	Pengembangan jiwa entrepreneurship bagi entitas kampus
Indikator 1	:	Prosentase pengembangan jiwa entrepreneurship bagi entitas kampus tingkat institusi
Definisi	:	Melaksanakan pelatihan interpreneur atau kewirausahaan terhadap Ormawa di IAIN Curup

Metode Perhitungan	:	persentase jumlah pelatihan interpreneur tahun berjalan dibagi jumlah pelatihan interpreneur
Sumber Data	:	Laporan kegiatan pelatihan
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.27.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.16,
Indikator 2

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.16	:	Pengembangan jiwa entrepreneurship bagi entitas kampus
Indikator 2	:	Prosentase pengembangan jiwa entrepreneurship bagi entitas kampus tingkat fakultas
Definisi	:	Melaksanakan pelatihan interpreneur atau kewirausahaan terhadap mahasiswa Tingkat fakultas di IAIN Curup
Metode Perhitungan	:	persentase jumlah pelatihan interpreneur tahun berjalan dibagi jumlah pelatihan interpreneur
Sumber Data	:	Laporan kegiatan pelatihan
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.28.
Pengukuran Sasaran Program 1, Sasaran Kegiatan 1.16,
Indikator 3

Sasaran Program 1	:	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 1.16	:	Pengembangan jiwa entrepreneurship bagi entitas kampus
Indikator 3	:	Prosentase pengembangan jiwa entrepreneurship bagi entitas kampus tingkat program studi

Definisi	:	Melaksanakan pelatihan interpreneur atau kewirausahaan terhadap mahasiswa Tingkat prodi di IAIN Curup
Metode Perhitungan	:	persentase jumlah pelatihan interpreneur tahun berjalan dibagi jumlah pelatihan interpreneur
Sumber Data	:	Laporan kegiatan pelatihan
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.29.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.1,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.1	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 1	:	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul
Definisi	:	Meningkatnya peringkat akreditasi Prodi,
Metode Perhitungan	:	Persentase jumlah prodi yang sudah unggul dibagi dengan seluruh prodi yang ada
Sumber Data	:	SK Akreditasi
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.30.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.2,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.2	:	Peningkatan grade APT dan APS meraih predikat unggul
Indikator 1	:	Predikat APT Unggul
Definisi	:	Meningkatnya peringkat akreditasi Institusi,
Metode Perhitungan	:	perbandingan peringkat dari B menjadi Unggul
Sumber Data	:	SK Akreditasi
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.31.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.2,
Indikator 2

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.2	:	Peningkatan grade APT dan APS meraih predikat unggul
Indikator 2	:	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi Baik Sekali
Definisi	:	Meningkatnya peringkat akreditasi Prodi baru di IAIN Curup,
Metode Perhitungan	:	jumlah prodi baru di bagi dengan semua prodi yang ada di IAIN Curup
Sumber Data	:	SK Akreditasi
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.32.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.3,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.3	:	Perintisan akreditasi tingkat Asean, Asia, atau Internasional
Indikator 1	:	Persentase prodi terakreditasi tingkat Asean, Asia, atau Internasional
Definisi	:	Meningkatnya reputasi lembaga dari nasional menuju internasional.
Metode Perhitungan	:	jumlah prodi terakreditasi internasional dengan semua prodi yang ada
Sumber Data	:	Sertifikat akreditasi internasional
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.33.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.3,
Indikator 2

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.3	:	Perintisan akreditasi tingkat Asean, Asia, atau Internasional
Indikator 2	:	Persentase prodi terakreditasi ISO
Definisi	:	Adanya Prodi yang terakreditasi internasional,
Metode Perhitungan	:	jumlah prodi yang terakreditasi ISO dibagi dengan semua prodi atau unit yang ada
Sumber Data	:	SK akreditasi
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.34.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.3,
Indikator 3

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.3	:	Perintisan akreditasi tingkat Asean, Asia, atau Internasional
Indikator 3	:	Jumlah APS terakreditasi Internasional
Definisi	:	Adanya Prodi yang terakreditasi internasional
Metode Perhitungan	:	Jumlah prodi yang terakreditasi internasional
Sumber Data	:	SK akreditasi
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.35.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.4,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.4	:	Pengembangan standar nasional pendidikan

Indikator 1	:	Prosentase pengembangan standar nasional pendidikan
Definisi	:	Memenuhi dan melampaui layanan terstandar nasional,
Metode Perhitungan	:	Persentase layanan yang sudah memenuhi dan melampaui standar di bagi dengan persentase semua prodi
Sumber Data	:	Dokumen Laporan
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.35.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.5,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.5	:	Pengembangan sistem penjaminan mutu internal
Indikator 1	:	Presentase Pengembangan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal
Definisi	:	Tersedianya dokumen penjaminan mutu inter yang lengkap dan sesuai dengan regulasi yang ada,
Metode Perhitungan	:	Persentase dokumen SPMI yang sudah lengkap di bagi dengan kebutuhan seluruh dokumen
Sumber Data	:	Dokumen SPMI
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.36.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.5,
Indikator 2

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.5	:	Pengembangan sistem penjaminan mutu internal
Indikator 2	:	Presentase pengembangan system penjaminan mutu internal berbasis aplikasi

Definisi	:	Adanya sistem penjaminan mutu berbasis aplikasi,
Metode Perhitungan	:	Persentase SPMI yang sudah ada aplikasi di bagi dengan jumlah kebutuhan aplikasi
Sumber Data	:	Aplikasi internal
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.36.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.6,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.6	:	Meningkatnya lulusan PTK yang mendapat sertifikat kompetensi
Indikator 1	:	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi
Definisi	:	Program studi yang melaksanakan program sertifikasi profesi
Metode Perhitungan	:	Persentase prodi penyelenggara dibagi persentase jumlah seluruh prodi
Sumber Data	:	SK
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.37.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.6,
Indikator 2

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.6	:	Meningkatnya lulusan PTK yang mendapat sertifikat kompetensi
Indikator 2	:	Persentase mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi
Definisi	:	Mahasiswa yang mengikuti sertifikasi profesi
Metode Perhitungan	:	Persentase mahasiswa peserta program dibagi jumlah seluruh mahasiswa seangkatan
Sumber Data	:	WR1
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.38.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 1	:	Persentase Program Studi yang menerapkan budaya mutu
Definisi	:	Program studi melaksanakan prosedur system penjaminan mutu berdasarkan SPMI
Metode Perhitungan	:	Persentase prodi yang menerapkan dibagi seluruh prodi
Sumber Data	:	Hasil AMI
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.39.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 2

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 2	:	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
Definisi	:	Mahasiswa mengikuti kompetisi akademik dan non-akademik di Tingkat nasional dan internasional pada periode tertentu
Metode Perhitungan	:	Persentase mahasiswa peserta dibagi persentase jumlah seluruh mahasiswa di periode tertentu
Sumber Data	:	WR3
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.40.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 3

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 3	:	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
Definisi	:	Dosen menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah pada periode tertentu
Metode Perhitungan	:	Persentase dosen pembicara dibagi persentase jumlah seluruh dosen pada periode tertentu
Sumber Data	:	BKD
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.41.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 4

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 4	:	Persentase Kurikulum dan Pembelajaran berbasis OBE
Definisi	:	Pengembangan kurikulum adalah upaya untuk menyesuaikan kurikulum yang relevan dengan perkembangan peraturan dan perundangan-undangan, serta IPTEK
Metode Perhitungan	:	Persentase jumlah pembelajaran yang berlaku dibagi persentase jumlah pembelajaran berbasis OBE
Sumber Data	:	Dokumen Kurikulum
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.42.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 5

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 5	:	Jumlah kegiatan Evaluasi dan pemutakhiran capaian pembelajaran dilakukan selama 4 tahun sekali
Definisi	:	Mengetahui tingkat ketercapaian tujuan, hambatan dan solusi dari capai pembelajaran, tingkat ketercapaian tujuan dengan yang belum tercapai
Metode Perhitungan	:	Jumlah kegiatan evaluasi
Sumber Data	:	Laporan kegiatan
Penanggung Jawab	:	WR1R

Tabel 2.43.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 6

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 6	:	Persentase kelengkapan RPS setiap matakuliah
Definisi	:	Bertambahnya jumlah RPS yang terstandar sebagai pedoman dosen dalam melaksanakan kegiatan PBM
Metode Perhitungan	:	Persentase RPS yang sudah standar dibagi dengan persentase jumlah seluruh RPS
Sumber Data	:	BKD
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.44.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 7

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 7	:	Persentase tersedianya Dokumen RPS yang representatif (mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, serta asesmen hasil capaian pembelajaran)
Definisi	:	Terpenuhi RPS yang representatif dan memenuhi standar yang berlaku
Metode Perhitungan	:	Persentase RPS yang representatif dibagi dengan persentase jumlah seluruh RPS
Sumber Data	:	BKD
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.45.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 8

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 8	:	Persentase pembelajaran yang memenuhi karakteristik SN-Dikti (: 1) interaktif, 2) holistic, 3) integrative, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa)
Definisi	:	Terlaksananya perkuliahan yang sesuai dengan SN-Dikti
Metode Perhitungan	:	Persentase perkuliahan yang terstandar SN-DIKTI dibagi dengan persentase jumlah seluruh perkuliahan
Sumber Data	:	SIKAD
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.46.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 9

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 9	:	Persentase Pembelajaran berbasis penelitian
Definisi	:	Terselenggaranya proses pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil-hasil penelitian
Metode Perhitungan	:	Persentase PBM yang terintegrasi dengan penelitian dibagi persentase jumlah seluruh PBM
Sumber Data	:	Laporan Evaluasi Pembelajaran
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.47.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 10

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 10	:	Terselenggaranya Pembelajaran berbasis PkM
Definisi	:	Terselenggaranya prose PBM yang terintegrasi dengan PkM.
Metode Perhitungan	:	Persentase PBM yang terintegrasi dengan PKM dibagi persentase jumlah seluruh PBM
Sumber Data	:	Hasil AMI
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.48.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 11

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 11	:	Jumlah perkuliahan yang menghadirkan dosen tamu dan praktisi pendidikan (Dosen, guru, laboran)
Definisi	:	Terlaksananya proses perkuliahan dengan narasumber ahli yang berasal dari luar kampus dalam rangka untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa
Metode Perhitungan	:	Jumlah narasumber ahli di bagi dengan kebutuhan
Sumber Data	:	Dokumen laporan perkuliahan
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.49.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 12

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 12	:	Jumlah kegiatan di luar akademik di luar kelas pada setiap Prodi (Seminar, Kuliah umum, konferensi, Loka Karya, FGD, Pertukarana Mahasiswa, Woekshop dll)
Definisi	:	Terselenggaranya berbagai kegiatan di luar kelas yang menunjang kegiatan akademik, pengembangan bakat minat dan potensi pada mahasiswa
Metode Perhitungan	:	Jumlah Kegiatan di luar kelas di bagi dengan jumlah kebutuhan
Sumber Data	:	Dokumen laporan kegiatan
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.50.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 13

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 13	:	Persentase rata-rata IPK lulusan minimal 3,5
Definisi	:	Adanya peningkatan prestasi akademik berkelanjutan mahasiswa
Metode Perhitungan	:	jumlah prestasi di bagi dengan jumlah mahasiswa
Sumber Data	:	SIKAD
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.51.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 14

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 14	:	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dilakukan satu kali dalam satu semester
Definisi	:	Memastikan kegiatan PBM berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, serta memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi.
Metode Perhitungan	:	Jumlah PBM yang sesuai SOP dibagi dengan jumlah yang belum sesuai SOP
Sumber Data	:	Dokumen monitoring
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.52.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.7,
Indikator 15

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.7	:	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Indikator 15	:	Jumlah survey kepuasan pelayanan akademi dan non akadeik
Definisi	:	Memastikan kegiatan layanan akademik sesuai dengan SOP dan mengetahui tingkat kepuasan serta memastikan upaya tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi.
Metode Perhitungan	:	Jumlah survey kepuasan ideal dikurangi jumlah survey yang tidak dilakukan
Sumber Data	:	Hasil survey
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.53.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.8,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.8	:	Penerapan Kurikulum MBKM (OBE)
Indikator 1	:	Persentase penerapan Kurikulum MBKM (OBE)
Definisi	:	Memastikan terselenggaranya kurikulum berbasis OBE secara komprehensif
Metode Perhitungan	:	Persentase kurikulum yang sesuai dengan OBE dan dibagi persentase yang belum sesuai
Sumber Data	:	Dokumen kurikulum
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.54.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.8,
Indikator 2

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.8	:	Penerapan Kurikulum MBKM (OBE)
Indikator 2	:	Persentase Evaluasi dan RTL Kurikulum MBKM (OBE)
Definisi	:	Memastikan kurikulum berbasis Obe berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi.
Metode Perhitungan	:	Membandingkan Kurikulum yang sudah sesuai dengan kurikulum Obe dengan yang belum
Sumber Data	:	Dokumen kurikulum
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.55.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.9,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.9	:	Peningkatan rekrutmen mahasiswa bermutu
Indikator 1	:	Persentase Peningkatan Animo Mahasiswa Baru
Definisi	:	Memastikan prosesntase kepercayaan masyarat terhadap layanan akademik.
Metode Perhitungan	:	membandingkan jumlah mahasiswa baru dengan jumlah mahasiswa secara keseluruhan
Sumber Data	:	Laporan PMB
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.56.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.9,
Indikator 2

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.9	:	Peningkatan rekrutmen mahasiswa bermutu
Indikator 2	:	Persentase Peningkatan mahasiswa Asing
Definisi	:	Memastikan peningkatan jumlah mahasiswa asing kuliah di IAIN Curup.
Metode Perhitungan	:	membandingkan jumlah mahasiswa asing yang sudah ada dengan jumlah mahasiswa keseluruhan
Sumber Data	:	Laporan PMB
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.57.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.10,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.10	:	Penciptaan peluang studi lebih tepat waktu
Indikator 1	:	Persentase mahasiswa dengan masa studi 8 semester (S1)
Definisi	:	Peningkatan prosentase penyelesaian studi sarjana tepat waktu (4 tahun)
Metode Perhitungan	:	jumlah mahasiswa yang sudah lulus dengan tepat waktu dibagi dengan jumlah mahasiswa seluruh angkatan
Sumber Data	:	Laporan Kelulusan Mahasiswa
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.58.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.10,
Indikator 2

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.10	:	Penciptaan peluang studi lebih tepat waktu
Indikator 2	:	Persentase mahasiswa dengan masa studi 4 semester (S2)
Definisi	:	Peningkatan prosentase penyelesaian studi magister tepat waktu (2 tahun)
Metode Perhitungan	:	jumlah mahasiswa yang sudah lulus dengan tepat waktu dibagi dengan jumlah mahasiswa seluruh angkatan
Sumber Data	:	Laporan Kelulusan Mahasiswa
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.59.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.10,
Indikator 3

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.10	:	Penciptaan peluang studi lebih tepat waktu
Indikator 3	:	Persentase mahasiswa dengan masa studi 6 semester (S3)
Definisi	:	Peningkatan prosentase penyelesaian studi doctoral tepat waktu (3 tahun)
Metode Perhitungan	:	jumlah mahasiswa yang sudah lulus dengan tepat waktu dibagi dengan jumlah mahasiswa seluruh angkatan
Sumber Data	:	Laporan Kelulusan Mahasiswa
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.60.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.11,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.11	:	Peningkatan angka partisipasi kasar
Indikator 1	:	Persentase Peningkatan angka partisipasi kasar
Definisi	:	Meningkatnya partisipasi lulusan SMA sederajat yang kuliah di IAIN Curup,
Metode Perhitungan	:	jumlah mahasiswa bagru yang kuliah di IAIN curup di bagi dengan jumlah lulusan SMA di Propinsi Bengkulu pada tahun yang sama
Sumber Data	:	BPS
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.61.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.12,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.12	:	Pengembangan education based gender mainstreaming
Indikator 1	:	Persentase Pengembangan education based gender mainstreaming
Definisi	:	Meningkatnya jumlah kajian berbasis gender di IAIN Curup
Metode Perhitungan	:	Persentase jumlah kegiatan yang berbasis gender dibagi dengan jumlah prodi
Sumber Data	:	Laporan kegiatan kapus gender
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.62.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.13,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.13	:	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran
Indikator 1	:	Persentase program literasi kitab suci
Definisi	:	Program pengkajian Alqur'an
Metode Perhitungan	:	Persentase program literasi Al Qur'an dibagi persentase seluruh program
Sumber Data	:	Laporan kegiatan
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.63.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.13,
Indikator 2

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.13	:	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran
Indikator 2	:	Persentase pengembangan moderasi beragama
Definisi	:	Kegiatan pengembangan moderasi beragama baik melalui perkuliahan ataupun di luar perkuliahan
Metode Perhitungan	:	Persentase kegiatan pengembangan dibagi persentase seluruh kegiatan
Sumber Data	:	Laporan kegiatan
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.64.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.13,
Indikator 3

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.13	:	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran
Indikator 3	:	Persentase implementasi integrasi keilmuan
Definisi	:	Implementasi integrasi keilmuan pada perkuliahan, penelitian ataupun PKM
Metode Perhitungan	:	Persentase kegiatan integrasi dibagi persentase seluruh kegiatan
Sumber Data	:	LPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.65.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.13,
Indikator 4

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.13	:	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran
Indikator 4	:	Persentase pengembangan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal
Definisi	:	Pusat-pusat kajian keagamaan yang relevan dengan budaya lokal
Metode Perhitungan	:	Persentase pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal dibagi persentase seluruh pusat kajian
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.66.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.13,
Indikator 5

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.13	:	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran
Indikator 5	:	Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)
Definisi	:	Pemahaman, pengalaman dan sikap mahasiswa
Metode Perhitungan	:	Skor pemahaman + skor pengalaman+skor sikap dibagi tiga
Sumber Data	:	Survey
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.67.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.14,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.14	:	Pengarus utamaan paradigma Islam Moderasi
Indikator 1	:	Jumlah Pembinaan tenaga kependidikan dalam Islam Moderasi
Definisi	:	Bertambahnya jumlah tendik yang memahami konsep moderasi beragama untuk mewujudkan Tendik yang rukun, cerdas, dan maslahah
Metode Perhitungan	:	jumlah yang memahami dibagi dengan jumlah seluruh tendik
Sumber Data	:	Hasil survey
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.68.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.14,
Indikator 2

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.14	:	Pengarus utamaan paradigma Islam Moderasi
Indikator 2	:	Jumlah Pembinaan Dosen dalam Islam Moderasi
Definisi	:	Bertambahnya jumlah dosen yang memahami konsep moderasi beragama untuk mewujudkan Tendik yang rukun, cerdas, dan masalah
Metode Perhitungan	:	jumlah yang memahami dibagi dengan jumlah seluruh dosene
Sumber Data	:	Hasil survey
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.69.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.15,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.15	:	Penguatan dan pengembang-an kelembagaan non struktural
Indikator 1	:	Bertambahnya unit non structural
Definisi	:	Bertambahnya Unit Pelayanan/Pusat Kajian/Forum
Metode Perhitungan	:	Jumlah Unit/Forum Saat Ini- Jumlah Unit/Pusat Kajian/Forum Sebelumnya
Sumber Data	:	Dokumen Pembentukan Unit Baru
Penanggung Jawab	:	WR11

Tabel 2.70.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.15,
Indikator 2

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.15	:	Penguatan dan pengembangan kelembagaan non struktural
Indikator 2	:	Alih Status dari Program ke Sekolah Pascasarjana)
Definisi	:	Penyesuaian program pascasarjana dengan regulasi yang ada
Metode Perhitungan	:	-
Sumber Data	:	SK Alih Status
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.71.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.15,
Indikator 3

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.15	:	Penguatan dan pengembangan kelembagaan non struktural
Indikator 3	:	Alih Status ke UIN
Definisi	:	Pengembangan kelembagaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna dan penyesuaian kewenangan dalam pengembangan IPTEK
Metode Perhitungan	:	-
Sumber Data	:	SK Alih Status
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.72.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.16,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.16	:	Penambahan Fakultas
Indikator 1	:	Jumlah Fakultas
Definisi	:	Bertambahnya jumlah fakultas di IAIN Curup untuk persyaratan alih bentuk dari IAIN ke UIN
Metode Perhitungan	:	Fakultas yang sudah ada + fakultas baru
Sumber Data	:	Dokumen Pendirian Fakultas
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.73.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.17,
Indikator 1

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.17	:	Penambahan Program Studi
Indikator 1	:	Jumlah Program Studi di Program Sarjana
Definisi	:	Bertambahnya jumlah proram studi berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat pengguna dan perkembangan IPTEK
Metode Perhitungan	:	Prodi yang sudah ada + prodi baru
Sumber Data	:	Dokumen Pendirian Prodi
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.74.
Pengukuran Sasaran Program 2, Sasaran Kegiatan 2.17,
Indikator 2

Sasaran Program 2	:	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Sasaran Kegiatan 2.17	:	Penambahan Program Studi
Indikator 2	:	Jumlah Program Studi di Program Magister
Definisi	:	Bertambahnya jumlah proram studi berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat pengguna dan perkembangan IPTEK
Metode Perhitungan	:	Prodi yang sudah ada + prodi baru
Sumber Data	:	Dokumen Pendirian Prodi
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.75.
Pengukuran Sasaran Program 3, Sasaran Kegiatan 3.1,
Indikator 1

Sasaran Program 3	:	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
Sasaran Kegiatan 3.1	:	Terpenuhinya jumlah dosen sesuai dengan standar minimal
Indikator 1	:	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3
Definisi	:	Bertambahnya tenaga pendidik kulifikasi S3,
Metode Perhitungan	:	Persentase jumlah dosen yang sudah S3 dibagi dengan seluruh dosen IAIN Curup
Sumber Data	:	Dokumen kepegawaian
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.76.
Pengukuran Sasaran Program 3, Sasaran Kegiatan 3.1,
Indikator 2

Sasaran Program 3	:	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
Sasaran Kegiatan 3.1	:	Terpenuhinya jumlah dosen sesuai dengan standar minimal
Indikator 2	:	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus
Definisi	:	Pengalaman dosen di industry, proyek non akademik, mengajar di institusi lain, ataupun keterlibatan pada organisasi kemasyarakatan di luar kampus
Metode Perhitungan	:	Persentase dosen berpengalaman dibagi persentase total seluruh dosen
Sumber Data	:	BKD
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.76.
Pengukuran Sasaran Program 3, Sasaran Kegiatan 3.2,
Indikator 1

Sasaran Program 3	:	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
Sasaran Kegiatan 3.2	:	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK
Indikator 1	:	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional
Definisi	:	Tenaga kependidikan yang ada sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang ditetapkan berdasarkan jenjang fungsional mereka
Metode Perhitungan	:	Persentase jumlah tendik fungsional dibagi persentase total jumlah tendik
Sumber Data	:	Kepegawaian
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.77.
Pengukuran Sasaran Program 3, Sasaran Kegiatan 3.2,
Indikator 2

Sasaran Program 3	:	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
Sasaran Kegiatan 3.2	:	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK
Indikator 2	:	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi teknis
Definisi	:	Tenaga Kependidikan memperoleh kesempatan Pelatihan/ Ujian Sertifikasi
Metode Perhitungan	:	$(\text{Jumlah Tendik yang mengikuti pelatihan/sertifikasi} \div \text{Total Jumlah Tendik}) \times 100\%$
Sumber Data	:	Laporan Kinerja/ Data Kehadiran Pelatihan atau Sertifikasi
Penanggung Jawab	:	WR11

Tabel 2.78.
Pengukuran Sasaran Program 3, Sasaran Kegiatan 3.2,
Indikator 3

Sasaran Program 3	:	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
Sasaran Kegiatan 3.2	:	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK
Indikator 3	:	Jumlah dan jenjang jabatan struktural)
Definisi	:	Penambahan jumlah jabatan struktural atau peningkatan jenjang jabatan berdasarkan struktur organisasi yang berlaku
Metode Perhitungan	:	$\frac{\text{Jumlah Jabatan Struktural Saat Ini} - \text{Jumlah Jabatan Struktural Sebelumnya}}{\text{Jumlah Jabatan Struktural Sebelumnya}}$
Sumber Data	:	Keputusan Penetapan Jabatan Struktural/ (SK)
Penanggung Jawab	:	WR11

Tabel 2.79.
Pengukuran Sasaran Program 3, Sasaran Kegiatan 3.2,
Indikator 4

Sasaran Program 3	:	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
Sasaran Kegiatan 3.2	:	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK
Indikator 4	:	Presentase jumlah tenaga pendidik yang studi lanjut
Definisi	:	Bertabahnya tenaga pendidik kulifikasi S2 dan S3,
Metode Perhitungan	:	Persentase jumlah tendik yang sudah studi lanjut dibagi dengan seluruh tendik IAIN Curup
Sumber Data	:	Dokumen Kepegawaian
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.80.
Pengukuran Sasaran Program 3, Sasaran Kegiatan 3.3,
Indikator 1

Sasaran Program 3	:	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
Sasaran Kegiatan 3.3	:	Meningkatkan benchmarking institusi dalam dan luar negeri
Indikator 1	:	Jumlah kegiatan Benchmarking institusi dalam dan luar negeri
Definisi	:	Adanya kegiatan banchmarking sebagai upaya untuk melakukan perbandingan dan pembelajaran tentang bisnis proses kegiatan layanan penjaminan mutu yang bereputasi,
Metode Perhitungan	:	Kegiatan bunchmarking yang sudah terlaksana dibagi dengan kebutuhan buncmarking
Sumber Data	:	Dokumen kegiatan
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.81.
Pengukuran Sasaran Program 3, Sasaran Kegiatan 3.4,
Indikator 1

Sasaran Program 3	:	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
Sasaran Kegiatan 3.4	:	Meningkatnya pembibitan guru besar
Indikator 1	:	Jumlah pembibitan menuju Guru Besar
Definisi	:	Bertambahnya jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik GB.
Metode Perhitungan	:	jumlah guru besar
Sumber Data	:	SK guru besar
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.82.
Pengukuran Sasaran Program 3, Sasaran Kegiatan 3.5,
Indikator 1

Sasaran Program 3	:	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
Sasaran Kegiatan 3.5	:	Meningkatnya sertifikasi dosen
Indikator 1	:	Jumlah penambahan dosen yang tersertifikasi
Definisi	:	Bertambahnya jumlah yang dosen yang tersertifikasi
Metode Perhitungan	:	Jumlah dosen tersertifikasi
Sumber Data	:	Sertifikat pendidik
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.83.
Pengukuran Sasaran Program 3, Sasaran Kegiatan 3.6,
Indikator 1

Sasaran Program 3	:	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
Sasaran Kegiatan 3.6	:	Penguatan Kompetensi dan kuantitas dosen
Indikator 1	:	Persentase penguatan kompetensi dosen

Definisi	:	Meningkatnya persentase kompetensi dosen di IAIN Curup,
Metode Perhitungan	:	jumlah kompetensi yang sudah ada di bagi dengan kebutuhan kompetensi
Sumber Data	:	Sertifikat pelatihan
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.84.
Pengukuran Sasaran Program 3, Sasaran Kegiatan 3.6,
Indikator 2

Sasaran Program 3	:	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
Sasaran Kegiatan 3.6	:	Penguatan Kompetensi dan kuantitas dosen
Indikator 2	:	Persentase peningkatan kuantitas dosen
Definisi	:	Meningkatnya kuantitas dosen di IAIN Curup dalam melaksanakan tri dharma PT
Metode Perhitungan	:	Jumlah tri dharma PT dibagi dengan jumlah seluruh kebutuhan kompetensi tridharma PT
Sumber Data	:	Data kepegawaian
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.85.
Pengukuran Sasaran Program 4, Sasaran Kegiatan 4.1,
Indikator 1

Sasaran Program 4	:	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
Sasaran Kegiatan 4.1	:	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
Indikator 1	:	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
Definisi	:	Alumni yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi hingga tingkat Sarjana (S1) dan selama masa studinya telah menjalani pengalaman belajar

		atau bekerja di luar lingkungan kampus selama satu semester baik melalui magang, pertukaran pelajar, proyek sosial ataupun pengalaman kewirausahaan
Metode Perhitungan	:	Pesentase lulusan berpengalaman dibagi persentase seluruh lulusan seangkatan
Sumber Data	:	WR1
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.86.
Pengukuran Sasaran Program 4, Sasaran Kegiatan 4.1,
Indikator 2

Sasaran Program 4	:	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
Sasaran Kegiatan 4.1	:	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
Indikator 2	:	Jumlah Pusat Pengembangan Karir yang dimiliki perguruan tinggi
Definisi	:	Unit atau lembaga yang didirikan oleh perguruan tinggi atau institusi pendidikan untuk mendukung mahasiswa dan lulusan dalam pengembangan keterampilan karir dan pencarian pekerjaan
Metode Perhitungan	:	Akumulasi pusat pengembangan pada periode tertentu
Sumber Data	:	LPM
Penanggung Jawab	:	WR1

TUJUAN 2

Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderasi

Tabel 2.87.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.1,
Indikator 1

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.1	:	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian
Indikator 1	:	Persentase jurnal yang bereputasi nasional
Definisi	:	Meningkatnya jumlah jurnal nasional terakreditasi.
Metode Perhitungan	:	jurnal yang sudah terakreditasi nasional di bagi dengan seluruh jurnal
Sumber Data	:	Database Jurnal IAIN Curup
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.88.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.1,
Indikator 2

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.1	:	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian
Indikator 2	:	Rasio produktifitas publikasi jurnal dengan jumlah dosen
Definisi	:	Gambaran seberapa produktif dosen dalam menghasilkan publikasi ilmiah dalam kurun waktu tertentu
Metode Perhitungan	:	Jumlah publikasi jurnal dibagi jumlah dosen
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.89.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.1,
Indikator 3

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.1	:	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian
Indikator 3	:	Persentase prototipe atau hasil riset keluaran PTK yang mendapatkan HaKI
Definisi	:	Meningkatnya jumlah HKI dan paten dosen IAIN Curup,
Metode Perhitungan	:	Persentase jumlah haki dibagi dengan seluruh dosen
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.90.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.1,
Indikator 4

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.1	:	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian
Indikator 4	:	Jumlah HKI dosen sebagai Peneliti mandiri
Definisi	:	Meningkatnya jumlah HKI dosen yang melakukan riset mandiri,
Metode Perhitungan	:	Akumjiasi jumlah HAKI dosen yang melakukan penelitian mandiri
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.91.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.2,
Indikator 1

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.2	:	Meningkatnya kualitas riset PTK yang berorientasi SDGs
Indikator 1	:	Persentase PTK yang mempublikasi hasil riset berorientasi SDGs pada jurnal bereputasi internasional
Definisi	:	penerbitan hasil penelitian yang mendukung tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDGs) dalam jurnal-jurnal ilmiah yang diakui secara global dan memiliki reputasi tinggi.
Metode Perhitungan	:	Persentase publikasi orientasi SDGs dibagi persentase seluruh publikasi
Sumber Data	:	LPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.92.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.3,
Indikator 1

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.3	:	Pengembangan riset mandiri, kompetitif, dan kolaboratif dalam berbagai cluster
Indikator 1	:	jumlah pengembangan riset mandiri, kompetitif, dan kolaboratif dalam berbagai cluster
Definisi	:	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan riset mandiri, kompetitif, dan kolaboratif dalam berbagai cluster,
Metode Perhitungan	:	jumlah judul pertahun
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.93.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.3,
Indikator 2

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.3	:	Pengembangan riset mandiri, kompetitif, dan kolaboratif dalam berbagai cluster
Indikator 2	:	Jumlah Penelitian kolaborasi luar negeri
Definisi	:	Meningkatnya jumlah dosen teribat dalam penelitian kolaborasi luar negeri,
Metode Perhitungan	:	Akumulasi Dosen yang sudah memperoleh penelitian LN
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.94.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.4,
Indikator 1

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.4	:	Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal internasional
Indikator 1	:	Persentase peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal internasional
Definisi	:	Publikasi ilmiah dosen pada pada jurnal bereputasi internasional meningkat
Metode Perhitungan	:	Persentase jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi di bagi dengan jumlah seluruh publikasi
Sumber Data	:	Google scholar
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.95.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.5,
Indikator 1

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.5	:	Peningkatan publikasi pada jurnal nasional
Indikator 1	:	Persentase peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal nasional
Definisi	:	Publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi meningkat,
Metode Perhitungan	:	jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dibagi dengan semua dosen tiap tahun
Sumber Data	:	Google scholar
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.96.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.6,
Indikator 1

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.6	:	Pengembangan tata kelola database penelitian dosen
Indikator 1	:	Prosentase pengembangan tata kelola database penelitian dosen
Definisi	:	Meningkatnya kualitas tata kelola database penelitian dosen di IAIN Curup,
Metode Perhitungan	:	tata kelola penelitian di bagi dengan seluruh kebutuhan tata kelola
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.97.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.7,
Indikator 1

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.7	:	Intensifikasi dan diversifikasi sumber dana penelitian dosen
Indikator 1	:	Prosentase intensifikasi dan diversifikasi sumber dana penelitian dosen
Definisi	:	Meningkatnya jumlah dana penelitian dosen,
Metode Perhitungan	:	dana penelitian dosen yang sudah tersedia dengan seluruh dosen
Sumber Data	:	DIPA
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.98.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.8,
Indikator 1

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.8	:	Peningkatan volume partisipasi ilmiah dosen di dalam dan luar negeri
Indikator 1	:	Persentase peningkatan volume partisipasi ilmiah dosen di dalam dan luar negeri
Definisi	:	Peningkatan jumlah partisipasi dosen dalam mengikuti kegiatan ilmiah di dalam dan luar negeri
Metode Perhitungan	:	jumlah dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah dalam dan luar negeri dibagi dengan semua dosen
Sumber Data	:	BKD
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.99.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.9,
Indikator 1

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.9	:	Stimulasi produktivitas penerbitan buku referensi
Indikator 1	:	Persentase produktivitas penerbitan buku referensi
Definisi	:	Produktivitas dosen dalam penerbitan buku referensi semakin meningkat.
Metode Perhitungan	:	Persentase jumlah buku referensi di bagi dengan jumlah dosen
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.99.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.10,
Indikator 1

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.10	:	Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah
Indikator 1	:	Jumlah jurnal ilmiah
Definisi	:	Meningkatnya kualitas pengelolaan jurnal ilmiah di IAIN curup,
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah jurnal yang dikelola sesuai dengan SOP yang ada
Sumber Data	:	Database jurnal
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.100.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.11,
Indikator 1

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.11	:	Peningkatan riset yang berpihak pada gender mainstreaming
Indikator 1	:	Jumlah riset yang berpihak pada gender mainstreaming
Definisi	:	Prosentase penelitian berbasis gender meningkat,
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah penelitian yang berbasis gender
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.101.
Pengukuran Sasaran Program 6, Sasaran Kegiatan 6.12,
Indikator 1

Sasaran Program 6	:	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Sasaran Kegiatan 6.12	:	Pengembangan riset yang ramah difabel dan kaum marjinal
Indikator 1	:	Jumlah pengembangan riset yang ramah difabel dan kaum Marjinal
Definisi	:	Meningkatnya prosentase pengembangan riset yang ramah difabel dan kaum Marjinal
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah penelitian difabel dan marginal
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

TUJUAN 3

Mewujudkan Islam moderasi dalam kehidupan bermasyarakat

Tabel 2.102.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.1,
Indikator 1

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.1	:	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama
Indikator 1	:	Persentase kerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional
Definisi	:	Meningkatnya Kerjasama dengan pihak eksternal
Metode Perhitungan	:	persentase kerjasama saat ini-MOU sebelumnya):MOU sebelumnya x100%
Sumber Data	:	WR3
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.103.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.1,
Indikator 2

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.1	:	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama
Indikator 2	:	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran
Definisi	:	Kerjasama yang dilanjutkan dalam bentuk visiting lecturer, pertukatan mahasiswa dan dosen, magang dan praktik kerja, pendanaan laboratorium
Metode Perhitungan	:	Persentase Kerjasama yang ditindaklanjuti pada bidang terkait dibagi persentase seluruh kerjasama
Sumber Data	:	WR1
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.104.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.1,
Indikator 3

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.1	:	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama
Indikator 3	:	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi
Definisi	:	Kerjasama yang ditindalanjuti dalam bentuk joint-research, konsorsium penelitian, pendanaan penelitian, publikasi Bersama, pertukaran peneliti, co-authorship, konferensu dan workshop, pengembangan jurnal Bersama
Metode Perhitungan	:	Persentase Kerjasama yang ditindaklanjuti pada bidang terkait dibagi persentase seluruh kerjasama
Sumber Data	:	WR1
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.105.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.1,
Indikator 4

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.1	:	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama
Indikator 4	:	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat
Definisi	:	Kerjasama yang ditindaklanjuti dalam bentuk program KKN, program pemberdayaan Masyarakat, pelatihan dan workshop, program CSR, pengembangan komunitas, pengembangan UMKM, partnership berbasis komunitas
Metode Perhitungan	:	Persentase Kerjasama yang ditindaklanjuti pada bidang terkait dibagi persentase seluruh Kerjasama
Sumber Data	:	WR1
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.106.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.1,
Indikator 5

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.1	:	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama
Indikator 5	:	Jumlah perintisan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri
Definisi	:	Penjajakan kerjasama empat perguruan tinggi luar negeri
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah Kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri
Sumber Data	:	WR3
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.107.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.1,
Indikator 6

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.1	:	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama
Indikator 6	:	Jumlah pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga donor
Definisi	:	Pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga pemberi hibah
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah Kerjasama dengan Lembaga donor
Sumber Data	:	WR3
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.108.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.1,
Indikator 7

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.1	:	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama
Indikator 7	:	Jumlah perluasan kerjasama scholarship
Definisi	:	Perluasan Kerjasama pemberian beasiswa dari Lembaga eksternal
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah scholarship
Sumber Data	:	WR3
Penanggung Jawab	:	WR3

Tabel 2.109.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.2,
Indikator 1

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.2	:	Meningkatnya Anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat
Indikator 1	:	Jumlah alokasi anggaran paper pengabdian dosen per tahun (Jutaan Rupiah)
Definisi	:	Meningkatkan alokasi anggaran paper pengabdian dosen
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah anggaran pengabdian
Sumber Data	:	DIPA
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.110.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.2,
Indikator 2

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.2	:	Meningkatnya Anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat
Indikator 2	:	Presentase alokasi anggaran paper pengabdian dosen per tahun
Definisi	:	Anggaran kegiatan Pengabdian Masyarakat meningkat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kekuatan pengabdian,
Metode Perhitungan	:	jumlah anggaran dibagi dengan jumlah dosen
Sumber Data	:	DIPA
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.111.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.2,
Indikator 3

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.2	:	Meningkatnya Anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat
Indikator 3	:	Jumlah paper pengabdian dosen per tahun
Definisi	:	Jumlah kegiatan pengabdian dosen lintas disiplin ilmu meningkat dalam setiap tahun,
Metode Perhitungan	:	jumlah PkM lintas disiplin di bagi dengan jumlah dosen
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.112.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.3,
Indikator 1

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.3	:	Penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat Berbasis Transdisipliner
Indikator 1	:	Jumlah judul pengabdian lintas disiplin ilmu
Definisi	:	Jumlah kegiatan pengabdian dosen lintas disiplin ilmu meningkat dalam setiap tahun,
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah PkM lintas disiplin
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.113.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.3,
Indikator 2

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.3	:	Penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat Berbasis Transdisipliner
Indikator 2	:	Jumlah pengabdian Masyarakat berbasis kerukunan dan kemaslahatan
Definisi	:	Jumlah pengabdian Masyarakat berbasis kerukunan dan kemaslahatan meningkat dalam setiap tahun,
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah PkM berbasis kerukunan dan kemaslahatan
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.114.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.3,
Indikator 3

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.3	:	Penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat Berbasis Transdisipliner
Indikator 3	:	Jumlah publikasi /luaran pengabdian Masyarakat berbentuk artikel jurnal
Definisi	:	Jumlah publikasi dosen hasil kegiatan pengabdian masyarakat meningkat,
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah publikasi dosen dari PKM
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.115.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.3,
Indikator 4

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.3	:	Penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat Berbasis Transdisipliner
Indikator 4	:	Jumlah publikasi /luaran pengabdian Masyarakat berbentuk HAKI
Definisi	:	Jumlah HKI dosen hasil kegiatan pengabdian masyarakat meningkat,
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah HAKI dosen dari PKM
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.116.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.4,
Indikator 1

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.4	:	Penciptaan Community Base Research
Indikator 1	:	Jumlah judul community based research per tahun
Definisi	:	Meningkatnya jumlah penelitian dosen berbasis community per tahun meningkat
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah penelitian berbasis community
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.117.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.5,
Indikator 1

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.5	:	Pembentukan Desa Binaan
Indikator 1	:	Jumlah desa binaan
Definisi	:	Adanya peningkatan kuantitas dan kualitas Desa Binaan IAIN Curup,
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah desa binaan
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.118.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.6,
Indikator 1

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.6	:	Pengembangan Model Pengabdian Masyarakat
Indikator 1	:	Persentase PKM dosen yang melibatkan mahasiswa
Definisi	:	Meningkatnya PKM yang melibatkan mahasiswa
Metode Perhitungan	:	Persentase jumlah PKM yang melibatkan mahasiswa di bagi dengan jumlah PKM keseluruhan
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.119.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.6,
Indikator 2

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.6	:	Pengembangan Model Pengabdian Masyarakat
Indikator 2	:	Jumlah PKM luar negeri
Definisi	:	Jumlah PKM dosen kolaborasi dengan PT luar negeri meningkat,
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah PKM LN
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.120.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.6,
Indikator 3

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.6	:	Pengembangan Model Pengabdian Masyarakat
Indikator 3	:	Jumlah angka pengunjung dan pemanfaatan end user
Definisi	:	Terjadinya peningkatan jumlah pengunjung dan pemanfaatan end user,
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah pengunjung dan pemanfaatan end user
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.121.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.7,
Indikator 1

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.7	:	Pengembangan Pengabdian Masyarakat Hasil Kerjasama Dengan Pemerintah dan Lembaga Lain
Indikator 1	:	Persentase peningkatan Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Lembaga pemerintah
Definisi	:	Meningkatnya persentase Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Lembaga pemerintah,
Metode Perhitungan	:	Persentase jumlah PkM yang bekerjasama dengan lembaga pemerintah di bagi dengan jumlah seluruh PKM
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.122.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.7,
Indikator 2

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.7	:	Pengembangan Pengabdian Masyarakat Hasil Kerjasama Dengan Pemerintah dan Lembaga Lain
Indikator 2	:	Persentase Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Lembaga non-pemerintah
Definisi	:	Meningkatnya jumlah Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Lembaga non-pemerintah,
Metode Perhitungan	:	Persentase jumlah PkM yang bekerjasama dengan lembaga non-pemerintah di bagi dengan jumlah seluruh PKM
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.123.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.8,
Indikator 1

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.8	:	Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Difabel dan Kaum Marjina
Indikator 1	:	Jumlah pengabdian Masyarakat berwawasan Difabel dan Kaum Marjinal
Definisi	:	Jumlah kegiatan pengabdian Masyarakat berwawasan Difabel dan Kaum Marjinal meningkat,
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah PkM berwawasan difabel dan kaum marjinal
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

Tabel 2.124.
Pengukuran Sasaran Program 5, Sasaran Kegiatan 5.9,
Indikator 1

Sasaran Program 5	:	Meningkatnya Kerjasama PTK
Sasaran Kegiatan 5.9	:	Peningkatan Pendanaan Pengabdian Masyarakat
Indikator 1	:	Jumlah penerimaan dana pengabdian masyarakat dari instansi/industri terkait (jutaan rupiah)
Definisi	:	Meningkatnya penerima dan jumlah dana pengabdian masyarakat dari instansi/industri terkait (jutaan rupiah),
Metode Perhitungan	:	Akumulasi jumlah penerimaan dana PkM dari instansi/industri
Sumber Data	:	LPPM
Penanggung Jawab	:	WR1

TUJUAN 4

Mewujudkan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik untuk
Mewujudkan *Good University Governance*

Tabel 2.125.
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.1,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.1	:	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran
Indikator 1	:	Indeks Perencanaan Pembangunan
Definisi	:	peningkatan efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan untuk berbagai kegiatan atau program
Metode Perhitungan	:	Menjumlahkan hasil perkalian antara skor yang diberikan pada setiap dimensi perencanaan dan bobot yang

		ditetapkan untuk dimensi tersebut. Rumusnya adalah jumlah dari setiap skor yang dikalikan dengan bobot masing-masing dimensi
Sumber Data	:	Perencanaan
Penanggung Jawab	:	Kepala Biro

Tabel 2.126.
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.1,
Indikator 2

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.1	:	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran
Indikator 2	:	Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar
Definisi	:	peningkatan efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan untuk berbagai kegiatan atau program
Metode Perhitungan	:	Persentase dokumen sesuai standar dibagi persentase seluruh dokumen
Sumber Data	:	Perencanaan
Penanggung Jawab	:	Kepala Biro

Tabel 2.127.
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.2,
Indikator 3

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.2	:	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
Indikator 3	:	Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik
Definisi	:	Perguruan tinggi mematuhi dan memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan untuk memberikan layanan kepada masyarakat

Metode Perhitungan	:	Jumlah skor kepatuhan pada setiap dimensi dibagi jumlah dimensi
Sumber Data	:	Survey
Penanggung Jawab	:	Kepala Biro

Tabel 2.128.
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.2,
Indikator 4

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.2	:	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
Indikator 4	:	Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko
Definisi	:	Nilai organisasi dalam mengimplementasikan dan mengelola proses manajemen risiko secara sistematis, terstruktur, dan efektif
Metode Perhitungan	:	Jumlah (Skor dimensi I x bobot dimensi i)
Sumber Data	:	SPI
Penanggung Jawab	:	Kepala Biro

Tabel 2.129.
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.2,
Indikator 5

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.2	:	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
Indikator 5	:	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
Definisi	:	Laporan kinerja tahunan sesuai standar laporan
Metode Perhitungan	:	Persentase laporan kinerja sesuai standar dibagi persentase seluruh lapkin
Sumber Data	:	Perencanaan
Penanggung Jawab	:	Kepala Biro

Tabel 2.130.
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.3,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.3	:	Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran
Indikator 1	:	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
Definisi	:	Mengukur sejauh mana anggaran yang dialokasikan telah digunakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan anggaran, serta sejauh mana pencapaian hasil yang diinginkan dapat tercapai melalui alokasi dan penggunaan dana.
Metode Perhitungan	:	$(\text{Skor Realisasi Anggaran} \times \text{Bobot Realisasi}) + (\text{Skor Efisiensi Anggaran} \times \text{Bobot Efisiensi}) + (\text{Skor Kepatuhan} \times \text{Bobot Kepatuhan})$
Sumber Data	:	perencanaan
Penanggung Jawab	:	Kepala Biro

Tabel 2.131.
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.3,
Indikator 2

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.3	:	Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran
Indikator 2	:	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
Definisi	:	Laporan keuangan tiap semester yang sesuai standar dan tepat waktu
Metode Perhitungan	:	Akumulasi laporan tiap semester dalam kurun waktu tertentu
Sumber Data	:	Perencanaan
Penanggung Jawab	:	Kepala Biro

Tabel 2.132.
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.4,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.4	:	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)
Indikator 1	:	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
Definisi	:	Memastikan bahwa jumlah, kualitas, dan kompetensi pegawai yang dimiliki oleh instansi atau pemerintah sesuai dengan kebutuhan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan.
Metode Perhitungan	:	Persentase dokumen rencana dibagi persentase jumlah pengadaan SDM dalam satu tahun
Sumber Data	:	Kepegawaian
Penanggung Jawab	:	Kepala Biro

Tabel 2.133
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.5,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.5	:	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral
Definisi	:	Menggambarkan sejauh mana sektor atau instansi tersebut mampu mengelola dan memanfaatkan data statistik yang berkualitas, baik dalam aspek pengumpulan, pengolahan, analisis, serta penyajian data yang digunakan untuk keperluan pengawasan, evaluasi, dan perencanaan kebijakan sektoral

Metode Perhitungan	:	Evaluasi terhadap berbagai elemen yang mendukung pengelolaan data statistik, termasuk kebijakan, sistem pengumpulan data, pengolahan, distribusi, dan penggunaan data
Sumber Data	:	-
Penanggung Jawab	:	Kepala Biro

Tabel 2.134
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.5,
Indikator 2

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.5	:	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi
Indikator 2	:	Tingkat kematangan penyelenggaraan Satu Data Indonesia
Definisi	:	mengukur seberapa baik penerapan prinsip-prinsip Satu Data Indonesia di setiap lembaga atau sektor, termasuk integrasi data, standarisasi, interoperabilitas, dan manajemen data.
Metode Perhitungan	:	Model matriks level 1: awal (ad hoc), level 2 :menengah (terorganisir), level 3 : lanjut (terintegrasi), level 4 : optimal (canggih dan transparan
Sumber Data	:	TIPD
Penanggung Jawab	:	Kepala Biro

Tabel 2.135
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.5,
Indikator 3

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.5	:	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi
Indikator 3	:	Persentase implementasi digitalisasi dokumen
Definisi	:	Dokumen perguruan tinggi telah diproses dan disimpan dalam bentuk digital

Metode Perhitungan	:	Persentase dokumen digital dibagi persentasi seluruh dokumen
Sumber Data	:	Kepegawaian
Penanggung Jawab	:	Kepala Biro

Tabel 2.136
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.6,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.6	:	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa
Indikator 1	:	Indeks Pengelolaan Aset
Definisi	:	menilai sejauh mana suatu perguruan tinggi mengelola aset yang dimilikinya secara efisien, efektif, dan transparan.
Metode Perhitungan	:	Penilaian kualitatif, kuantitatif ataupun skor/rating
Sumber Data	:	Barjas
Penanggung Jawab	:	Kepala Biro

Tabel 2.137
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.7,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.7	:	Peningkatan kualitas capaian kontrak kinerja rektor dengan Kementerian Agama dan Kementerian Keuangan
Indikator 1	:	Skor capaian kontrak kinerja Rektor dengan Kementerian Agama dan Kementerian Keuangan
Definisi	:	Nilai capaian kontrak kinerja rektor
Metode Perhitungan	:	Akumulasi capaian kontrak kerja
Sumber Data	:	Laporan kinerja
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.138
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.8,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.8	:	Peningkatan kualitas dan kuantitas kinerja Institut dan Fakultas/Pasca/Unit
Indikator 1	:	Jumlah kegiatan kinerja Institut dan Fakultas/Pasca/Unit
Definisi	:	Kegiatan kinerja rutin dan non rutin Institut dan Fakultas/Pasca/Unit
Metode Perhitungan	:	Total Kegiatan kinerja Institut dan Fakultas/Pasca/Unit yang Tercatat dalam Periode
Sumber Data	:	Agenda dan Notulen Rapat/Laporan Kegiatan
Penanggung Jawab	:	WR1 dan WR2

Tabel 2.139
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.9,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.9	:	Peningkatan kualitas Forum Evaluasi kinerja pimpinan
Indikator 1	:	Jumlah kegiatan forum evaluasi kinerja pimpinan
Definisi	:	Pertemuan formal pimpinan untuk membahas capaian, tantangan, dan rencana perbaikan kinerja berdasarkan data atau laporan kinerja.
Metode Perhitungan	:	Total Kegiatan Evaluasi Kinerja Pimpinan yang Tercatat dalam Periode
Sumber Data	:	Agenda dan Notulen Rapat/Laporan Kegiatan
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.140
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.10,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.10	:	Peningkatan kualitas koordinasi di level pimpinan yang menghasilkan kebijakan kampus
Indikator 1	:	Jumlah kegiatan pimpinan untuk melaksanakan koordinasi dan sinergitas yang menghasilkan kebijakan kampus
Definisi	:	Pertemuan atau forum koordinasi pimpinan
Metode Perhitungan	:	Total Kegiatan yang Tercatat dalam Periode Pelaporan
Sumber Data	:	Agenda dan Notulen Rapat/Laporan Kegiatan
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.141
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.11,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.11	:	Peningkatan Pengawasan
Indikator 1	:	Jumlah kebijakan dari hasil tindak lanjut kegiatan koordinasi pimpinan
Definisi	:	Dokumen Resmi Yang Dihasilkan Dari Kegiatan Koordinasi Pimpinan
Metode Perhitungan	:	Total Kebijakan yang Dihasilkan dari Kegiatan Koordinasi Pimpinan dalam Periode Tertentu
Sumber Data	:	Surat Keputusan, Pedoman, atau Peraturan
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.142
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.11,
Indikator 2

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.11	:	Peningkatan Pengawasan
Indikator 2	:	Persentase kegiatan pengawasan SPI atas kinerja unit
Definisi	:	Pelaksanaa Kegiatan Pengawasan SPI
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Kegiatan Pengawasan SPI yang Dilaksanakan} \div \text{Jumlah Total Kegiatan Pengawasan yang Direncanakan} \times 100\%$
Sumber Data	:	SPI
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.143
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.11,
Indikator 3

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.11	:	Peningkatan Pengawasan
Indikator 3	:	Persentase kegiatan pengawasan SPI atas kinerja individu
Definisi	:	Pelaksanaa Kegiatan Pengawasan SPI
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Kegiatan Pengawasan SPI yang Dilaksanakan} \div \text{Jumlah Total Kegiatan Pengawasan yang Direncanakan} \times 100\%$
Sumber Data	:	SPI
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.144
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.11,
Indikator 4

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.11	:	Peningkatan Pengawasan
Indikator 4	:	Persentase audit operasional tiap unit kerja
Definisi	:	Kegiatan pemeriksaan oleh SPI untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan unit kerja
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Unit Kerja yang Telah Diaudit} \div \text{Jumlah Total Unit Kerja} \times 100\%$
Sumber Data	:	SPI
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.145
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.11,
Indikator 5

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.11	:	Peningkatan Pengawasan
Indikator 5	:	Jumlah Reviu atas program dan anggaran
Definisi	:	evaluasi penilaian kesesuaian antara perencanaan program, pelaksanaan, dan alokasi anggaran
Metode Perhitungan	:	Total Kegiatan Reviu yang Dilaksanakan dalam Periode Tertentu
Sumber Data	:	SPI
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.146
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.11,
Indikator 6

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.11	:	Peningkatan Pengawasan
Indikator 6	:	Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap action plan unit kerja
Definisi	:	unit kerja yang telah menyusun dan melaksanakan tindak lanjut berupa action plan melalui sistem e-MIS
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Unit Kerja yang Menyusun Action Plan di e-MIS} \div \text{Jumlah Total Unit Kerja} \times 100\%$
Sumber Data	:	TIPD
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.147
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.12,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.12	:	Peningkatan efektifitas penganggaran berbasis program dan kinerja
Indikator 1	:	Persentase kesesuaian dan kohesi program dengan anggaran
Definisi	:	Kesesuaian dan kohesi program dengan anggaran mengacu pada tingkat kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan program terhadap alokasi anggaran yang ditetapkan
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Program yang Sesuai dengan Anggaran} \div \text{Jumlah Total Program} \times 100\%$
Sumber Data	:	Laporan Realisasi Anggaran Program
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.148
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.12,
Indikator 2

Sasaran Program 7		Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.12	:	Peningkatan efektifitas penganggaran berbasis program dan kinerja
Indikator 2	:	Persentase penyusunan program berbasis renstra dan indikator kinerja utama (IKU)
Definisi	:	Penyusunan program yang berbasis pada arah strategis Renstra dan target IKU
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Program yang Berbasis Renstra dan IKU} \div \text{Jumlah Total Program yg Disusun} \times 100\%$
Sumber Data	:	Dokumen Perencanaan Program Kerja Tahunan
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.149
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.13,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.13	:	Peningkatan efektifitas pelaksanaan keuangan dan anggaran
Indikator 1	:	Skor indeks kepuasan layanan pengguna terhadap system keuangan (1-4)
Definisi	:	survei atau kuesioner dengan skala penilaian
Metode Perhitungan	:	$\text{Total Skor yang Diperoleh} \div \text{Jumlah Responden}$
Sumber Data	:	Rekapitulasi data survei (Keuangan)
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.150
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.14,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.14	:	Peningkatan kinerja keuangan
Indikator 1	:	Persentase implementasi program sesuai jadwal pelaksanaan anggaran
Definisi	:	Realisasi Program dan Anggaran
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Program yang Sesuai Jadwal} \div \text{Total Program} \times 100\%$
Sumber Data	:	Laporan Realisasi Anggaran
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.151
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.15,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.15	:	Peningkatan layanan pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan
Indikator 1	:	Persentase implementasi aplikasi keuangan berbasis elektronik (e-reporting) yang terintegrasi
Definisi	:	Penggunaan Sistem Berbasis Elektronik Untuk Pelaporan dan Pertanggungjawaban Keuangan
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Fungsi atau Subunit Keuangan yang Menggunakan e-Reporting} \div \text{Jumlah Fungsi atau Subunit Keuangan} \times 100\%$
Sumber Data	:	Bagian Keuangan
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.152
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.16,
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.16	:	Optimalisasi manajemen sumber daya manusia yang perfeksional
Indikator 1	:	Presentase ketepatan penempatan SDM sesuai bidang keahlian
Definisi	:	SDM yang ditempatkan sesuai dengan bidang keahlian atau kompetensi
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah SDM yang Ditempatkan Sesuai Keahlian} \div \text{Jumlah Total SDM} \times 100\%$
Sumber Data	:	Kepegawaian
Penanggung Jawab	:	WR2

Tabel 2.153
Pengukuran Sasaran Program 7, Sasaran Kegiatan 7.17
Indikator 1

Sasaran Program 7	:	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Sasaran Kegiatan 7.17	:	Peningkatan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan
Indikator 1	:	Persentase peningkatan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan
Definisi	:	Tenaga Pendidik Melakukan Studi Lanjut S2
Metode Perhitungan	:	$\text{Jumlah Tenaga Pendidik yang Studi Lanjut S2} \div \text{Jumlah Total Tenaga Pendidik S1} \times 100\%$
Sumber Data	:	Kepegawaian
Penanggung Jawab	:	WR2

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. ARAH KEBIJAKAN

1. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama dalam Rencana Strategis 2025-2029 telah menetapkan arah kebijakan strategi Pembangunan dalam bidang agama dan Pendidikan dalam lima tahun kedepan merujuk pada kebijakan nasional yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029. Kementerian agama telah menetapkan lima program untuk mencapai sasaran strategi yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Program dukungan manajemen
2. Program kerukunan umat dan layanan kehidupan beragama
3. Program wajib belajar 13 tahun
4. Program Kualitas pengajaran dan pembelajaran
5. Program Pendidikan Tinggi



Khususnya dalam bidang Pendidikan tinggi yang diamanatkan pada direktorat jenderal Pendidikan Islam, arah kebijakan dan strategi diamanatkan pada sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pemerataan akses Pendidikan
2. Menguatnya Pendidikan tinggi yang berkualitas
3. Meningkatnya tata Kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel

Berdasarkan arah kebijakan tersebut, selanjutnya direktorat Pendidikan tinggi menjabarkan strategi pencapaian sasaran strategis :

1. Meningkatkan kualitas pemerataan akses Pendidikan diukur dari angka partisipasi kasar Pendidikan tinggi. Sasaran tersebut dicapai dengan merumuskan sasaran program berupa meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan tinggi. Capaian sasaran tersebut diukur melalui peningkatan jumlah mahasiswa pada perguruan tinggi keagamaan/ma'had Aly serta peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada perguruan tinggi keagamaan/Ma'had Aly.
2. Menguatnya Pendidikan tinggi yang berkualitas ditunjukkan oleh indicator persentase lulusan PTK/Ma'had Aly yang mendapatkan pekerjaan/bekerja dalam waktu kurang dari 1 tahun. Rumusan sasaran program ditentukan berupa meningkatnya kualitas standar dan system penjaminan mutu, meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas, meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja, meningkatnya Kerjasama PTK, dan meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan tinggi.
3. Meningkatkan tata pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel diukur dari nilai reformasi birokrasi. Sasaran program kemudian dirumuskan berupa meningkatnya tata Kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

2. Arah Kebijakan IAIN Curup

RENSTRA yang disusun akan menjadi acuan dalam mengoperasionalkan rencana kegiatan pembangunan dengan membuat beberapa substansi seperti tujuan, strategi, kebijakan, program dan indikator, yang akan berlaku dan berganti setiap lima tahun. Renstra yang baik adalah Renstra dirancang memiliki visi yang jelas dengan milestone yang runtut. Untuk

mencapai Visi IAIN Curup 2045, maka dijabarkan ke dalam lima (lima) Renstra IAIN Curup dan milestonenya yang disebutkan sebagai berikut:

1. Renstra I (2020-2024) adalah **Persiapan- Preparation- Semiyap** menuju perguruan tinggi yang baik berbasis Islam Moderasi (*Good Universities Based on Islamic Moderation*),
2. Renstra II (2025-2029) adalah **Pengaturan- Arrangement- Matur** menjadi perguruan tinggi yang baik berbasis Islam Moderasi di wilayah Sumatera (*Good universities Based on Islamic Moderation in Sumatera Region*),
3. Renstra III (2030-2034), **Penguatan- Reinforcement- kuetme** menuju perguruan tinggi pusat Islam moderasi di Indonesia (*The Center of Moderation Islamic University in Indonesia*),
4. Renstra IV (2035-2039), **Pemantapan- Stabilization- Mematep** menjadi perguruan tinggi pusat Islam moderasi di Indonesia (*The Center of Moderation Islamic University in Indonesia*),
5. Renstra V (2040-2045), **Mapan- Establish- Paut** Menjadi perguruan tinggi pusat Islam moderasi di Asia Tenggara (*The Center of Moderation Islamic University in Southeast Asia*)

Milestone IAIN Curup di atas, mutlak harus dijabarkan ke dalam sejumlah Sasaran Program berdasarkan kebijakan pengembangan IAIN Curup. Sasaran Program yang berdasarkan Kebijakan pengembangan yang terakomodir dalam RIP IAIN Curup 2020 - 2045 antara lain: 1) menguatkan kelembagaan, 2) mengembangkan pendidikan, 3) meningkatkan penelitian, 4) memperluas pengabdian masyarakat, 5) meningkatkan penjamin mutu, 6) menerapkan manajemen modern, 7) meningkatkan akuntabilitas keuangan, 8) mengembangkan sumber daya manusia, 9) menyediakan sarana prasarana, 10) memperluas jejaring kerjasama, 11) memaksimalkan peran lembaga kemahasiswaan, 12) mengintensifkan *branding system*.

Pada periode renstra 2020-2024 IAIN Curup telah sampai pada beberapa titik capaian dalam mengembangkan kelembagaan, mengembangkan Pendidikan, meningkatkan penjaminan mutu, mengembangkan sumber daya manusia, memperkuat tridharma perguruan tinggi, serta memperkuat tata Kelola perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel.

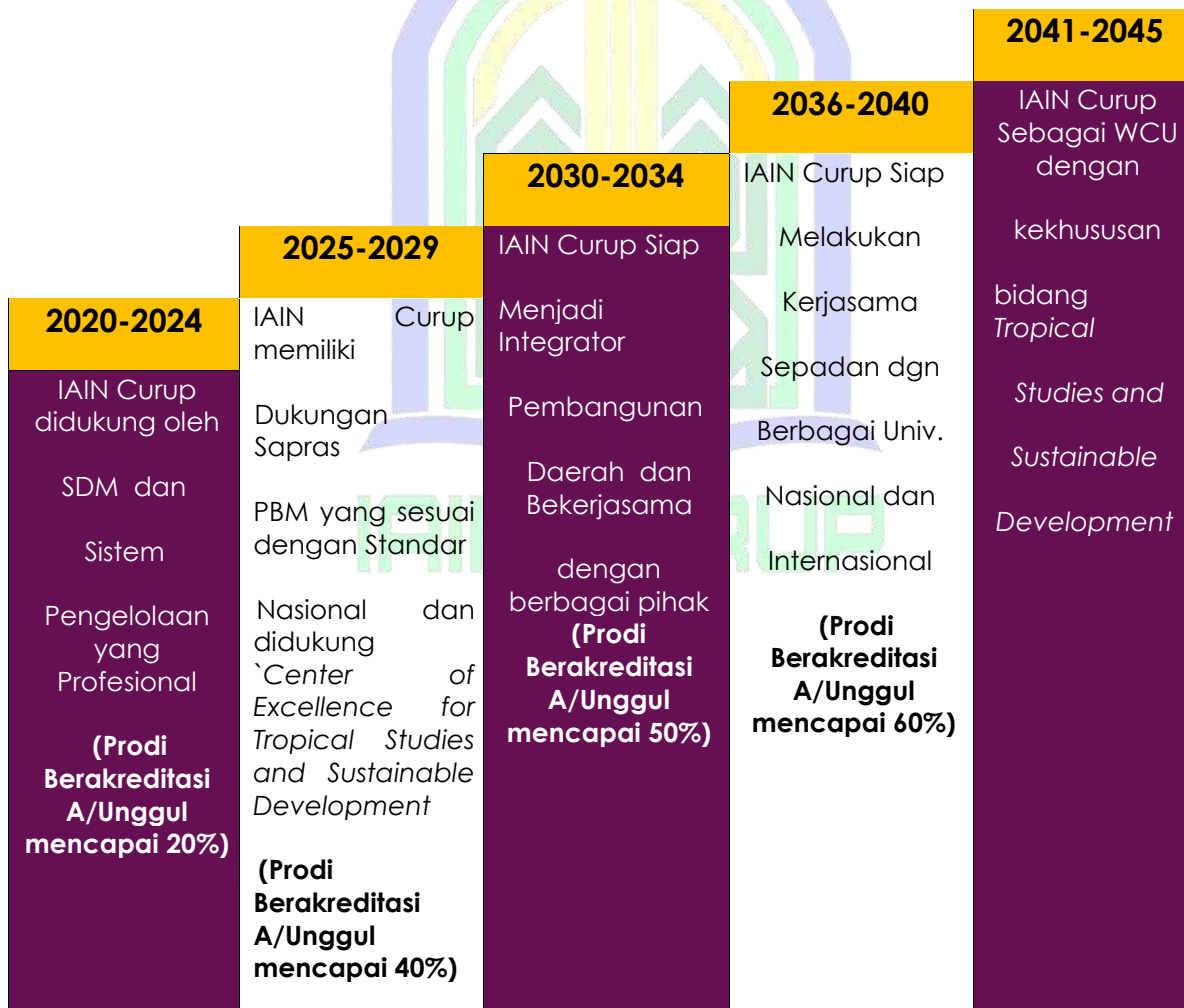
Dengan mempertimbangkan capaian renstra 2020-2024, hasil analisis kondisi saat ini, arah Pembangunan nasional, arah kebijakan Pendidikan Nasional, arah kebijakan Kementerian Agama serta arah kebijakan Direktorat Pendidikan Islam, maka IAIN Curup menetapkan tujuh arah kebijakan sebagai berikut:

1. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya kualitas standar dan system penjaminan mutu
3. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
4. Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
5. Meningkatnya Kerjasama PTK
6. Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan Tinggi
7. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut serta milestone pada Rencana Induk Pengembangan IAIN Curup, dijabarkan sasaran kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode renstra 2025-2029 sebagai berikut :

1. Peningkatan partisipasi partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi difokuskan pada peningkatan kualitas sarana dan sarana pendidikan, layanan pendidikan tinggi yang terjangkau, pembinaan kemahasiswaan serta pengembangan jiwa entrepreneurship.
2. Peningkatan kualitas standar dan system penjaminan mutu difokuskan pada peningkatan budaya mutu pendidikan, peningkatan raihan akreditasi APT dan APS, peningkatan lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi, dan peningkatan budaya akademik yang religious dan toleran.
3. Peningkatan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas berfokus pada pemenuhan jumlah dosen sesuai standar minimal, meningkatkan kualitas dosen dan tendidik, meningkatkan jumlah dosen tersertifikasi serta menambah jumlah guru besar.
4. Peningkatan kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja difokuskan pada peningkatan pengalaman lulusan selama satu semester di luar kampus serta terbentuknya Pusat Pengembangan Karir.
5. Peningkatan Kerjasama PTK difokuskan pada peningkatan kualitas pemanfaatan Kerjasama dalam tridharma perguruan tinggi.
6. Peningkatan produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi difokuskan pada peningkatan kualitas pemanfaatan penelitian, peningkatan kualitas riset berorientasi SDGs
7. Peningkatan tata Kelola organisasi yang efektif dan akuntabel difokuskan pada Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran, Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi, Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran, Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai), Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi, Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa, dan peningkatan pengawasan.

Institut Agama Islam Negeri Curup saat ini telah menjadi salah satu perguruan tinggi keagamaan negeri di Provinsi Bengkulu. Untuk lebih meningkatkan perannya pada pembangunan nasional telah dicanangkan pula menjadi perguruan tinggi keagamaan negeri sebagai penggerak moderasi beragama di Provinsi Bengkulu khususnya kabupaten Rejang Lebong. Oleh karena itu arah pengembangan ke depan perlu diarahkan menjadi perguruan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai moderasi beragama. Berdasarkan arah pengembangan ini diharapkan Institut Agama Islam Negeri Curup memiliki daya saing tinggi serta mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan perguruan tinggi lainnya di Kawasan Asia Tenggara. Upaya menuju perguruan tinggi yang unggul dan bermutu tersebut diharapkan mulai terealisasi pada tahun 2045, sementara usaha-usaha sudah selayaknya harus dimulai dari sekarang. Secara rinci arah pengembangan ke depan disajikan dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Rencana pengembangan IAIN Curup 25 tahun.

2. STRATEGI PENCAPAIAN

Dalam rangka pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran IAIN Curup bahwa **Menjadi Perguruan Tinggi yang bermutu dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara tahun 2045 dalam mewujudkan masyarakat rukun, cerdas dan maslahat.** Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan kebijakan strategis yang bersinergi dengan kebijakan yang dilakukan oleh Kementerian Agama RI. Renstra Kementerian Agama tahun 2025-2029 ini memuat visi, misi, tujuan, arah kebijakan, dan strategi Kementerian Agama selama 5 (lima) tahun mendatang yang fokus pada pencapaian RPJMN tahun 2025-2029. Renstra Kementerian Agama ini telah mengacu pada 5 (lima) program RPJMN tahun 2025-2029, yang mana kelima program tersebut diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) agenda pembangunan Prioritas Nasional mulai dari Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas. Seiring dengan itu maka IAIN Curup dalam Menyusun dan merancang program kerja tahunan yang tertuang dalam Rencana Operasional harus mengikuti dan menyesuaikan dengan program pencapaian visi misi IAIN Curup. Dalam rangka menjalankan arah kebijakan tersebut, IAIN Curup merumuskan sasaran kegiatan beserta indikatornya dalam rangka mendukung program Kementerian agama yaitu

1. Program dukungan manajemen
2. Program pendidikan tinggi

B. KERANGKA REGULASI

Kerangka regulasi yang dimaksud dalam Renstra IAIN Curup ini yaitu peraturan perundang undangan dan/atau instrumen hukum lain yang mendukung kelancaran pelaksanaan program dan/atau kegiatan yang tertuang dalam Renstra IAIN Curup. Regulasi tersebut harus memberikan kepastian hukum dan meningkatkan integritas, transparansi, akuntabilitas, pelaksanaan tugas dan fungsi IAIN Curup, serta bersifat antisipatif. Oleh karena itu, regulasi yang dimaksud harus baik secara kualitas. Kualitas regulasi yang baik ditentukan oleh materi muatan dan prosedur pembentukannya

yang baik pula. Untuk mendapatkan materi muatan regulasi yang baik. Regulasi yang baik harus taat asas mengenai tahapan yang harus dilalui dalam pembentukan regulasi pada IAIN Curup yaitu:

1. Perencanaan. Pada tahapan ini, mengidentifikasi dan menyusun daftar regulasi yang akan dibentuk untuk tahun 2025-2029,
2. Penyusunan. Pada tahapan ini, pemrakarsa melakukan penyusunan regulasi dengan melibatkan unit terkait dalam Menyusun naskah peraturan perundang-undangan sebagai dasar kebijakan.
3. Pembahasan. Pada tahapan ini, dilakukan pembulatan konsep dan harmonisasi regulasi yang dilakukan;
4. Pengesahan atau Penetapan. Pada tahapan ini, untuk berbagai peraturan dan keputusan akan melalui proses pengesahan.

C. KERANGKA KELEMBAGAAN

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi IAIN Curup sebagaimana telah dijabarkan pada STATUTA IAIN Curup didukung oleh perangkat organisasi, yang terdiri dari Rektor, Senat, Satuan Pengawasan Internal Dewan Penyantun. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi dari masing-masing perangkat organisasi tersebut dibutuhkan berbagai sumber daya baik aparatur yang mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepada IAIN Curup secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel di masing-masing unit organisasi IAIN Curup.

Penataan dan penguatan kelembagaan, tata laksana, dan SDM difokuskan menitikberatkan pada peningkatan kinerja organisasi untuk mewujudkan pelayanan prima. Struktur organisasi sebagai refleksi

kelembagaan merupakan fakta yang kondisinya bisa berubah menyesuaikan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal.

Organisasi yang tepat fungsi, tepat proses, dan tepat ukuran (rightsizing) adalah organisasi sesuai fungsi yang diamanatkan dalam Undang-Undang tersebut, sesuai dengan proses hubungan dan prosedur kerja jabatan, dan sesuai dengan kebutuhan dan analisis beban kerja organisasi. Dengan demikian upaya transformasi kelembagaan didasarkan pada empat perspektif, yaitu (1) mandatori Kementerian Agama dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi, (2) arah pengembangan, lingkungan strategis dan prioritas pembangunan nasional/sektoral, (3) Undang-Undang terkait dan

kebijakan fungsi kelembagaan, dan (4) partisipasi masyarakat/dunia usaha dan koordinasi antara pusat dan daerah.

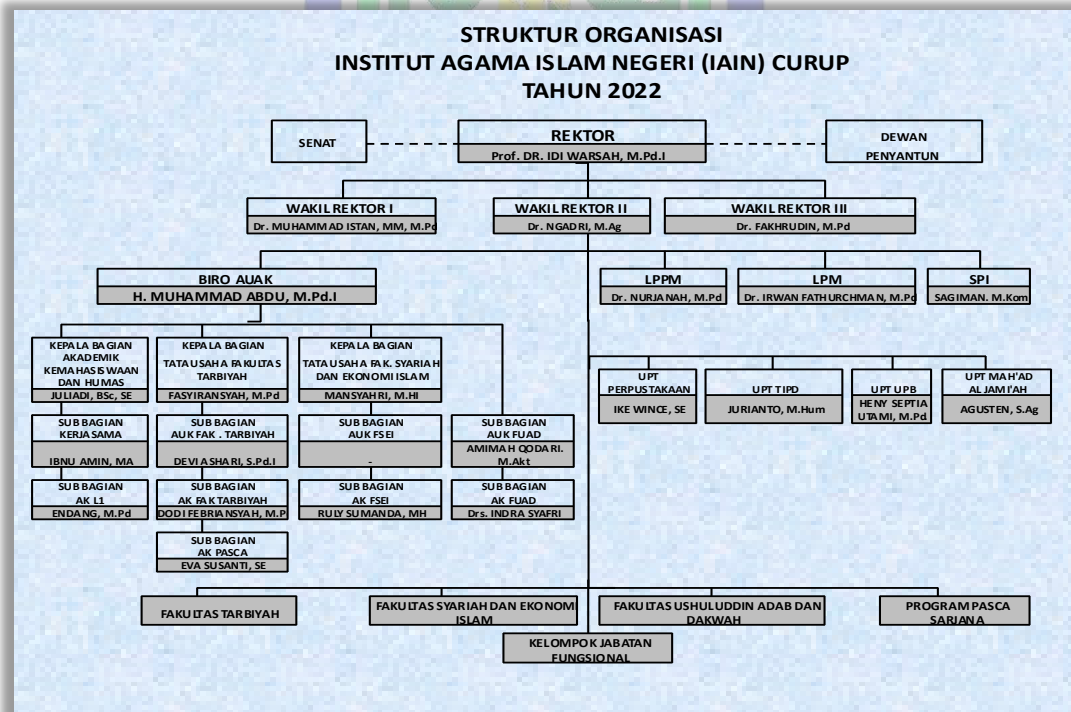
Kebijakan nasional tentang penyederhanaan birokrasi dengan pengalihan jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional menjadi hal yang harus dilaksanakan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan satker itu sendiri. Kekuatan dan kelemahan suatu organisasi ditentukan oleh SDM yang ada didalamnya, seberapa besar SDM itu memiliki kualifikasi, kompetensi, dan kinerja yang sesuai dengan jabatan yang diemban. Ada berapa persen pegawai telah menduduki dalam jabatan fungsional, karena jabatan fungsional memiliki butir-butir pekerjaan yang telah diukur dengan angkat kredit sehingga lebih profesional dibandingkan dengan jabatan pelaksana. Implikasinya, IAIN Curup harus lebih banyak membentuk jabatan fungsional baru, khususnya di jabatan teknis untuk penguatan organisasi. Disamping itu juga, jabatan fungsional harus diberikan peran yang lebih besar daripada jabatan administrasi, tentunya tugas-tugas organisasi itu bersesuaian dengan butir-butir pekerjaan yang dimilikinya. Dengan demikian kebijakan pengalihan jabatan struktural ke jabatan fungsional atau penyederhanaan struktur organisasi dapat diimplementasikan dengan baik. Perilaku ASN sangat dipengaruhi

oleh bagaimana IAIN Curup membentuk SDM-nya melalui penerapan sistem merit. Sistem yang tidak diterapkan dengan baik mulai dari proses perencanaan pegawai, pengadaan, hingga pemberhentian akan berpotensi menghasilkan SDM yang tidak kompeten. Hal ini akan berpengaruh pada kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan. Karena itu, perubahan dalam pengelolaan SDM harus selalu dilakukan untuk memperoleh sistem manajemen SDM yang mampu menghasilkan pegawai yang profesional. Terdapat enam poin penting dalam sistem merit. Pertama, pengorganisasian perencanaan ASN didasarkan pada fungsi organisasi melalui analisis jabatan dan analisis beban kerja, audit kepegawaian penyesuaian arah kebijakan nasional. Kedua, perekrutan berorientasi pada talenta terbaik, rekrutmen berbasis jabatan dan sertifikasi, TKD & TKB sistem komputerisasi. Ketiga, pengembangan kapasitas dalam mengurangi kesenjangan kompetensi. Keempat, penilaian kinerja yang berkelanjutan dengan cara membentuk Tim Penilai Kinerja, performance dialogue dan insentif berbasis kinerja. Kelima, promosi dan rotasi menuju PNS yang dinamis dengan cara talent mapping, succession, pola karir, dan rotasi nasional sebagai perekat NKRI. Open recruitment adalah salah satu cara sebelum mendapatkan calon terbaik di organisasi. Dan keenam, mengapresiasi secara layak

dengan perubahan sistem pensiun dan sistem kompensasi yang memadai.



Gambar 3.2. Arah Kerangka dan Sumber Daya Manusia



Gambar 3.3. Struktur Organisasi IAIN Curup Tahun 2024



BAB IV

TARGET KINERJA dan KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang sejak tahun 2018 yang telah beralih status dari STAIN Curup, sebagaimana diatur dan diamanatkan oleh Peraturan Presiden Agama Nomor 24 Tahun 2018 tentang perubahan Status tersebut, sehingga IAIN Curup juga memiliki kewenangan untuk mengembangkan Sasaran Program beserta Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) untuk masing-masing Sasaran Program. Indikator Kinerja Utama (IKU) dikembangkan berdasarkan Indikator Sasaran Strategis Kementerian Agama, sedangkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) dikembangkan berdasarkan Program yang dikembangkan pada RIP IAIN Curup. Sebaran Sasaran Program (SP), IKU, dan IKT dan Target Kinerja untuk 2025-2029, dapat dilihat pada Tabel 4.1, 4.2, 4.3, dan 4.4 berikut:

TUJUAN 1

Menghasilkan lulusan professional di bidangnya yang berkarakter religious, demokratif, adaptif, dan toleran

Tabel 4.1.
Sasaran Program, Sasaran Kegiatan, Indikator dan Target Kinerja

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
SP.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	SK.1.1	Meningkatny a kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	Persentase sarana prasarana Perguruan Tinggi yang memenuhi standar akreditasi	75%	75%	75%	75%	80%	80%	WR2	IKU
				Nilai standar sarana dan prasarana PTK minimal 2	3	3	3	3	4	4	WR2	IKU
				Persentase prodi yang memenuhi sarana prasaranany a	75%	80%	85%	88%	90%	90%	WR2	IKU
		SK 1.2	Meningkatny a layanan pendidikan	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	13,86%	15%	17%	19%	21%	23%	WR3	IKU

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
			tinggi yang terjangkau	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	5%	5%	5%	5%	5%	5%	WR1	IKU
		SK 1.3	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan berkebutuhan khusus	Persentase fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif	0,50%	0,50 %	0,50%	0,50%	0,50%	0,50%	WR2	IKU
		SK 1.4	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi inklusif	Jumlah Unit Layanan Disabilitas (ULD) yang dimiliki	0	0	0	0	1	0	WR1	IKU
		SK 1.5	Pembangunan fasilitas pendidikan yang nyaman	Persentase pembangunan fasilitas pendidikan yang nyaman	60%	65%	70%	75%	80%	85%	WR2	IKT
		SK 1.6	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Fasilitas Pembelajaran	Persentase peningkatan kualitas sarana dan fasilitas pembelajaran	13%	14%	15%	15%	16%	16%	WR2	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
		SK 1.7	Meningkatnya Pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif	Persentase pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif	8%	9%	9%	9%	9%	10%	WR2	IKT
		SK 1.8	Mengembangkan sarana prasarana kampus sesuai trend kekinian	Persentase pengembangan sarana prasarana kampus sesuai trend kekinian	13.46%	14%	15%	16%	17%	18%	WR2	IKT
				Persentase pengembangan prasarana kampus sesuai trend kekinian	2.75%	3%	3%	4%	4%	4%		IKU
		SK 1.9	Penyiapan sarana eksperimentasi keilmuan	Persentase sarana eksperimentasi keilmuan	75%	75%	78%	80%	85%	85%	WR2	IKT
		SK 1.10	Pengadaan perangkat teknologi informasi	Persentase pengadaan perangkat teknologi informasi	19%	19%	20%	21%	22%	23%	WR2	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
		SK 1.11	Pengembang an Sarana dan prasarana Sarjana dan Pascasarjana	Jumlah Penambaha n Sarana dan Prasarana yang lengkap, terawat dan berkualitas	1	3	4	6	6	6	WR2	IKT
				Jumlah lokal belajar berbasis smart class setiap prodi	0	0	0	1	2	3	WR2	IKT
		SK 1.12	Pembinaan dan pemberdaya an lembaga kemahasiswa -an	Persentase pembinaan dan pemberdaya an Dewan Mahasiswa Tingkat Institusi	80%	84%	88%	92%	96%	100%	WR3	IKT
				Persentase pembinaan dan pemberdaya an Senat Mahasiswa	80%	84%	88%	92%	96%	100%	WR3	IKT
				Persentase pembinaan dan pemberdaya	90%	91%	92%	93%	94%	95%	WR3	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				an Dewan Mahasiswa Tingkat Fakultas								
				Persentase pembinaan dan pemberdayaan Unit Kegiatan Mahasiswa	90%	92%	94%	96%	98%	100%	WR3	IKT
				Persentase pembinaan dan pemberdayaan UKK	90%	92%	94%	96%	98%	100%	WR3	IKT
				Persentase pembinaan dan pemberdayaan HMPS	90%	91%	92%	93%	94%	95%	WR3	IKT
		SK 1.13	Penerapan regulasi pengaturan kebebasan akademik dan mimbar akademik	Persentase penerapan regulasi pengaturan kebebasan akademik kemahasiswaan	90%	91%	92%	93%	94%	95%	WR3	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
			kemahasiswaan	Persentase penerapan regulasi pengaturan mimbar akademik kemahasiswaan	90%	91%	92%	93%	94%	95%	WR3	IKT
		SK 1.14	Pembentukan lembaga etik dalam penegakan regulasi kemahasiswaan	Jumlah pembentukan lembaga etik dalam penegakan regulasi	1	1	1	1	1	1	WR3	IKT
		SK 1.15	Pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan	Persentase pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang Berkelanjutan tingkat institusi	92%	93%	94%	95%	96%	97%	WR3	IKT
				Persentase pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang Berkelanjutan	1	1	1	1	1	1	WR3	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				n tingkat fakultas								
				Persentase pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang Berkelanjutan tingkat program studi	1	1	1	1	1	1	WR3	IKT
		SK 1.16	Pengembangan jiwa entrepreneurs hip bagi entitas kampus	Persentase pengembangan jiwa entrepreneur ship bagi entitas kampus tingkat institusi	20%	25%	30%	35%	40%	45%	WR3	IKT
				Persentase pengembangan jiwa entrepreneur ship bagi entitas kampus tingkat fakultas	60%	62%	65%	67%	69%	75%	WR3	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				Persentase pengembangan jiwa entrepreneurship bagi entitas kampus tingkat program studi	60%	63%	65%	68%	71%	75%	WR3	IKT
SP.2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	SK 2.1	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	16%	25%	26%	27%	30%	35%	WR1	IKU
		SK 2.2	Peningkatan grade APT dan APS meraih predikat unggul	Predikat APT Unggul	B	baik sekali	baik sekali	baik sekali	Unggul	unggul	WR1	IKT
				Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi Baik Sekali	30%	30%	30%	35%	37%	40%	WR1	IKT
		SK 2.3	Perintisan akreditasi tingkat Asean, Asia, atau Internasional	Persentase prodi terakreditasi tingkat Asean, Asia, atau Internasional	0	0	0	3%	3%	3%	WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				Jumlah prodi terakreditasi ISO	0	0	0	1	1	1	WR1	IKT
				Jumlah APS terakreditasi Internasional	0	0	1	1	1	1	WR1	IKT
		SK 2.4	Pengembangan standar nasional pendidikan	Persentase pengembangan standar nasional pendidikan	75%	80%	85%	90%	95%	100%	WR1	IKT
		SK 2.5	Pengembangan sistem penjaminan mutu internal	Persentase Pengembangan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal	80%	85%	87%	90%	92%	100%	WR1	IKT
				Persentase pengembangan system penjaminan mutu internal berbasis aplikasi	50%	50%	50%	70%	80%	100%	WR1	IKT
		SK 2.6	Meningkatnya lulusan PTK yang mendapat sertifikat kompetensi	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	0	2,50 %	5%	7,5	10%	12.5%	WR1	IKU

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				Persentase mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	6,80%	6,80 %	7%	8%	9%	10%	WR1	IKU
		SK 2.7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang menerapkan budaya mutu	87%	80%	82%	86%	90%	92%	WR1	IKU
				Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0.04%	0.05 %	0.06%	0.07%	0.08%	0.09%	WR1	IKU
				Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	17%	18%	19%	20%	21%	22%	WR1	IKU
				Persentase Kurikulum dan	60%	70%	80%	90%	100%	100%	WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				Pembelajaran berbasis OBE								
				Jumlah kegiatan Evaluasi dan pemutakhiran capaian pembelajaran dilakukan selama 4 tahun sekali	1	0	0	1	0	0	WR1	IKT
				Persentase kelengkapan RPS setiap matakuliah	75%	80%	85%	90%	95%	100%	WR1	IKT
				Persentase tersedianya Dokumen RPS yang representatif (mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, serta	75%	80%	85%	90%	95%	100%	WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				asesmen hasil capaian pembelajaran)								
				Persentase pembelajaran yang memenuhi karakteristik SN-Dikti (: 1) interaktif, 2) holistic, 3) integrative, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa)	75%	80%	85%	90%	95%	100%	WR1	IKT
				Persentase Pembelajaran berbasis penelitian	75%	80%	85%	90%	95%	100%	WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				Terselenggaranya Pembelajaran berbasis PkM	75%	80%	85%	90%	95%	100%	WR1	IKT
				Jumlah perkuliahan yang menghadirkan dosen tamu dan praktisi pendidikan (Dosen, guru, laboran)	3 kegiatan x Jumlah Prodi	3 kegiatan x Jumlah Prodi	3 kegiatan x Jumlah Prodi	3 kegiatan x Jumlah Prodi	3 kegiatan x Jumlah Prodi	3 kegiatan x Jumlah Prodi	WR1	IKT
				Jumlah kegiatan di luar akademik di luar kelas pada setiap Prodi (Seminar, Kuliah umum, konferensi, Loka Karya, FGD, Pertukarana Mahasiswa, Weekshop dll)	4 kegiatan x Jumlah Prodi	4 kegiatan x Jumlah Prodi	4 kegiatan x Jumlah Prodi	4 kegiatan x Jumlah Prodi	4 kegiatan x Jumlah Prodi	4 kegiatan x Jumlah Prodi	WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				Persentase rata-rata IPK lulusan minimal 3,5	73%	74%	75%	76%	77%	78%	WR1	IKT
				Jumlah Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dilakukan satu kali dalam satu semester	13 PRODI	16 PRODI	18 PRODI	20 PRODI	22 PRODI	26 PRODI	WR1	IKT
				Jumlah survey kepuasan pelayanan akademi dan non akadeik	4 x Jumlah Prodi x 2 semester	4 x Jumlah Prodi x 2 semester	4 x Jumlah Prodi x 2 semester	4 x Jumlah Prodi x 2 semester	4 x Jumlah Prodi x 2 semester	4 x Jumlah Prodi x 2 semester	WR1	IKT
		SK 2.8	Penerapan Kurikulum MBKM (OBE)	Persentase penerapan Kurikulum MBKM (OBE)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WR1	IKT
				Persentase Evaluasi dan RTL Kurikulum MBKM (OBE)	0%	0%	25%	50%	75%	100%	WR1	IKT
		SK 2.9	Peningkatan rekrutmen mahasiswa bermutu	Persentase Peningkatan Animo Mahasiswa Baru	0% (-4%)	5%	7%	9%	10%	12%	WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				Persentase Peningkatan mahasiswa Asing	0.0001%	0.000 2%	0.000 3%	0.000 4%	0.000 5%	0.000 6%	WR1	IKT
		SK 2.10	Penciptaan peluang studi lebih tepat waktu	Persentase mahasiswa dengan masa studi 8 semester (S1)	73%	75%	77%	78%	80%	82%	WR1	IKT
				Persentase mahasiswa dengan masa studi 4 semester (S2)	75%	77%	79%	81%	83%	85%	WR1	IKT
				Persentase mahasiswa dengan masa studi 6 semester (S3)	0%	41%	45%	47%	49%	51%	WR1	IKT
				Persentase mahasiswa dengan masa studi 6 semester (S3)	0%	41%	45%	47%	49%	51%	WR1	IKT
		SK 2.11	Peningkatan angka partisipasi kasar	Persentase Peningkatan angka partisipasi kasar	37.79%	37.80 %	37.81 %	37.82 %	37.83 %	37.84 %	WR1	IKT
		SK 2.12	Pengembangan education based gender mainstreaming	Persentase Pengembangan education based gender mainstreaming	70%	75%	80%	85%	90%	95%	WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
		SK 2.13	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran	Persentase program literasi kitab suci	70%	70%	72%	74%	76%	78%	WR1	IKU
				Persentase pengembangan moderasi beragama	27%	29%	31%	33%	35%	37%	WR1	IKU
				Persentase implementasi integrasi keilmuan	0.02%	0.03%	0.04%	0.05%	0.06%	0.07%	WR1	IKU
				Persentase pengembangan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	5%	7%	9%	12%	15%	18%	WR1	IKU
				Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	60%	65%	70%	75%	80%	85%	WR1	IKU
		SK 2.14	Pengarusutamaan paradigma	Jumlah Pembinaan tenaga kependidikan	1	1	1	1	1	1	WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
			Islam Moderasi	n dalam Islam Moderasi								
				Jumlah Pembinaan Dosen dalam Islam Moderasi	1	1	1	1	1	1	WR1	IKT
		SK 2.15	Penguatan dan pengembang- an kelembagaan non struktural	Bertambahn ya unit non structural	1	1	1	1	1	1	WR1	IKT
				Alih Status dari Program ke Sekolah Pascasarjan a)	0	0	1	0	0	0	WR1	IKT
				Alih Status ke UIN	0	0	0	1	0	0	WR1	IKT
		SK 2.16	Penambahan Fakultas	Jumlah Fakultas	3	3	3	4	4	4	WR1	IKT
		SK 2.17	Penambahan Prodi	Jumlah Program Studi di Program Sarjana	19	22	24	24	24	24	WR1	IKT
				Jumlah Program Studi di Program Magister	5	5	6	6	6	6	WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
SP.3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	SK 3.1	Terpenuhinya jumlah dosen sesuai dengan standar minimal	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	39%	44%	49%	51%	56%	61%	WR1	IKU
				Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	4%	5%	6%	7%	8%	9%	WR1	IKU
		SK 3.2	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	58%	60%	65%	63%	65%	67%	WR2	IKU
				Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi teknis	58%	60%	65%	63%	65%	67%	WR2	IKU
				Persentase jumlah tenaga kependidikan	10,40%						WR2	IKU

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				n yang studi lanjut								
				Jumlah dan jenjang jabatan structural)	0	1	2	0	0	0	WR2	IKT
		SK 3.3	Meningkatkan benchmarking institusi dalam dan luar negeri	Jumlah kegiatan Benchmarking institusi dalam dan luar negeri	1	2	3	4	5	6	WR3	IKT
		SK 3.4	Meningkatnya pembibitan guru besar	Jumlah pembibitan menuju Guru Besar	3	4	5	6	7	8	WR1	IKT
		SK 3.5	Meningkatnya sertifikasi dosen	Jumlah penambahan dosen yang tersertifikasi	32	15	15	15	15	15	WR1	IKT
		SK 3.6	Penguatan Kompetensi dan kuantitas dosen	Persentase penguatan kompetensi dosen	67%	68%	69%	70%	71%	72%	WR1	IKT
				Persentase peningkatan kuantitas dosen	13%	13%	13%	13%	13%	13%	WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
SP.4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	SK 4.1	Meningkatny a kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	0.002%	0.004 %	20%	30%	40%	50%	WR1	IKU
				Jumlah Pusat Pengemban gan Karir yang dimiliki perguruan tinggi	0	1	1	1	1	1	WR1	IKU

TUJUAN 2

Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderasi

Tabel 4.2.
Sasaran Program, Sasaran Kegiatan, Indikator dan Target Kinerja

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
SP.6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	SK 6.1	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	90%	100%	100%	100%	100%	100%	WR1	IKU
				Rasio produktivitas publikasi jurnal dengan jumlah dosen	01:4.48	1: 5.	1: 5.5	1: 6.	1: 6.5	01:7.	WR1	IKU
				Persentase prototipe atau hasil riset keluaran PTK yang mendapatkan HaKI	85%	86%	87%	88%	89%	90%	WR1	IKU
				Jumlah HaKI dosen sebagai Peneliti mandiri		10	10	10	10	10	WR1	IKT
		SK 6.2	Meningkatnya kualitas riset PTK yang berorientasi SDGs	Persentase PTK yang mempublikasi hasil riset berorientasi SDGs pada jurnal bereputasi internasional	0.30%	0.31%	0.32%	0.33%	0.34%	0.34%	WR1	IKU
				jumlah pengembangan riset mandiri, kompetitif, dan kolaboratif dalam	5 cluster, 26 judul (sama tiap tahunnya)	5 cluster, 26 judul (sama)	5 cluster, 26 judul (sama)	5 cluster, 26 judul (sama)	5 cluster, 26 judul (sama)	5 cluster, 26 judul (sama)	WR1	IKT
		SK 6.3	Pengembangan riset mandiri, kompetitif, dan kolaboratif dalam	jumlah pengembangan riset mandiri, kompetitif, dan kolaboratif	5 cluster, 26 judul (sama tiap tahunnya)	5 cluster, 26 judul (sama)	5 cluster, 26 judul (sama)	5 cluster, 26 judul (sama)	5 cluster, 26 judul (sama)	5 cluster, 26 judul (sama)	WR1	IKT

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
			berbagai cluster	dalam berbagai cluster		tiap tahunnya)	tiap tahunnya)	a tiap tahunnya)	tiap tahunnya)	a tiap tahunnya)		
				jumlah Penelitian kolaborasi luar negeri	6	7	8	9	10	11	WR1	IKT
		SK 6.4	Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal internasional	Persentase peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal internasional	10%	20%	30%	40%	50%	60%	WR1	IKT
		SK 6.5	Peningkatan publikasi pada jurnal nasional	Persentase peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal nasional	50%	52%	54%	56%	58%	60%	WR1	IKT
		SK 6.6	Pengembangan tata kelola database penelitian dosen	Persentase pengembangan tata kelola database penelitian dosen	85% (minus RTL)	87 sekaligus RTL	88 sekaligus RTL	89 sekaligus RTL	90 sekaligus RTL	91 sekaligus RTL	WR1	IKT
		SK 6.7	Intensifikasi dan diversifikasi sumber dana penelitian dosen	Persentase intensifikasi dan diversifikasi sumber dana penelitian dosen	90%	92%	94%	96%	98%	100%	WR2	IKT

KODE	SASARAN PROGRAM	TARGET KINERJA			BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
		KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
		SK 6.8	Peningkatan volume partisipasi ilmiah dosen di dalam dan luar negeri	Persentase peningkatan volume partisipasi ilmiah dosen di dalam dan luar negeri	45%, dalam negeri =30, luar negeri = 15	46%, dalam negeri =31, luar negeri = 16	47%, dalam negeri =32, luar negeri = 17	48%, dalam negeri =33, luar negeri = 18	49%, dalam negeri =34%, luar negeri = 19	50%, dalam negeri =35%, luar negeri = 20	WR1	IKT
		SK 6.9	Stimulasi produktivitas penerbitan buku referensi	Persentase produktivitas penerbitan buku referensi	38% (estimasi dari 10 judul dari 26 penelitian)	46,1% (estimasi dari 12 judul dari 26 penelitian)	53.8% (estimasi dari 14 judul dari 26 penelitian)	61.5% (estimasi dari 16 judul dari 26 penelitian)	76.9% (estimasi dari 20 judul dari 26 penelitian)	100% (estimasi dari 26 judul dari 26 penelitian)	WR1	IKT
		SK 6.10	Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah	Jumlah jurnal ilmiah	21	22	23	24	25	26	WR1	IKT
		SK 6.11	Peningkatan riset yang berpihak pada gender mainstreaming	Jumlah riset yang berpihak pada gender mainstreaming	0	1	2	3	4	5	WR1	IKT
		SK 6.12	Pengembangan riset yang ramah difabel dan kaum marjinal	Jumlah pengembangan riset yang ramah difabel	0	1	2	3	4	5	WR1	IKT

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				dan kaum Marjinal								

TUJUAN 3

Mewujudkan Islam moderasi dalam kehidupan bermasyarakat

Tabel 4.3.
Sasaran Program, Sasaran Kegiatan, Indikator dan Target Kinerja

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
SP.5	Meningkatnya Kerjasama PTK	SK 5.1	Meningkatn ya kualitas pemanfaat an kerjasama	Persentase kerjasama dengan dunia kerja/industri/p emerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	20%	22%	24%	26%	28%	30%	WR3	IKU
				Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan	15%	17%	19%	21%	23%	25%	WR3	IKU

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				dan pengajaran								
				Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	10%	12%	14%	16%	18%	20%	WR3	IKU
				Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	5%	7%	9%	11%	13%	15%	WR3	IKU
				Jumlah perintisan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri	3	4	5	6	7	8	WR3	IKT
				Jumlah pengembang an kerjasama dengan lembaga-	1	2	3	4	5	6	WR3	IKT

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				lembaga donor								
				Jumlah perluasan kerjasama scholarship	2	2	3	3	4	4	WR3	IKT
		SK 5.2	Meningkatnya Anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah alokasi anggaran paper pengabdian dosen per tahun (Jutaan Rupiah)	Rp. 318.275.000	Rp. 320.275.000	Rp. 322.275.000	Rp. 324.275.000	Rp. 326.275.000	Rp. 328.275.000	WR1	IKT
				Presentase alokasi anggaran paper pengabdian dosen per tahun (%)	37% dari total anggaran penelitian dan pengabdian	38% dari total anggaran penelitian dan pengabdian	39% dari total anggaran penelitian dan pengabdian	40% dari total anggaran penelitian dan pengabdian	41% dari total anggaran penelitian dan pengabdian	42% dari total anggaran penelitian dan pengabdian	WR2	IKT
				Jumlah paper pengabdian dosen per tahun	9	10	11	12	13	14	WR1	IKT

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				Jumlah penerimaan dana pengabdian masyarakat dari instansi/industri terkait (jutaan rupiah)	Rp.42.000.000	Rp50.000.000	Rp60.000.000	Rp70.000.000	Rp80.000.000	Rp90.000.000	WR2	IKT
		SK 5.3	Penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat Berbasis Transdisipliner	Jumlah judul pengabdian lintas disiplin ilmu	20	21	22	23	24	25	WR1	IKT
				Jumlah pengabdian Masyarakat berbasis kerukunan dan kemaslahatan	3	4	5	7	8	9	WR1	IKT
				Jumlah publikasi /luaran pengabdian Masyarakat berbentuk artikel jurnal	9	10	11	12	13	14	WR1	IKT
				Jumlah publikasi /luaran pengabdian Masyarakat	9	10	11	12	13	14	WR1	IKT

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				berbentuk HAKI								
		SK 5.4	Penciptaan Community Base Research	Jumlah judul community based research per tahun	2	3	4	5	6	7	WR1	IKT
		SK 5.5	Pembentuk an Desa Binaan	Jumlah desa binaan	0	1	2	3	4	5	WR1	IKT
		SK 5.6	Pengemba ngan Model Pengabdian Masyarakat	Persentase PKM dosen yang melibatkan mahasiswa	60%	70%	80%	90%	95%	100%	WR1	IKT
				Jumlah PKM luar negeri	0	1	2	3	4	5	WR1	IKT
				Jumlah angka pengunjung dan pemanfaatan end user	200	210	220	230	240	250	WR1	IKT
		SK 5.7	Pengemba ngan Pengabdian Masyarakat Hasil Kerjasama Dengan	Persentase peningkatan Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Lembaga pemerintah	30%	35%	40%	45%	55%	60%	WR3	IKT

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
			Pemerintah dan Lembaga Lain	Persentase Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Lembaga non-pemerintah	20%	25%	30%	35%	40%	45%	WR3	IKT
		SK 5.8	Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Difabel dan Kaum Marjinal	Jumlah pengabdian Masyarakat berwawasan Difabel dan Kaum Marjinal	0	1	2	3	4	5	WR1	IKT



TUJUAN 4

Mewujudkan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik untuk Mewujudkan Good University Governance

Tabel 4.4.
Sasaran Program, Sasaran Kegiatan, Indikator dan Target Kinerja

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
SP.7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	SK 7.1	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Indeks Perencanaan Pembangunan							KABIRO	IKU
				Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	75%	75%	76%	77%	78%	79%	KABIRO	IKU
		SK 7.2	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik		3,75	3,75	3,75	3,75	3,75	KABIRO	IKU
				Nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko							KABIRO	IKU
				Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar		75%	76%	77%	78%	79%	KABIRO	IKU

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran		85	86	87	88	89	KABIRO	IKU
		SK 7.3	Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu		2	2	2	2	2	KABIRO	IKU
		SK 7.4	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Jumlah rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	92	92	92	92	92	92	KABIRO	IKU
		SK 7.5	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral		2,75	2,75	2,8	2,9	3	KABIRO	IKU

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				Tingkat kematangan penyelenggaraan Satu Data Indonesia		80	80	80	80	80	KABIRO	IKU
				Persentase implementasi digitalisasi dokumen		70	70	75	75	80	KABIRO	IKU
		SK 7.6	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Indeks Pengelolaan Aset	2,28						KABIRO	IKU
		SK 7.7	Peningkatan kualitas capaian kontrak kinerja rektor dengan Kementerian Agama dan Kementerian Keuangan	Skor capaian kontrak kinerja Rektor dengan Kementerian Agama dan Kementerian Keuangan	85/98	86/98	87/98	88/98	89/98	90/98	KABIRO	IKT

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
		SK 7.8	Peningkatan kualitas dan kuantitas kinerja Institut dan Fakultas/Pasca/Unit	Persentase implementasi sistem aplikasi kinerja iku (indikator kinerja utama) berbasis elektronik/online	60%	60%	70%	75%	85%	95%	KABIRO	IKT
		SK 7.9	Peningkatan kualitas Forum Evaluasi kinerja pimpinan	Jumlah kegiatan forum evaluasi kinerja pimpinan	4 (triwulan) setelah e-inerja	4 (triwulan) setelah e-inerja	4 (triwulan) setelah e-inerja	4 (triwulan) setelah e-inerja	4 (triwulan) setelah e-inerja	4 (triwulan) setelah e-inerja	KABIRO	IKT
		SK 7.10	Peningkatan kualitas koordinasi dilevel pimpinan yang menghasilkan kebijakan kampus	Jumlah kegiatan pimpinan untuk melaksanakan koordinasi dan sinergitas yang menghasilkan kebijakan kampus	1 (setahun sekali)	1 (setahun sekali)	1 (setahun sekali)	1 (setahun sekali)	1 (setahun sekali)	1 (setahun sekali)	KABIRO	IKT
		SK 7.11	Peningkatan Pengawasan	Jumlah kebijakan dari hasil tindak lanjut kegiatan	6	6	6	6	6	6	KABIRO	IKT

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
				koordinasi pimpinan								
				Persentase kegiatan pengawasan SPI atas kinerja unit	95%	95%	95%	95%	95%	95%	SPI	IKT
				Persentase kegiatan pengawasan SPI atas kinerja individu	6%	6%	6%	6%	6%	6%	SPI	IKT
				Persentase audit operasional tiap unit kerja	70%	70%	70%	70%	70%	70%	SPI	IKT
				Jumlah Reviu atas program dan anggaran	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	SPI	IKT
				Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap action plan unit kerja berbasis emis	4	3	3	3	3	3	SPI	IKT

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
		SK 7.12	Peningkatan efektivitas penganggaran berbasis program dan kinerja	Persentase kesesuaian dan koherensi program dengan anggaran	94%	95%	96%	97%	98%	99%	KABIRO	IKT
				Persentase penyusunan program berbasis renstra dan indikator kinerja utama (IKU)	95%	96%	97%	98%	99%	100%	KABIRO	IKT
		SK 7.13	Peningkatan efektivitas pelaksanaan keuangan dan anggaran	Skor indeks kepuasan layanan pengguna terhadap system keuangan (1-4)	3,7	3,8	3,9	4	4	4	KABIRO	IKT
		SK 7.14	Peningkatan kinerja keuangan	Persentase implementasi program sesuai jadwal pelaksanaan anggaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	KABIRO	IKT
		SK 7.15	Peningkatan layanan pertanggungjawaban dan	Persentase implementasi aplikasi keuangan berbasis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	KABIRO	IKT

TARGET KINERJA					BASELINE	TARGET KINERJA					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
			pelaporan keuangan	elektronik (e-reporting) yang terintegrasi								
		SK 7.16	Optimalisasi manajemen sumber daya manusia yang perfeksional	Presentase ketepatan penempatan SDM sesuai bidang keahlian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	KABIRO	IKT
		SK 7.17	Peningkatan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan	Persentase peningkatan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan	50%	55%	60%	65%	70%	75%	KABIRO	IKT

IAIN CURUP

B. KERANGKA PENDANAAN

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang sejak tahun 2018 yang telah beralih status dari STAIN Curup, sebagaimana diatur dan diamanatkan oleh Peraturan Presiden Agama Nomor 24 Tahun 2018 tentang perubahan Status tersebut, sehingga IAIN Curup juga memiliki kewenangan untuk mendorong dan menguatkan pengelolaan keuangan dengan menerapkan prinsip yang akuntabel dan mengedepankan transparansi termasuk dalam menyusun kebutuhan pendanaan program kerja IAIN Curup tahun 2025-2029, sebagaimana pada tabel 4.5, 4.6, 4.7 dan 4.8 berikut

Tabel 4.5 Indikasi Kebutuhan Pendanaan Program IAIN Curup 2025-2029 (T1)

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
SP.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	SK.1.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	Persentase PTK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Rp30.000.000	Rp31.500.000	Rp33.705.000	Rp37.075.500	Rp41.524.560	WR2	IKU
				Nilai standar sarana dan prasarana PTK minimal 2						WR2	IKU
				Persentase prodi yang memenuhi sarana prasarana						WR2	IKU

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
		SK 1.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	WR3	IKU
				Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok I						WR1	IKU
		SK 1.3	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan berkebutuhan khusus	Persentase fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif	Rp5.000.000	Rp5.250.000	Rp5.617.500	Rp6.179.250	Rp6.920.760	WR2	IKU
		SK 1.4	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi inklusif	Jumlah Unit Layanan Disabilitas (ULD) yang dimiliki	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	WR1	IKU
		SK 1.5	Pembangunan fasilitas pendidikan yang nyaman	Persentase pembangunan fasilitas pendidikan yang nyaman	Rp67.211.000.000	Rp70.571.550.000	Rp75.511.558.500	Rp83.062.714.350	Rp93.030.240.072	WR2	IKT
		SK 1.6	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Fasilitas Pembelajaran	Persentase peningkatan kualitas sarana dan fasilitas pembelajaran	Rp10.536.000	Rp11.062.800	Rp11.837.196	Rp13.020.916	Rp14.583.425	WR2	IKT
		SK 1.7	Meningkatnya Pengelolaan fasilitas	Persentase pengelolaan fasilitas dan sarana	Rp291.220.000	Rp305.781.000	Rp327.185.670	Rp359.904.237	Rp403.092.745	WR2	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
			dan sarana prasarana yang efektif	prasarana yang efektif							
		SK 1.8	Mengembangkan sarana prasarana kampus sesuai trend kekinian	Persentase pengembangan sarana prasarana kampus sesuai trend kekinian	Rp3.954.508.000	Rp4.152.233.400	Rp4.442.889.738	Rp4.887.178.712	Rp5.473.640.157	WR2	IKT
				Persentase pengembangan prasarana kampus sesuai trend kekinian							IKU
		SK 1.9	Penyiapan sarana eksperimentasi keilmuan	Persentase sarana eksperimentasi keilmuan	Rp50.000.000	Rp52.500.000	Rp56.175.000	Rp61.792.500	Rp69.207.600	WR2	IKT
		SK 1.10	Pengadaan perangkat teknologi infomasi	Persentase pengadaan perangkat teknologi infomasi	Rp322.200.000	Rp338.310.000	Rp361.991.700	Rp398.190.870	Rp445.973.774	WR2	IKT
		SK 1.11	Pengembangan Sarana dan prasarana Sarjana dan Pascasarjana	Jumlah Penambahan Sarana dan Prasarana yang lengkap,	Rp150.000.000	Rp157.500.000	Rp168.525.000	Rp185.377.500	Rp207.622.800	WR2	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				terawat dan berkualitas							
				Jumlah lokal belajar berbasis smart class setiap prodi						WR2	IKT
		SK 1.12	Pembinaan dan pemberdayaan lembaga kemahasiswaan	Persentase pembinaan dan pemberdayaan Dewan Mahasiswa Tingkat Institusi						WR3	IKT
				Persentase pembinaan dan pemberdayaan Senat Mahasiswa	Rp551.780.000	Rp579.369.000	Rp619.924.830	Rp681.917.313	Rp763.747.391	WR3	IKT
				Persentase pembinaan dan pemberdayaan Dewan Mahasiswa Tingkat Fakultas						WR3	IKT
				Persentase pembinaan dan pemberdayaan Unit						WR3	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				Kegiatan Mahasiswa							
				Persentase pembinaan dan pemberdayaan UKK						WR3	IKT
				Persentase pembinaan dan pemberdayaan HMPs						WR3	IKT
		SK 1.13	Penerapan regulasi pengaturan kebebasan akademik dan mimbar akademik kemahasiswaan	Persentase penerapan regulasi pengaturan kebebasan akademik kemahasiswaan	Rp91.065.000	Rp95.618.250	Rp102.311.528	Rp112.542.680	Rp126.047.802	WR3	IKT
				Persentase penerapan regulasi pengaturan mimbar akademik kemahasiswaan						WR3	IKT
		SK 1.14	Pembentukan lembaga etik dalam penegakan regulasi	Jumlah pembentukan lembaga etik dalam penegakan regulasi	Rp24.500.000	Rp25.725.000	Rp27.525.750	Rp30.278.325	Rp33.911.724	WR3	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
			kemahasiswaan								
		SK 1.15	Pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan	Persentase pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang Berkelanjutan tingkat institusi	Rp100.000.000	Rp105.000.000	Rp112.350.000	Rp123.585.000	Rp138.415.200	WR3	IKT
				Persentase pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang Berkelanjutan tingkat fakultas						WR3	IKT
				Persentase pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang Berkelanjutan tingkat program studi						WR3	IKT
		SK 1.16	Pengembangan jiwa entrepreneurship bagi entitas kampus	Persentase pengembangan jiwa entrepreneurship bagi entitas	Rp25.925.000	Rp27.221.250	Rp29.126.738	Rp32.039.411	Rp35.884.141	WR3	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				kampus tingkat institusi							
				Persentase pengembangan jiwa entrepreneurship bagi entitas kampus tingkat fakultas						WR3	IKT
				Persentase pengembangan jiwa entrepreneurship bagi entitas kampus tingkat program studi						WR3	IKT
SP.2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	SK 2.1	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul						WR1	IKU
		SK 2.2	Peningkatan grade APT dan APS meraih predikat unggul	Predikat APT Unggul	Rp400.000.000	Rp420.000.000	Rp449.400.000	Rp494.340.000	Rp553.660.800	WR1	IKT
				Persentase Prodi yang mendapatkan						WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				akreditasi Baik Sekali							
		SK 2.3	Perintisan akreditasi tingkat Asean, Asia, atau Internasional	Persentase prodi terakreditasi tingkat Asean, Asia, atau Internasional	Rp568.632.000	Rp597.063.600	Rp638.858.052	Rp702.743.857	Rp787.073.120	WR1	IKT
				Jumlah prodi terkreditasi ISO						WR1	IKT
				Jumlah APS terakreditasi Internasional						WR1	IKT
		SK 2.4	Pengembangan standar nasional pendidikan	Persentase pengembangan standar nasional pendidikan	Rp154.500.000	Rp162.225.000	Rp173.580.750	Rp190.938.825	Rp213.851.484	WR1	IKT
		SK 2.5	Pengembangan sistem penjaminan mutu internal	Presentase Pengembangan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal	Rp80.465.000	Rp84.488.250	Rp90.402.428	Rp99.442.670	Rp111.375.791	WR1	IKT
				Presentase pengembangan system penjaminan						WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				mutu internal berbasis aplikasi							
		SK 2.6	Meningkatnya lulusan PTK yang mendapat sertifikat kompetensi	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	Rp30.000.000	Rp31.500.000	Rp33.705.000	Rp37.075.500	Rp41.524.560	WR1	IKU
				Persentase mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi						WR1	IKU
		SK 2.7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang menerapkan budaya mutu	Rp1.480.617.000	Rp1.554.647.850	Rp1.663.473.200	Rp1.829.820.519	Rp2.049.398.982	WR1	IKU
				Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional						WR1	IKU
				Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional						WR1	IKU

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				maupun internasional							
				Persentase Kurikulum dan Pembelajaran berbasis OBE						WR1	IKT
				Jumlah kegiatan Evaluasi dan pemutakhiran capaian pembelajaran an dilakukan selama 4 tahun sekali						WR1	IKT
				Persentase kelengkapan RPS setiap matakuliah						WR1	IKT
				Persentase tersedianya Dokumen RPS yang representatif (mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran						WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				an, waktu dan tahapan, serta asesmen hasil capaian pembelajaran)							
				Persentase pembelajaran yang memenuhi karakteristik SN-Dikti (: 1) interaktif, 2) holistic, 3) integrative, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa)						WR1	IKT
				Persentase Pembelajaran berbasis penelitian						WR1	IKT
				Terselenggara nya Pembelajaran an berbasis PkM						WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				Jumlah perkuliahan yang menghadirkan dosen tamu dan praktisi pendidikan (Dosen, guru, laboran)						WR1	IKT
				Jumlah kegiatan di luar akademik di luar kelas pada setiap Prodi (Seminar, Kuliah umum, konferensi, Loka Karya, FGD, Pertukaran Mahasiswa, Weekshop dll)						WR1	IKT
				Persentase rata-rata IPK lulusan minimal 3,5						WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				Jumlah Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dilakukan satu kali dalam satu semester						WR1	IKT
				Jumlah survey kepuasan pelayanan akademi dan non akadeik						WR1	IKT
		SK 2.8	Penerapan Kurikulum MBKM (OBE)	Persentase penerapan Kurikulum MBKM (OBE)						WR1	IKT
				Persentase Evaluasi dan RTL Kurikulum MBKM (OBE)	Rp2.464.031.000	Rp2.587.232.550	Rp2.768.338.829	Rp3.045.172.711	Rp3.410.593.437	WR1	IKT
		SK 2.9	Peningkatan rekrutmen mahasiswa bermutu	Persentase Peningkatan Animo Mahasiswa Baru						WR1	IKT
				Persentase Peningkatan mahasiswa Asing	Rp200.625.000	Rp210.656.250	Rp225.402.188	Rp247.942.406	Rp277.695.495	WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
		SK 2.10	Penciptaan peluang studi lebih tepat waktu	Persentase mahasiswa dengan masa studi 8 semester (S1)	Rp35.000.000	Rp36.750.000	Rp39.322.500	Rp43.254.750	Rp48.445.320	WR1	IKT
				Persentase mahasiswa dengan masa studi 4 semester (S2)						WR1	IKT
				Persentase mahasiswa dengan masa studi 6 semester (S3)						WR1	IKT
		SK 2.11	Peningkatan angka partisipasi kasar	Persentase Peningkatan angka partisipasi kasar	Rp54.000.000	Rp56.700.000	Rp60.669.000	Rp66.735.900	Rp74.744.208	WR1	IKT
		SK 2.12	Pengembangan education based gender mainstreaming	Persentase Pengembangan education based gender mainstreaming	Rp20.000.000	Rp21.000.000	Rp22.470.000	Rp24.717.000	Rp27.683.040	WR1	IKT
		SK 2.13	Meningkatnya budaya akademik yang	Persentase program literasi kitab suci	Rp5.000.000	Rp5.250.000	Rp5.617.500	Rp6.179.250	Rp6.920.760	WR1	IKU

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
			religious dan toleran	Persentase pengembangan moderasi beragama						WR1	IKU
				Persentase implementasi integrasi keilmuan						WR1	IKU
				Persentase pengembangan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal						WR1	IKU
				Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)						WR1	IKU
		SK 2.14	Pengarusutamaan paradigma Islam Moderasi	Jumlah Pembinaan tenaga kependidikan dalam Islam Moderasi	Rp157.440.000	Rp165.312.000	Rp176.883.840	Rp194.572.224	Rp217.920.891	WR1	IKT
				Jumlah Pembinaan Dosen dalam Islam Moderasi						WR1	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
		SK 2.15	Penguatan dan pengembangan kelembagaan non struktural	Bertambahnya unit non struktural	Rp50.818.000	Rp53.358.900	Rp57.094.023	Rp62.803.425	Rp70.339.836	WR1	IKT
				Alih Status dari Program ke Sekolah Pascasarjana)						WR1	IKT
				Alih Status ke UIN						WR1	IKT
		SK 2.16	Penambahan Fakultas	Jumlah Fakultas	Rp50.000.000	Rp52.500.000	Rp56.175.000	Rp61.792.500	Rp69.207.600	WR1	IKT
		SK 2.17	Penambahan Prodi	Jumlah Program Studi di Program Sarjana	Rp30.000.000	Rp31.500.000	Rp33.705.000	Rp37.075.500	Rp41.524.560	WR1	IKT
				Jumlah Program Studi di Program Magister						WR1	IKT
SP.3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	SK 3.1	Terpenuhi jumlah dosen sesuai dengan standar minimal	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	Rp31.620.000	Rp33.201.000	Rp35.525.070	Rp39.077.577	Rp43.766.886	WR1	IKU
				Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus						WR1	IKU

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
		SK 3.2	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Rp25.000.000	Rp26.250.000	Rp28.087.500	Rp30.896.250	Rp34.603.800	WR2	IKU
				Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi teknis						WR2	IKU
				Persentase jumlah tenaga kependidikan yang studi lanjut						WR2	IKU
				Jumlah dan jenjang jabatan struktural)						WR2	IKT
		SK 3.3	Meningkatkan benchmarking institusi dalam dan luar negeri	Jumlah kegiatan Benchmarking institusi dalam dan luar negeri	Rp373.105.000	Rp391.760.250	Rp419.183.468	Rp461.101.814	Rp516.434.032	WR3	IKT

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/INDIKATOR					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
		SK 3.4	Meningkatnya pembibitan guru besar	Jumlah pembibitan menuju Guru Besar	Rp53.190.000	Rp55.849.500	Rp59.758.965	Rp65.734.862	Rp73.623.045	WR1	IKT
		SK 3.5	Meningkatnya sertifikasi dosen	Jumlah penambahan dosen yang tersertifikasi	Rp25.000.000	Rp26.250.000	Rp28.087.500	Rp30.896.250	Rp34.603.800	WR1	IKT
		SK 3.6	Penguatan Kompetensi dan kuantitas dosen	Persentase penguatan kompetensi dosen	Rp133.122.000	Rp139.778.100	Rp149.562.567	Rp164.518.824	Rp184.261.083	WR1	IKT
				Persentase peningkatan kuantitas dosen	Rp133.122.000	Rp139.778.100	Rp149.562.567	Rp164.518.824	Rp184.261.083	WR1	IKT
SP.4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	SK 4.1	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Rp10.000.000	Rp10.500.000	Rp11.235.000	Rp12.358.500	Rp13.841.520	WR1	IKU
				Jumlah Pusat Pengembangan Karir yang dimiliki perguruan tinggi						WR1	IKU

Tabel 4.6 Indikasi Kebutuhan Pendanaan Program IAIN Curup 2025-2029 (T2)

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
SP.6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	SK 6.1	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	Rp10.000.000	Rp10.500.000	Rp11.235.000	Rp12.358.500	Rp13.841.520	WR1	IKU
				Rasio produktifitas publikasi jurnal dengan jumlah dosen						WR1	IKU
				Persentase prototipe atau hasil riset keluaran PTK yang mendapatkan HaKI						WR1	IKU
				Jumlah HaKI dosen sebagai Peneliti mandiri						WR1	IKT
		SK 6.2	Meningkatnya kualitas riset PTK yang berorientasi SDGs	Persentase PTK yang mempublikasi hasil riset berorientasi SDGs pada jurnal	Rp12.000.000	Rp12.600.000	Rp13.482.000	Rp14.830.200	Rp16.609.824	WR1	IKU

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				bereputasi internasional							
		SK 6.3	Pengembangan riset mandiri, kompetitif, dan kolaboratif dalam berbagai cluster	jumlah pengembangan riset mandiri, kompetitif, dan kolaboratif dalam berbagai cluster	Rp1.183.000.000	Rp1.242.150.000	Rp1.329.100.500	Rp1.462.010.550	Rp1.637.451.816	WR1	IKT
				jumlah Penelitian kolaborasi luar negeri	Rp1.183.000.000	Rp1.242.150.000	Rp1.329.100.500	Rp1.462.010.550	Rp1.637.451.816	WR1	IKT
		SK 6.4	Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal internasional	Persentase peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal internasional	Rp50.000.000	Rp52.500.000	Rp56.175.000	Rp61.792.500	Rp69.207.600	WR1	IKT
		SK 6.5	Peningkatan publikasi pada jurnal nasional	Persentase peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal nasional	Rp213.900.000	Rp224.595.000	Rp240.316.650	Rp264.348.315	Rp296.070.113	WR1	IKT
		SK 6.6	Pengembangan tata kelola	Persentase pengembangan tata	Rp 178.782.000	Rp 187.721.100	Rp 200.861.577	Rp 220.947.735	Rp 247.461.463	WR1	IKT

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
			database penelitian dosen	kelola database penelitian dosen							
		SK 6.7	Intensifikasi dan diversifikasi sumber dana penelitian dosen	Persentase intensifikasi dan diversifikasi sumber dana penelitian dosen	Rp5.000.000	Rp5.250.000	Rp5.617.500	Rp6.179.250	Rp6.920.760	WR2	IKT
		SK 6.8	Peningkatan volume partisipasi ilmiah dosen di dalam dan luar negeri	Persentase peningkatan volume partisipasi ilmiah dosen di dalam dan luar negeri	Rp 40.710.000	Rp 42.745.500	Rp 45.737.685	Rp 50.311.454	Rp 56.348.828	WR1	IKT
		SK 6.9	Stimulasi produktivitas penerbitan buku referensi	Persentase produktivitas penerbitan buku referensi	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	WR1	IKT
		SK 6.10	Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah	Jumlah jurnal ilmiah	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	WR1	IKT
		SK 6.11	Peningkatan riset yang berpihak pada gender	Jumlah riset yang berpihak pada gender	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	WR1	IKT

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
			gender mainstreaming	mainstreaming							
		SK 6.12	Pengembangan riset yang ramah difabel dan kaum marjinal	Jumlah pengembangan riset yang ramah difabel dan kaum Marjinal	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	WR1	IKT

Tabel 4.7 Indikasi Kebutuhan Pendanaan Program IAIN Curup 2025-2029 (T3)

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
SP.5	Meningkatnya Kerjasama PTK	SK 5.1	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama	Persentase kerjasama dengan dunia kerja/industri/pe merintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	Rp9.265.990.000	Rp9.729.289.500	Rp10.410.339.765	Rp11.451.373.742	Rp12.825.538.590	WR3	IKU
				Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran						WR3	IKU

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi						WR3	IKU
				Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat						WR3	IKU
				Jumlah perintisan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri						WR3	IKT
				Jumlah pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga donor						WR3	IKT
				Jumlah perluasan kerjasama scholarship						WR3	IKT
		SK 5.2	Meningkatnya Anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah alokasi anggaran paper pengabdian dosen per tahun (Jutaan Rupiah)	Rp. 320.275.000	Rp. 322.275.000	Rp. 324.275.000	Rp. 326.275.000	Rp. 328.275.000	WR1	IKT
				Presentase alokasi anggaran paper						WR2	IKT

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				pengabdian dosen per tahun (%)							
				Jumlah paper pengabdian dosen per tahun						WR1	IKT
				Jumlah penerimaan dana pengabdian masyarakat dari instansi/industri terkait (jutaan rupiah)	Rp50.000.000	Rp60.000.000	Rp70.000.000	Rp80.000.000	Rp90.000.000	WR2	IKT
		SK 5.3	Penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat Berbasis Transdisipliner	Jumlah judul pengabdian lintas disiplin ilmu						WR1	IKT
				Jumlah pengabdian Masyarakat berbasis kerukunan dan kemaslahatan						WR1	IKT
				Jumlah publikasi /luaran pengabdian Masyarakat berbentuk artikel jurnal	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	WR1	IKT
				Jumlah publikasi /luaran pengabdian Masyarakat berbentuk HAKI						WR1	IKT

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
		SK 5.4	Penciptaan Community Base Research	Jumlah judul community based research per tahun	Rp21.695.000	Rp22.779.750	Rp24.374.333	Rp26.811.766	Rp30.029.178	WR1	IKT
		SK 5.5	Pembentukan Desa Binaan	Jumlah desa binaan	Rp5.000.000	Rp5.250.000	Rp5.617.500	Rp6.179.250	Rp6.920.760	WR1	IKT
		SK 5.6	Pengembangan Model Pengabdian Masyarakat	Persentase PKM dosen yang melibatkan mahasiswa	Rp39.430.000	Rp41.401.500	Rp44.299.605	Rp48.729.566	Rp54.577.113	WR1	IKT
				Jumlah PKM luar negeri						WR1	IKT
				Jumlah angka pengunjung dan pemanfaatan end user						WR1	IKT
		SK 5.7	Pengembangan Pengabdian Masyarakat Hasil Kerjasama Dengan Pemerintah dan Lembaga Lain	Persentase peningkatan Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Lembaga pemerintah	Rp56.465.000	Rp59.288.250	Rp63.438.428	Rp69.782.270	Rp78.156.143	WR3	IKT
				Persentase Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Lembaga non-pemerintah						WR3	IKT

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
		SK 5.8	Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Difabel dan Kaum Marjinal	Jumlah pengabdian Masyarakat berwawasan Difabel dan Kaum Marjinal	Rp2.000.000	Rp2.100.000	Rp2.247.000	Rp2.471.700	Rp2.768.304	WR1	IKT

Tabel 4.8 Indikasi Kebutuhan Pendanaan Program IAIN Curup 2025-2029 (T4)

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
SP.7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	SK 7.1	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Indeks Perencanaan Pembangunan	Rp5.000.000	Rp5.250.000	Rp5.617.500	Rp6.179.250	Rp6.920.760	KABIRO	IKU
				Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar						KABIRO	IKU
		SK 7.2	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik	Rp25.000.000	Rp26.250.000	Rp28.087.500	Rp30.896.250	Rp34.603.800	KABIRO	IKU
				Nilai Tingkat kematangan penerapan						KABIRO	IKU

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				manajemen risiko							
				Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar							
		SK 7.3	Meningkatn ya kualitas tata kelola perbendah araan dan pelaksanaa n anggaran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Rp43.630.000	Rp45.811.500	Rp49.018.305	Rp53.920.136	Rp60.390.552	KABIRO	IKU
				Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu						KABIRO	IKU
		SK 7.4	Meningkatn ya kualitas pengelolaa n ASN (pengadaa n, penempata n, pembinaan dan pengemba ngan pegawai)	Jumlah rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Rp25.000.000	Rp26.250.000	Rp28.087.500	Rp30.896.250	Rp34.603.800	KABIRO	IKU
		SK 7.5	Meningkatn ya kualitas data dan sistem informasi	Tingkat Kematangan Penyelenggara an Statistik Sektoral	Rp100.000.000	Rp105.000.000	Rp112.350.000	Rp123.585.000	Rp138.415.200	KABIRO	IKU

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				Tingkat kematangan penyelenggaraan Satu Data Indonesia						KABIRO	IKU
				Persentase implementasi digitalisasi dokumen						KABIRO	IKU
		SK 7.6	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Indeks Pengelolaan Aset	Rp20.000.000	Rp21.000.000	Rp22.470.000	Rp24.717.000	Rp27.683.040	KABIRO	IKU
		SK 7.7	Peningkatan kualitas capaian kontrak kinerja rektor dengan Kementerian Agama dan Kementerian Keuangan	Skor capaian kontrak kinerja Rektor dengan Kementerian Agama dan Kementerian Keuangan	Rp150.000.000	Rp157.500.000	Rp168.525.000	Rp185.377.500	Rp207.622.800	KABIRO	IKT
		SK 7.8	Peningkatan kualitas dan kuantitas kinerja Institut dan	Persentase implementasi sistem aplikasi kinerja iku (indikator kinerja utama) berbasis	Rp124.031.000	Rp130.232.550	Rp139.348.829	Rp153.283.711	Rp171.677.757	KABIRO	IKT

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
			Fakultas/Pasca/Unit	elektronik/online							
		SK 7.9	Peningkatan kualitas Forum Evaluasi kinerja pimpinan	Jumlah kegiatan forum evaluasi kinerja pimpinan	Rp458.705.000	Rp481.640.250	Rp515.355.068	Rp566.890.574	Rp634.917.443	KABIRO	IKT
		SK 7.10	Peningkatan kualitas koordinasi dilevel pimpinan yang menghasilkan kebijakan kampus	Jumlah kegiatan pimpinan untuk melaksanakan koordinasi dan sinergitas yang menghasilkan kebijakan kampus	Rp1.319.115.000	Rp1.385.070.750	Rp1.482.025.703	Rp1.630.228.273	Rp1.825.855.665	KABIRO	IKT
		SK 7.11	Peningkatan Pengawasan	Jumlah kebijakan dari hasil tindak lanjut kegiatan koordinasi pimpinan						KABIRO	IKT
				Persentase kegiatan pengawasan SPI atas kinerja unit	Rp 218.195.000	Rp 229.104.750	Rp 245.142.083	Rp 269.656.291	Rp 302.015.046	SPI	IKT
				Persentase kegiatan pengawasan						SPI	IKT

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
				SPI atas kinerja individu							
				Persentase audit operasional tiap unit kerja						SPI	IKT
				Jumlah Reviu atas program dan anggaran						SPI	IKT
				Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap action plan unit kerja berbasis emis						SPI	IKT
		SK 7.12	Peningkatan efektivitas penganggaran berbasis program dan kinerja	Persentase kesesuaian dan koherensi program dengan anggaran						KABIRO	IKT
				Persentase penyusunan program berbasis renstra dan indikator kinerja utama (IKU)	Rp2.100.000	Rp2.205.000	Rp2.359.350	Rp2.595.285	Rp2.906.719	KABIRO	IKT
		SK 7.13	Peningkatan efektivitas pelaksanaan keuangan dan anggaran	Skor indeks kepuasan layanan pengguna terhadap system keuangan (1-4)	Rp50.000.000	Rp52.500.000	Rp56.175.000	Rp61.792.500	Rp69.207.600	KABIRO	IKT

TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM	KET
KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029		
		SK 7.14	Peningkatan kinerja keuangan	Persentase implementasi program sesuai jadwal pelaksanaan anggaran	Rp200.000.000	Rp210.000.000	Rp224.700.000	Rp247.170.000	Rp276.830.400	KABIRO	IKT
		SK 7.15	Peningkatan layanan pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan	Persentase implementasi aplikasi keuangan berbasis elektronik (e-reporting) yang terintegrasi	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	KABIRO	IKT
		SK 7.16	Optimalisasi manajemen sumber daya manusia yang perfeksional	Persentase ketepatan penempatan SDM sesuai bidang keahlian	Rp2.310.989.000	Rp2.426.538.450	Rp2.596.396.142	Rp2.856.035.756	Rp3.198.760.046	KABIRO	IKT
		SK 7.17	Peningkatan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan	Persentase peningkatan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan	Rp3.944.798.000	Rp4.142.037.900	Rp4.431.980.553	Rp4.875.178.608	Rp5.460.200.041	KABIRO	IKT

PENUTUP

Penyusunan Rencana strategis 2025-2029 ini merupakan dasar dalam meletakkan kebijakan pengembangan IAIN Curup Bangkulu baik dalam jangka pendek selama lima tahun kedepan. Realisasi dan keberadaan Rencana Strategis merupakan faktor penting untuk memberikan arah yang jelas dalam merealisasikan program kerja selama lima tahun ke depan di IAIN Curup Bengkulu yang memiliki daya saing yang kuat dengan perguruan tinggi lain-Nya, baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Rencana Strategis ini juga merupakan sistem akuntabilitas kinerja lembaga dalam menjawab tuntutan dan kebutuhan masyarakat baik di tingkat lokal maupun nasional dan internasional. Perencanaan perencanaan strategis yang jelas dan terukur, melalui renstra IAIN Curup Bengkulu diharapkan mampu menyeleraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, kendala dan tantangan yang akan dihadapi kedepannya.

Namun demikian, untuk menghindari adanya tumpang tindih program, kegiatan dan anggaran antara unit, maka koordinasi dan pendekatan yang sinerjik dalam tahap perencanaan dan implementasi berbagai program dan kegiatan tersebut perlu dilaksanakan, sehingga keberadaan unit-unit tersebut dengan segala kekhasannya baik dari visi, misi dan strategi pengembangannya tidak bersifat atomistik, tetapi tetap berhubungan satu sama lain karena tetap mengacu pada satu payung renstra yang sama, yaitu Renstra IAIN Curup.

Curup, Januari 2025
Rektor IAIN Curup

Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I
NIP. 19750415 200501 1 009



LAMPIRAN



LAMPIRAN I

MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN

(T1) Menghasilkan lulusan profesional di bidangnya yang berkarakter religious, demokratis, adaptif, dan toleran.

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
SP.1	SK.1.1	Persentase PTK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	75%	75%	75%	75%	80%	80%	Rp30.000.000	Rp31.500.000	Rp33.705.000	Rp37.075.500	Rp41.524.560	IKU
		Nilai standar sarana dan prasarana PTK minimal 2	3	3	3	3	4	4						IKU
		Persentase prodi yang memenuhi standar sarana prasarana	75%	80%	85%	88%	90%	90%						IKU
	SK.1.2	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	13,86%	15%	17%	19%	21%	23%	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	IKU

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok I	5%	5%	5%	5%	5%	5%						IKU
	SK 1.3	Persentase fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	Rp5.000.000	Rp5.250.000	Rp5.617.500	Rp6.179.250	Rp6.920.760	IKU
	SK 1.4	Jumlah Unit Layanan Disabilitas (ULD) yang dimiliki	0	0	0	0	1	0	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	IKU
	SK 1.5	Prosentase pembangunan fasilitas pendidikan yang nyaman	60%	65%	70%	75%	80%	85%	Rp67.211.000.000	Rp70.571.550.000	Rp75.511.558.500	Rp83.062.714.350	Rp93.030.240.072	IKT
	SK 1.6	Persentase peningkatan kualitas sarana dan fasilitas pembelajaran	13%	14%	15%	15%	16%	16%	Rp10.536.000	Rp11.062.800	Rp11.837.196	Rp13.020.916	Rp14.583.425	IKT
	SK 1.7	Persentase pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif	8%	9%	9%	9%	9%	10%	Rp291.220.000	Rp305.781.000	Rp327.185.670	Rp359.904.237	Rp403.092.745	IKT

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	SK 1.8	Persentase pengembangan sarana prasarana kampus sesuai trend kekinian	13.46%	14%	15%	16%	17%	18%	Rp3.954.508.000	Rp4.152.233.400	Rp4.442.889.738	Rp4.887.178.712	Rp5.473.640.157	IKT
		Persentase pengembangan prasarana kampus sesuai trend kekinian	2.75%	3%	3%	4%	4%	4%						IKU
	SK 1.9	Persentase sarana eksperimen tasi keilmuan	75%	75%	78%	80%	85%	85%	Rp50.000.000	Rp52.500.000	Rp56.175.000	Rp61.792.500	Rp69.207.600	IKT
	SK 1.10	Persentase pengadaan perangkat teknologi infomasi	19%	19%	20%	21%	22%	23%	Rp322.200.000	Rp338.310.000	Rp361.991.700	Rp398.190.870	Rp445.973.774	IKT
	SK 1.11	Jumlah Penambahan Sarana dan Prasarana yang lengkap, terawat dan berkualitas	1	3	4	6	6	6	Rp150.000.000	Rp157.500.000	Rp168.525.000	Rp185.377.500	Rp207.622.800	IKT

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		Jumlah lokal belajar berbasis smart class setiap prodi	0	0	0	1	2	3						IKT
	SK 1.1 2	Persentase pembinaan dan pemberdayaan Dewan Mahasiswa Tingkat Institusi	80%	84%	88%	92%	96%	100%	Rp551.780.000	Rp579.369.000	Rp619.924.830	Rp681.917.313	Rp763.747.391	IKT
		Persentase pembinaan dan pemberdayaan Senat Mahasiswa	80%	84%	88%	92%	96%	100%						IKT
		Persentase pembinaan dan pemberdayaan Dewan Mahasiswa Tingkat Fakultas	90%	91%	92%	93%	94%	95%						IKT
		Persentase pembinaan dan pemberdayaan Unit Kegiatan Mahasiswa	90%	92%	94%	96%	98%	100%						IKT

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		Persentase pembinaan dan pemberdayaan UKK	90%	92%	94%	96%	98%	100%						IKT
		Persentase pembinaan dan pemberdayaan HMPS	90%	91%	92%	93%	94%	95%						IKT
	SK 1.1 3	Persentase penerapan regulasi pengaturan kebebasan akademik kemahasiswaan	90%	91%	92%	93%	94%	95%	Rp91.065.000	Rp95.618.250	Rp102.311.528	Rp112.542.680	Rp126.047.802	IKT
		Persentase penerapan regulasi pengaturan mimbar akademik kemahasiswaan	90%	91%	92%	93%	94%	95%						IKT
	SK 1.1 4	Jumlah pembentuk an lembaga etik dalam penegakan regulasi	1	1	1	1	1	1	Rp24.500.000	Rp25.725.000	Rp27.525.750	Rp30.278.325	Rp33.911.724	IKT

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	SK 1.15	Persentase pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang Berkelanjutan tingkat institusi	92%	93%	94%	95%	96%	97%	Rp100.000.000	Rp105.000.000	Rp112.350.000	Rp123.585.000	Rp138.415.200	IKT
		Persentase pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang Berkelanjutan tingkat fakultas	1	1	1	1	1	1						IKT
		Persentase pengembangan tata kelola kemahasiswaan yang Berkelanjutan tingkat program studi	1	1	1	1	1	1						IKT
	SK 1.16	Persentase pengembangan jiwa entrepreneurship bagi entitas kampus tingkat institusi	20%	25%	30%	35%	40%	45%	Rp25.925.000	Rp27.221.250	Rp29.126.738	Rp32.039.411	Rp35.884.141	IKT

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		Persentase pengembangan jiwa entrepreneurship bagi entitas kampus tingkat fakultas	60%	62%	65%	67%	69%	75%						IKT
		Persentase pengembangan jiwa entrepreneurship bagi entitas kampus tingkat program studi	60%	63%	65%	68%	71%	75%						IKT
SP.2	SK 2.1	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	16%	25%	26%	27%	30%	35%	Rp400.000.000	Rp420.000.000	Rp449.400.000	Rp494.340.000	Rp553.660.800	IKU
	SK 2.2	Predikat APT Unggul	B	baik sekali	baik sekali	baik sekali	Unggul	unggul						IKT
		Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi Baik Sekali	30%	30%	30%	35%	37%	40%						IKT

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	SK 2.3	Persentase prodi terakreditasi i tingkat Asean, Asia, atau Internasional	0	0	0	3%	3%	3%	Rp568.632.000	Rp597.063.600	Rp638.858.052	Rp702.743.857	Rp787.073.120	IKT
		Jumlah prodi terkreditasi i ISO	0	0	0	1	1	1						IKT
		Jumlah APS terakreditasi i Internasona l	0	0	1	1	1	1						IKT
	SK 2.4	Persentase pengembangan standar nasional pendidikan	75%	80%	85%	90%	95%	100%	Rp154.500.000	Rp162.225.000	Rp173.580.750	Rp190.938.825	Rp213.851.484	IKT
	SK 2.5	Presentase Pengembangan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal	80%	85%	87%	90%	92%	100%	Rp80.465.000	Rp84.488.250	Rp90.402.428	Rp99.442.670	Rp111.375.791	IKT
		Presentase pengembangan system penjaminan mutu internal	50%	50%	50%	70%	80%	100%						IKT

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		berbasis aplikasi												
	SK 2.6	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	0	2,50%	5%	7,5	10%	12,5%	Rp30.000.000	Rp31.500.000	Rp33.705.000	Rp37.075.500	Rp41.524.560	IKU
		Persentase mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	6,80%	6,80%	7%	8%	9%	10%						IKU
	SK 2.7	Persentase Program Studi yang menerapkan budaya mutu	87%	80%	82%	86%	90%	92%	Rp1.480.617.000	Rp1.554.647.850	Rp1.663.473.200	Rp1.829.820.519	Rp2.049.398.982	IKU
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,04%	0,05%	0,06%	0,07%	0,08%	0,09%						IKU
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber	17%	18%	19%	20%	21%	22%						IKU

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		r Konferensi nasional maupun internasion al												
		Persentase Kurikulum dan Pembelajar an berbasis OBE	60%	70%	80%	90%	100%	100%						IKT
		Jumlah kegiatan Evaluasi dan pemutakhir an capaian pembelajar an dilakukan selama 4 tahun sekali	1	0	0	1	0	0						IKT
		Persentase kelengkap an RPS setiap matakuliah	75%	80%	85%	90%	95%	100%						IKT

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		Persentase tersedianya Dokumen RPS yang representatif (mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, serta asesmen hasil capaian pembelajaran)	75%	80%	85%	90%	95%	100%						IKT
		Persentase pembelajaran yang memenuhi karakteristik SN-Dikti (: 1) interaktif, 2) holistic, 3) integrative, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8)	75%	80%	85%	90%	95%	100%						IKT

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa)												
		Persentase Pembelajaran berbasis penelitian	75%	80%	85%	90%	95%	100%						IKT
		Terselenggaranya Pembelajaran berbasis PKM	75%	80%	85%	90%	95%	100%						IKT
		Jumlah perkuliahan yang menghadiri dosen tamu dan praktisi pendidikan (Dosen, guru, laboran)	3 kegiatan x Jumlah Prodi	3 kegiatan x Jumlah Prodi	3 kegiatan x Jumlah Prodi	3 kegiatan x Jumlah Prodi	3 kegiatan x Jumlah Prodi	3 kegiatan x Jumlah Prodi						IKT

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		Jumlah kegiatan di luar akademik di luar kelas pada setiap Prodi (Seminar, Kuliah umum, konferensi, Loka Karya, FGD, Pertukaran a Mahasiswa, Weekshop dll)	4 kegiatan x Jumlah Prodi	4 kegiatan x Jumlah Prodi	4 kegiatan x Jumlah Prodi	4 kegiatan x Jumlah Prodi	4 kegiatan x Jumlah Prodi	4 kegiatan x Jumlah Prodi						IKT
		Persentase rata-rata IPK lulusan minimal 3,5	73%	74%	75%	76%	77%	78%						IKT
		Jumlah Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dilakukan satu kali dalam satu semester	13 PRODI	16 PRODI	18 PRODI	20 PRODI	22 PRODI	26 PRODI						IKT
		Jumlah survey kepuasan pelayanan akademi	4 x Jumlah Prodi x 2 semester	4 x Jumlah Prodi x 2 semester	4 x Jumlah Prodi x 2 semester	4 x Jumlah Prodi x 2 semester	4 x Jumlah Prodi x 2 semester	4 x Jumlah Prodi x 2 semester						IKT

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		dan non akadeik												
	SK 2.8	Persentase penerapan Kurikulum MBKM (OBE)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Rp2.464.031.000	Rp2.587.232.550	Rp2.768.338.829	Rp3.045.172.711	Rp3.410.593.437	IKT
		Persentase Evaluasi dan RTL Kurikulum MBKM (OBE)	0%	0%	25%	50%	75%	100%						IKT
	SK 2.9	Persentase Peningkatan Animo Mahasiswa Baru	0% (-4%)	5%	7%	9%	10%	12%	Rp200.625.000	Rp210.656.250	Rp225.402.188	Rp247.942.406	Rp277.695.495	IKT
		Persentase Peningkatan mahasiswa Asing	0.0001 %	0.0002 %	0.0003 %	0.0004 %	0.0005 %	0.0006 %						IKT
	SK 2.10	Persentase mahasiswa dengan masa studi 8 semester (S1)	73%	75%	77%	78%	80%	82%	Rp35.000.000	Rp36.750.000	Rp39.322.500	Rp43.254.750	Rp48.445.320	IKT
		Persentase mahasiswa dengan masa studi	75%	77%	79%	81%	83%	85%						IKT

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		4 semester (S2)												
		Persentase mahasiswa dengan masa studi 6 semester (S3)	0%	41%	45%	47%	49%	51%						IKT
	SK 2.1 1	Persentase Peningkatan angka partisipasi kasar	37.79%	37.80%	37.81%	37.82%	37.83%	37.84%	Rp54.000.000	Rp56.700.000	Rp60.669.000	Rp66.735.900	Rp74.744.208	IKT
	SK 2.1 2	Persentase Pengembangan education based gender mainstreaming	70%	75%	80%	85%	90%	95%	Rp20.000.000	Rp21.000.000	Rp22.470.000	Rp24.717.000	Rp27.683.040	IKT
	SK 2.1 3	Persentase program literasi kitab suci	70%	70%	72%	74%	76%	78%	Rp5.000.000	Rp5.250.000	Rp5.617.500	Rp6.179.250	Rp6.920.760	IKU
		Persentase pengembangan moderasi beragama	27%	29%	31%	33%	35%	37%						IKU
		Persentase implementasi integrasi keilmuan	0.02%	0.03%	0.04%	0.05%	0.06%	0.07%						IKU

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		Persentase pengembangan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	5%	7%	9%	12%	15%	18%						IKU
		Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	60%	65%	70%	75%	80%	85%						IKU
	SK 2.1 4	Jumlah Pembinaan tenaga kependidikan dalam Islam Moderasi	1	1	1	1	1	1	Rp157.440.000	Rp165.312.000	Rp176.883.840	Rp194.572.224	Rp217.920.891	IKT
		Jumlah Pembinaan Dosen dalam Islam Moderasi	1	1	1	1	1	1						IKT
	SK 2.1 5	Bertambahnya unit non structural	1	1	1	1	1	1	Rp50.818.000	Rp53.358.900	Rp57.094.023	Rp62.803.425	Rp70.339.836	IKT

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		Alih Status dari Program ke Sekolah Pascasarjana)	0	0	1	0	0	0						IKT
		Alih Status ke UIN	0	0	0	1	0	0	Rp20.000.000	Rp21.000.000	Rp22.470.000	Rp24.717.000	Rp27.683.040	IKT
	SK 2.1 6	Jumlah Fakultas	3	3	3	4	4	4	Rp50.000.000	Rp52.500.000	Rp56.175.000	Rp61.792.500	Rp69.207.600	IKT
	SK 2.1 7	Jumlah Program Studi di Program Sarjana	19	22	24	24	24	24	Rp30.000.000	Rp31.500.000	Rp33.705.000	Rp37.075.500	Rp41.524.560	IKT
		Jumlah Program Studi di Program Magister	5	5	6	6	6	6						IKT
SP.3	SK 3.1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	39%	44%	49%	51%	56%	61%	Rp31.620.000	Rp33.201.000	Rp35.525.070	Rp39.077.577	Rp43.766.886	IKU
		Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	4%	5%	6%	7%	8%	9%						IKU

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	SK 3.2	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	58%	60%	65%	63%	65%	67%	Rp25.000.000	Rp26.250.000	Rp28.087.500	Rp30.896.250	Rp34.603.800	IKU
		Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi teknis	58%	60%	65%	63%	65%	67%						IKU
		Persentase jumlah tenaga kependidikan yang studi lanjut												IKU
		Jumlah dan jenjang jabatan struktural)	0	1	2	0	0	0						IKT
	SK 3.3	Jumlah kegiatan Benchmarking institusi dalam dan luar negeri	1	2	3	4	5	6	Rp373.105.000	Rp391.760.250	Rp419.183.468	Rp461.101.814	Rp516.434.032	IKT
	SK 3.4	Jumlah pembibitan	3	4	5	6	7	8	Rp53.190.000	Rp55.849.500	Rp59.758.965	Rp65.734.862	Rp73.623.045	IKT

SP/SK/INDIKATOR			BASELINE	TARGET KINERJA					ALOKASI PENDANAAN (RUPIAH)					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		menuju Guru Besar												
	SK 3.5	Jumlah penambahan dosen yang tersertifikasi	32	15	15	15	15	15	Rp25.000.000	Rp26.250.000	Rp28.087.500	Rp30.896.250	Rp34.603.800	IKT
	SK 3.6	Persentase penguatan kompetensi dosen	67%	68%	69%	70%	71%	72%	Rp133.122.000	Rp139.778.100	Rp149.562.567	Rp164.518.824	Rp184.261.083	IKT
		Persentase peningkatan kuantitas dosen	13%	13%	13%	13%	13%	13%						IKT
SP.4	SK 4.1	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	0.002%	0.004 %	20%	30%	40%	50%	Rp10.000.000	Rp10.500.000	Rp11.235.000	Rp12.358.500	Rp13.841.520	IKU
		Jumlah Pusat Pengembangan Karir yang dimiliki perguruan tinggi	0	1	1	1	1	1						IKU

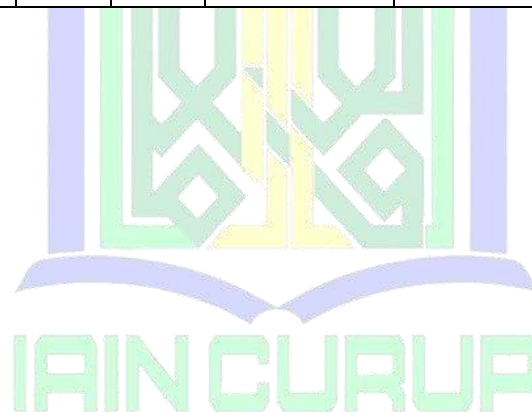
(T2) Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderasi.

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
SP.6	SK 6.1	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	90%	100%	100%	100%	100%	100%	Rp10.000.000	Rp10.500.000	Rp11.235.000	Rp12.358.500	Rp13.841.520	IKU
		Rasio produktifitas publikasi jurnal dengan jumlah dosen	01:4.48	1: 5.	1: 5.5	1: 6.	1: 6.5	01:7.						IKU
		Persentase prototipe atau hasil riset keluaran PTK yang mendapatkan HaKI	85%	86%	87%	88%	89%	90%						IKU
		Jumlah HaKI dosen sebagai Peneliti mandiri		10	10	10	10	10	Rp10.000.000	Rp10.500.000	Rp11.235.000	Rp12.358.500	Rp13.841.520	IKT
	SK 6.2	Persentase PTK yang mempublikasi hasil riset berorientasi SDGs pada jurnal bereputasi	0.30%	0.31%	0.32%	0.33%	0.34%	0.34%	Rp12.000.000	Rp12.600.000	Rp13.482.000	Rp14.830.200	Rp16.609.824	IKU

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		internasional												
	SK 6.3	jumlah pengembangan riset mandiri, kompetitif, dan kolaboratif dalam berbagai cluster	5 cluster, 26 judul (sama tiap tahunnya)	5 cluster, 26 judul (sama tiap tahunnya)	5 cluster, 26 judul (sama tiap tahunnya)	5 cluster, 26 judul (sama tiap tahunnya)	5 cluster, 26 judul (sama tiap tahunnya)	5 cluster, 26 judul (sama tiap tahunnya)	Rp1.183.000.000	Rp1.242.150.000	Rp1.329.100.500	Rp1.462.010.550	Rp1.637.451.816	IKT
		jumlah Penelitian kolaborasi luar negeri	6	7	8	9	10	11	Rp1.183.000.000	Rp1.242.150.000	Rp1.329.100.500	Rp1.462.010.550	Rp1.637.451.816	IKT
	SK 6.4	Persentase peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal internasional	10%	20%	30%	40%	50%	60%	Rp50.000.000	Rp52.500.000	Rp56.175.000	Rp61.792.500	Rp69.207.600	IKT
	SK 6.5	Persentase peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal nasional	50%	52%	54%	56%	58%	60%	Rp213.900.000	Rp224.595.000	Rp240.316.650	Rp264.348.315	Rp296.070.113	IKT
	SK 6.6	Persentase pengembangan tata kelola database	85% (minus RTL)	87% sekaligus RTL	88% sekaligus RTL	89% sekaligus RTL	90% sekaligus RTL	91% sekaligus RTL	Rp 178.782.000	Rp 187.721.100	Rp 200.861.577	Rp 220.947.735	Rp 247.461.463	IKT

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		penelitian dosen												
	SK 6.7	Persentase intensifikasi dan diversifikasi sumber dana penelitian dosen	90%	92%	94%	96%	98%	100%	Rp5.000.000	Rp5.250.000	Rp5.617.500	Rp6.179.250	Rp6.920.760	IKT
	SK 6.8	Persentase peningkatan volume partisipasi ilmiah dosen di dalam dan luar negeri	45%, dalam negeri =30, luar negeri = 15	46%, dalam negeri =31, luar negeri = 16	47%, dalam negeri =32, luar negeri = 17	48%, dalam negeri =33, luar negeri = 18	49%, dalam negeri =34%, luar negeri = 19	50%, dalam negeri =35%, luar negeri = 20	Rp 40.710.000	Rp 42.745.500	Rp 45.737.685	Rp 50.311.454	Rp 56.348.828	IKT
	SK 6.9	Persentase produktivitas penerbitan buku referensi	38% (estimasi dari 10 judul dari 26 penelitian)	46,1% (estimasi dari 12 judul dari 26 penelitian)	53.8% (estimasi dari 14 judul dari 26 penelitian)	61.5% (estimasi dari 16 judul dari 26 penelitian)	76.9% (estimasi dari 20 judul dari 26 penelitian)	100% (estimasi dari 26 judul dari 26 penelitian)	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	IKT
	SK 6.10	Jumlah jurnal ilmiah	21	22	23	24	25	26	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	IKT

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	SK 6.1 1	Jumlah riset yang berpihak pada gender mainstreaming	0	1	2	3	4	5	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	IKT
	SK 6.1 2	Jumlah pengembangan riset yang ramah difabel dan kaum Marjinal	0	1	2	3	4	5	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	IKT



(T3) Mewujudkan Islam moderasi dalam kehidupan bermasyarakat.

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
SP .5	SK 5.1	Persentase kerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	20%	22%	24%	26%	28%	30%	Rp9.265.990.000	Rp9.729.289.500	Rp10.410.339.765	Rp11.451.373.742	Rp12.825.538.590	IKU
		Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	15%	17%	19%	21%	23%	25%						IKU
		Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	10%	12%	14%	16%	18%	20%						IKU
		Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di	5%	7%	9%	11%	13%	15%						IKU

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		bidang pengabdian kepada masyarakat												
		Jumlah perintisan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri	3	4	5	6	7	8						IKT
		Jumlah pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga donor	1	2	3	4	5	6						IKT
		Jumlah perluasan kerjasama scholarship	2	2	3	3	4	4						IKT
	SK 5.2	Jumlah alokasi anggaran paper pengabdian dosen per tahun (Jutaan Rupiah)	Rp. 318.275.000	Rp. 320.275.000	Rp. 322.275.000	Rp. 324.275.000	Rp. 326.275.000	Rp. 328.275.000	Rp. 320.275.000	Rp. 322.275.000	Rp. 324.275.000	Rp. 326.275.000	Rp. 328.275.000	IKT
		Presentase alokasi anggaran paper pengabdian	37% dari total anggaran peneliti	38% dari total anggaran peneliti	39% dari total anggaran peneliti	40% dari total anggaran peneliti	41% dari total anggaran peneliti	42% dari total anggaran peneliti						IKT

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		n dosen per tahun (%)	itian dan pengabdian	an dan pengabdian	tian dan pengabdian	ian dan pengabdian	litian dan pengabdian	ian dan pengabdian						
		Jumlah paper pengabdian dosen per tahun	9	10	11	12	13	14						IKT
		Jumlah penerimaan dana pengabdian masyarakat dari instansi/industri terkait (jutaan rupiah)	Rp.42.000.000	Rp50.000.000	Rp60.000.000	Rp70.000.000	Rp80.000.000	Rp90.000.000	Rp50.000.000	Rp60.000.000	Rp70.000.000	Rp80.000.000	Rp90.000.000	IKT
	SK 5.3	Jumlah judul pengabdian lintas disiplin ilmu	20	21	22	23	24	25	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	IKT
		Jumlah pengabdian Masyarakat berbasis kerukunan dan kemaslahatan	3	4	5	7	8	9						IKT

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		Jumlah publikasi /luaran pengabdian Masyarakat berbentuk artikel jurnal	9	10	11	12	13	14						IKT
		Jumlah publikasi /luaran pengabdian Masyarakat berbentuk HAKI	9	10	11	12	13	14						IKT
	SK 5.4	Jumlah judul community based research per tahun	2	3	4	5	6	7	Rp21.695.000	Rp22.779.750	Rp24.374.333	Rp26.811.766	Rp30.029.178	IKT
	SK 5.5	Jumlah desa binaan	0	1	2	3	4	5	Rp5.000.000	Rp5.250.000	Rp5.617.500	Rp6.179.250	Rp6.920.760	IKT
	SK 5.6	Persentase PKM dosen yang melibatkan mahasiswa	60%	70%	80%	90%	95%	100%	Rp39.430.000	Rp41.401.500	Rp44.299.605	Rp48.729.566	Rp54.577.113	IKT
		Jumlah PKM luar negeri	0	1	2	3	4	5						IKT
		Jumlah angka pengunjung dan pemanfaatan end user	200	210	220	230	240	250						IKT

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	SK 5.7	Persentase peningkatan Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Lembaga pemerintah	30%	35%	40%	45%	55%	60%	Rp56.465.000	Rp59.288.250	Rp63.438.428	Rp69.782.270	Rp78.156.143	IKT
		Persentase Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Lembaga non-pemerintah	20%	25%	30%	35%	40%	45%						IKT
	SK 5.8	Jumlah pengabdian Masyarakat berwawasan Difabel dan Kaum Marjinal	0	1	2	3	4	5	Rp2.000.000	Rp2.100.000	Rp2.247.000	Rp2.471.700	Rp2.768.304	IKT

IAIN CURUP

(T4) Mewujudkan Tata Kelola yang Baik untuk Mewujudkan Good University Governance

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
SP.7	SK 7.1	Indeks Perencanaan Pembangunan							Rp5.000.000	Rp5.250.000	Rp5.617.500	Rp6.179.250	Rp6.920.760	IKU
		Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	75%	75%	76%	77%	78%	79%						IKU
	SK 7.2	Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik		3,75	3,75	3,75	3,75	3,75	Rp25.000.000	Rp26.250.000	Rp28.087.500	Rp30.896.250	Rp34.603.800	IKU
		Nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko												IKU
		Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar		75%	76%	77%	78%	79%						IKU
	SK 7.3	Nilai Indikator Kinerja		85	86	87	88	89	Rp43.630.000	Rp45.811.500	Rp49.018.305	Rp53.920.136	Rp60.390.552	IKU

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		Pelaksanaan Anggaran												
		Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu		2	2	2	2	2						IKU
	SK 7.4	Jumlah rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	92	92	92	92	92	92	Rp25.000.000	Rp26.250.000	Rp28.087.500	Rp30.896.250	Rp34.603.800	IKU
	SK 7.5	Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral		2,75	2,75	2,8	2,9	3	Rp100.000.000	Rp105.000.000	Rp112.350.000	Rp123.585.000	Rp138.415.200	IKU
		Tingkat kematangan penyelenggaraan		80	80	80	80	80						IKU

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		Satu Data Indonesia												
		Persentase implementasi digitalisasi dokumen		70	70	75	75	80						IKU
	SK 7.6	Indeks Pengelolaan Aset	2,28						Rp20.000.000	Rp21.000.000	Rp22.470.000	Rp24.717.000	Rp27.683.040	IKU
	SK 7.7	Skor capaian kontrak kinerja Rektor dengan Kementerian Agama dan Kementerian Keuangan	85/98	86/98	87/98	88/98	89/98	90/98	Rp150.000.000	Rp157.500.000	Rp168.525.000	Rp185.377.500	Rp207.622.800	IKT
	SK 7.8	Persentase implementasi sistem aplikasi kinerja iku (indikator kinerja utama) berbasis elektronik/online	60%	60%	70%	75%	85%	95%	Rp124.031.000	Rp130.232.550	Rp139.348.829	Rp153.283.711	Rp171.677.757	IKT

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	SK 7.9	Jumlah kegiatan forum evaluasi kinerja pimpinan	4 (triwulan) setelah e-inerja	4 (triwulan) setelah e-inerja	4 (triwulan) setelah e-inerja	4 (triwulan) setelah e-inerja	4 (triwulan) setelah e-inerja	4 (triwulan) setelah e-inerja	Rp458.705.000	Rp481.640.250	Rp515.355.068	Rp566.890.574	Rp634.917.443	IKT
	SK 7.10	Jumlah kegiatan pimpinan untuk melaksanakan koordinasi dan sinergitas yang menghasilkan kebijakan kampus	1 (setahun sekali)	1 (setahun sekali)	1 (setahun sekali)	1 (setahun sekali)	1 (setahun sekali)	1 (setahun sekali)	Rp1.319.115.000	Rp1.385.070.750	Rp1.482.025.703	Rp1.630.228.273	Rp1.825.855.665	IKT
	SK 7.11	Jumlah kebijakan dari hasil tindak lanjut kegiatan koordinasi pimpinan	6	6	6	6	6	6	Rp 218.195.000	Rp 229.104.750	Rp 245.142.083	Rp 269.656.291	Rp 302.015.046	IKT
		Persentase kegiatan pengawasan SPI atas kinerja unit	95%	95%	95%	95%	95%	95%						IKT
		Persentase kegiatan pengawasan SPI atas	6%	6%	6%	6%	6%	6%						IKT

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		kinerja individu												
		Persentase audit operasional tiap unit kerja	70%	70%	70%	70%	70%	70%						IKT
		Jumlah Reviu atas program dan anggaran	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan						IKT
		Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap action plan unit kerja berbasis emis	4	3	3	3	3	3						IKT
	SK 7.12	Persentase kesesuaian dan koherensi program dengan anggaran	94%	95%	96%	97%	98%	99%	Rp2.100.000	Rp2.205.000	Rp2.359.350	Rp2.595.285	Rp2.906.719	IKT
		Persentase penyusunan program berbasis renstra dan	95%	96%	97%	98%	99%	100%						IKT

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		indikator kinerja utama (IKU)												
	SK 7.13	Skor indeks kepuasan layanan pengguna terhadap system keuangan (1-4)	3,7	3,8	3,9	4	4	4	Rp50.000.000	Rp52.500.000	Rp56.175.000	Rp61.792.500	Rp69.207.600	IKT
	SK 7.14	Persentase implementasi program sesuai jadwal pelaksanaan anggaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Rp200.000.000	Rp210.000.000	Rp224.700.000	Rp247.170.000	Rp276.830.400	IKT
	SK 7.15	Persentase implementasi aplikasi keuangan berbasis elektronik (e-reporting) yang terintegrasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Rp15.000.000	Rp15.750.000	Rp16.852.500	Rp18.537.750	Rp20.762.280	IKT
	SK 7.16	Persentase ketepatan penempatan SDM sesuai	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Rp2.310.989.000	Rp2.426.538.450	Rp2.596.396.142	Rp2.856.035.756	Rp3.198.760.046	IKT

TARGET KINERJA			BASE LINE	TARGET KINERJA					ALOKASI					KET
SP	SK	INDIKATOR	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
		bidang keahlian												
	SK 7.17	Persentase peningkatan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan	50%	55%	60%	65%	70%	75%	Rp3.944.798.000	Rp4.142.037.900	Rp4.431.980.553	Rp4.875.178.608	Rp5.460.200.041	IKT

